

LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumen Apotek



Lampiran 3 Nota Retur

FRM-OPR-WHS-011 Rev.03



TANDA TERIMA RETUR BARANG (TTRB)
PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
Jl. Nambangan No. 34, 36, 38 Surabaya Telp (031) 51506000 Hunting (031) 51506001 Fax: (031) 51506003

No. 032105

Ijin PBF : P27/48/03.19/03/XI/2016

REGULER
 TENDER
 KANVAS
 TUKAR BARANG

CABANG	KODE SALUR	NO. FAKTUR	TANGGAL FAKTUR
3236			

NO. RR / RTV : NAMA OUTLET :

AP: ...

KODE BARANG	NAMA BARANG	JUMLAH UNIT	HARGA SATUAN	TOTAL RP.	POT. (RP. /%)	BATCH NUMBER	EXPIRED DATE	KETERANGAN
	<i>...</i>	<i>...</i>				<i>...</i>	<i>...</i>	

<p>G GOOD</p> <p>G01 KOREKSI ADMINISTRASI G02 TIDAK SESUAI PESANAN OUTLET G03 EK PRODUK LAUNCHING G04 OVER STOCK DI OUTLET G05 PENARIKAN OLEH EPM PUSAT G06 PENGALIHAN DISTRIBUSI G07 EK PROMO</p>	<p>B BAD</p> <p>B01 EXPIRED DATE DI OUTLET B02 EXPIRED DATE DI GUDANG B03 KEMASAN RUSAK B04 PENARIKAN PRODUK OLEH PRINSIPAL B05 KEMASAN TIDAK UTUH B06 PENGALIHAN DISTRIBUSI B07 EK LAUNCHING B08 PRODUK DISCONTINUE</p>	<p>B09 MINOR DAMAGED -> EXPIRED DATE 4 - 6 BULAN B10 EXPIRED DATE : > 3 BULAN SESUADAH ED B11 DISPOSISI MARKETING PRINCIPAL B12 EK PROMO</p>
---	--	---

PENAJA	KODE LANGGANAN	KODE TENDER	POT. TUNAI

NPWP NON NPWP

DITERIMA DIGUDANG OLEH :	DIPERIKSA OLEH :	DITERIMA SLM/EXP :	MENGETAHUI (DIREKTORAT) :
	API (Obat) AKS		

CATATAN : - Tanda terima ini berlaku maksimal 30 hari sejak barang retur diterima - RR - Nomor nota retur outlet / RTV

Asli : Pelanggan Copy Merah : Lampiran CN Retur Copy Kuning : Gudang Copy Biru : Fakturis (Arsip) Copy Hijau : Gudang (SI. Usulan) Copy Putih : Slm / Exp



Lampiran 4 Gudang



Lampiran 5 Berita Acara Pemusnahan Obat

BERITA ACARA PEMUSNAHAN OBAT KADALUWARSA/RUSAK

Pada hari ini ~~Jumat~~ tanggal 14 bulan Februari tahun 2020 sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Kami yang bertanda tangan di bawah ini

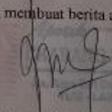
Nama Apoteker/Pengelola Apotek : Rofiqoh Asiyah Zulmi, S.Farm., Apt
Nomor SIPA : 199/SIPA/413.111/II/2020
Nama Apotek : Apotek Karang Langit
Alamat Apotek : Jl. Raya Turi Desa Karanglangit 03/01, Lamongan

Dengan disaksikan oleh :

1. Nama :
No. SIP/TK :
Jabatan :
2. Nama : Nurul Aroqah
Jabatan : Asisten Apoteker
3. Nama : Ziyadatan Ulkimah
Jabatan : Asisten Apoteker

Telah melakukan pemusnahan obat sebagaimana tercantum dalam daftar terlampir.
Tempat dilakukan pemusnahan : Apotek Karang Langit
Demikianlah berita acara ini kami buat sesungguhnya dengan penuh tanggung jawab.

Lamongan, 14 Februari 2020
Yang membuat berita acara


Rofiqoh Asiyah Zulmi, S.Farm., Apt
No. SIPA: 199/SIPA/413.111/II/2020

Saksi - saksi

1. 
2. 
3. 

Lampiran

DAFTAR OBAT YANG DIMUSNAHKAN

No.	Nama Obat	Jumlah	Alasan Pemusnahan
1.	Kanina syr 60 ml	3 fls	ED (8-2019)
2.	Crofed syr 60 ml	3 fls	ED (7-2019)
3.	Oraproten Forte syr 60 ml	2 fls	ED (9-2019)
4.	Novachlor 60 ml	2 fls	ED (12-2019)
5.	Tantum verde 60 ml	1 fls	ED (10-2019)
6.	Liooklor 60 ml	3 fls	ED (11-2019)
7.	Flutamol syr 60 ml	13 fls	ED (1-2020)
8.	Madu T1 extra 150 g	1 fls	Kemasan rusak (scal tidak tertutup rapat)
9.	Listerin fresh citrus 250 ml	1 fls	Kemasan rusak
10.	Betadin SC Antiseptik 60 ml	7 fls	ED (9-2019)
11.	Tolak angin flu	2 box	ED (1-2020)
12.	Verile acne gel	1 tube	Kemasan rusak (tube bocor)
13.	Plantacid forte 100 ml	1 fls	ED (8-2019)
14.	Dulcolax supp anak	2 supp	ED (8-2019)
15.	Fungares cream 10 g	2 tube	ED (2-2019)
16.	Fungares cream 5 g	3 tube	ED (7-2019)
17.	Kalpanax salep	2 tube	ED (5-2019)
18.	Betadin 5 ml	2 fls	Kemasan rusak

Lamongan, 14 Februari 2020

Saksi - saksi

Yang membuat berita acara

1.

2.

ROFIQOH ASIYAH ZULMI
No. SIPA: 199/SIPA/413.11/II/2020

3.

GRESIK

Dokumentasi



Persiapan pemisnahan



Mengeluarkan obat dari kemasan



Larutkan dengan air



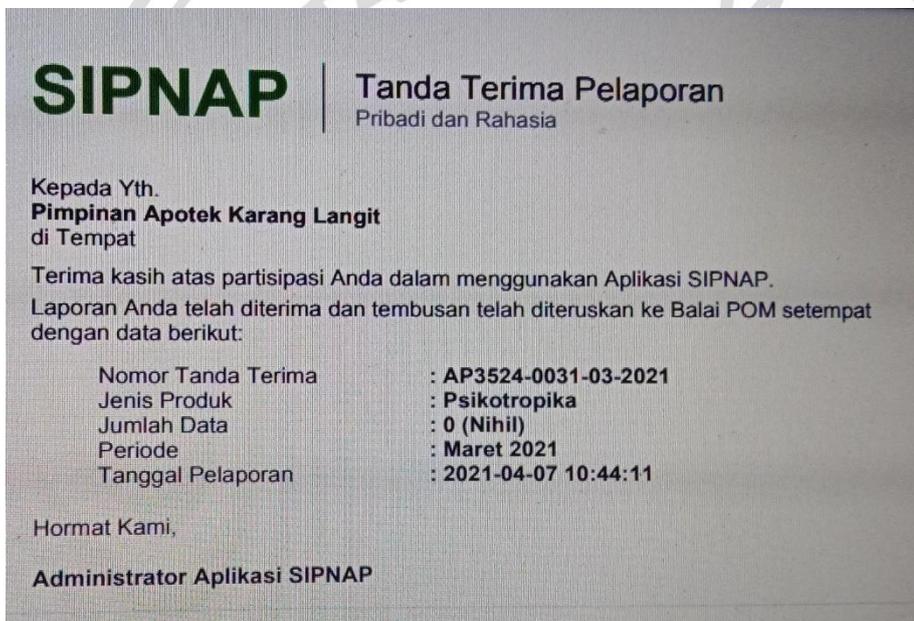
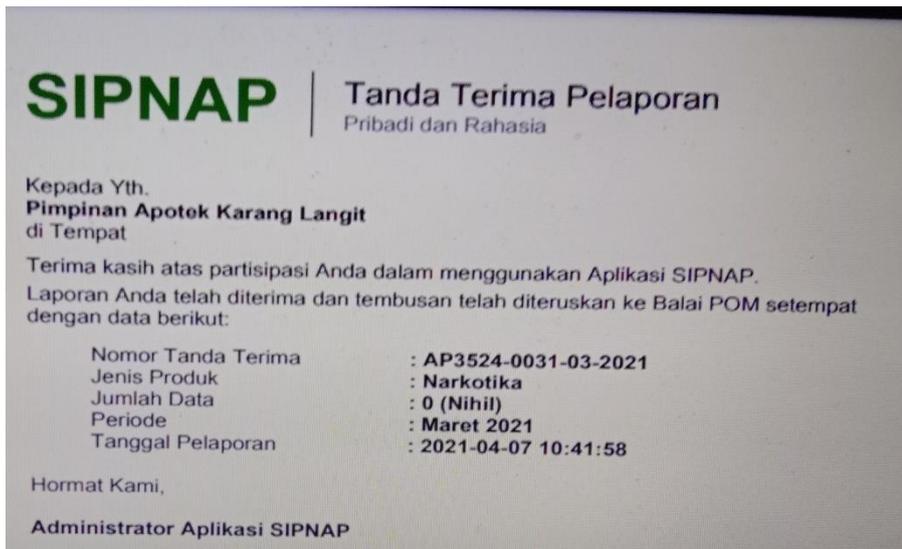
Aduk sampai homogen



Buang pada saluran pembuangan

GRESIK

Lampiran 6 Laporan Narkotika dan Psikotropika



Lampiran 7 Surat Pesanan Obat Prekursor

SURAT PESANAN OBAT MENGANDUNG PREKURSOR FARMASI

No. SP :

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :
No. SIPA :
Jabatan : Apoteker Penanggung Jawab Apotek

Mengajukan pesanan Obat Mengandung Prekursor Farmasi kepada :

Nama Distributor :
Alamat lengkap dan No. Telp. :

Jenis Obat Mengandung Prekursor Farmasi yang dipesan adalah :

No.	Nama Obat	Zat Aktif Prekursor Farmasi	Bentuk dan Kekuatan Sediaan	Satuan	Jumlah	Ket.

Obat Mengandung Prekursor Farmasi tersebut akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan :

Nama Apotek : Apotek Karang Langit
Alamat Lengkap :
A :
Lamongan,
Pemesan,



Lampiran 8 Tanda Terima Faktur

	APOTEK KARANG LANGIT Desa Karanglangit Kec. Lamongan, Lamongan Telp. 0813 5724 5744
TANDA TERIMA FAKTUR	
Telah diterima dari :	
Faktur No :	Rp.
:	Rp.
:	Rp.
:	Rp.
:	Rp.
:	Rp.
:	Rp.
<hr/>	
Total :	Rp.
Tanggal Pembayaran :	
Lamongan,	
Penerima	

APOTEK KARANG LANGIT
 JL. Raya Turi Ds Karanglangit 03/01, Lamongan
 Apoteker : Rofiqoh Asiyah Zulmi, S.Farm., Apt
 No. SIPA : 199/SIPA/413.111/II/2020

No. Tgl.

OBAT LUAR

Lampiran 10 Faktur

1997

FAKTUR PENJUALAN
 Tlp : 1300095 STG.005.A
 KEPAADA : AP. KARANG LANGIT
 JL. RAYA TURI DS. KARANGLANGIT RT.03 RW.01 KARANG 1 01 2
 NPWP : 01.000.244.8-045.000 KODE LANG. : 1019145
 NPWP : 01.042.572.0-054.000

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.

IJIN PBF No. P41158/03.20/03/11/2019

K. DOK	NO. DOK	TANGGAL	NO. SO	C. BAYAR	TGL. J. TEMPO	PENJAJA	RAYON TRP	POT. EXTRA	POT. TUNAI
02904751	121054119	05-MAI-2021	121056863	178011 50 M	04-JUN-2021	502-PHM-R. NHR	502-13PH01		0.00
K. PROD	NAMA BARANG			NO. BATCH	UNIT	HARGA	TOTAL		
CCTPA	COUNTERPAIN CREAM 15 GR	25,9		186291 31/01/24	3	21.800,00	65.400,00		
CCTPA	COUNTERPAIN CREAM 30 GR	21,4		014141 30/11/23	3	34.900,00	104.700,00		
PF011	FG TROCHES 100 TAB	01,4		20510 31/05/22	1	139.773,00	139.773,00		
CRPAB	KALPARKA X CREAM 3 GR			80KFA060417 31/12/22	6	10.591,00	63.546,00		
TRFNB	METFORMIN HCL 200 TABLET	02 9,09		HTHFA011400 28/02/23	1	35.000,00	35.000,00		
TRP50	METHYLPREDNISOLONE TAB 4MG	02 35,51		TRAG110042 31/01/23	5	40.050,00	200.250,00		
TRMGE	MTAGRIIP FLU 80ATUN PL	2,6		TRAG110042 31/01/23	2	49.545,00	99.090,00		
TRMGE	MTAGRIIP FLU KAPLET 25X4			TRAG110225 31/05/23	2	45.455,00	90.910,00		
TRNPS	NEO ENTADOSTOP 12S	2,5		HTHFA11621 31/01/20	12	11.591,00	139.092,00		
TRNTA	PANITIDINE HCl 10x10TAB	02 34,09		HTHFA12592 31/05/23	5	20.000,00	100.000,00		
LR00K	ADHTO COOL 7ML	01 2 20,5		ALRFV02 01/12/20	24	15.320,00	319.680,00		
TOTAL 1		POTONGAN	TOTAL 2	P.P.N.	B. KIRIM	METERAI	JUMLAH TAGIHAN		

TERBILANG : (RP)

PENERIMA : Tgl :
 MP & TTD : Jam :
 SIKI :)

TGL CETAK:

PERHATIAN :
 Harap periksa kesesuaian fisik barang dengan dokumen

HORMAT KAMI,
 Meterai)

Lampiran 11 Label



Lampiran 12 Copy Resep

APOTEK KARANG LANGIT
Desa Karanglangit Kec. Lamongan,
Lamongan
Telp : 0813 5724 5744

APA :
SIPA :

COPY RESEP

Dari dokter :
Tertulis tanggal :
Dibuat tanggal :
Untuk :
No. resep :

R/

P.c.c

Tanggal :

Lampiran 13 Lembar Bimbingan Pembimbing Lapangan



PRODI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

Formulir PKL-004



Lembar ke :

LEMBAR BIMBINGAN PKL*
PEMBIMBING PKL (PL)

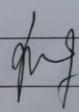
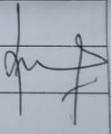
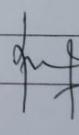
TAHUN AKADEMIK : 2022/2023

Nama Mahasiswa : Ari Maulidia

NIM : 201105008

Nama instansi PKL : Apotek Karang Langit

Nama Pembimbing Lapangan : Apt. Rofiqoh Asiyah Zulmi, S.Farm

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1.	27/2 ²³	Materi : Pengenalan profil apotek , perencanaan sediaan farmasi Saran = —	
2.	28/2 ²³	Materi = Pengadaan, Penerimaan, Penyimpanan sediaan farmasi Saran : Disiapkan / di baca dulu materinya sebelum bimbingan , mahasiswa belum mengetahui metode dari FIFO / FEFO	
3.	1/3 ²³	Materi = Pengkajian dan Pelayanan resep . ⇒ Mahasiswa belum mengerti penulisan copy resep, belum mengetahui bahasa latin sehingga tidak bisa mengetahui signa pada resep . Saran : pada saat kuliah mohon lebih di pahami lagi .	

***)MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI**

0633/LAM-PTKes/Akri/Dip/IX/2018

The Power of Islamic Entrepreneurship

Jl. Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik, 61121 Telp. (031) 3951414, Fax (031) 3952585 /website: http://www.umg.ac.id, Email: info@umg.ac.id



Lembar ke :

**LEMBAR BIMBINGAN PKL*
PEMBIMBING PKL (PL)**

TAHUN AKADEMIK : 2022/2023

Nama Mahasiswa : Ari Maulidia
NIM : 201105008
Nama instansi PKL : Apotek Karang Langit
Nama Pembimbing Lapangan : Apt. Rofiqoh Asyiah Zulmi, S.Farm.

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
4.	2/3 ²³	Materi = Pemusnahan dan Penarikan ⇒ Mahasiswa sudah bisa menjelaskan alur pemusnahan dan penarikan dengan baik	
5.	6/3 ²³	Materi = Pengendalian, Pencatatan dan Pelaporan	
6.	7/3 ²³	Materi = Dispensing, Pelayanan swamedikasi, Pelayanan Informasi Obat. ⇒ Mahasiswa dalam melakukan assesment masih kurang lengkap, masih ada rekomendasi obat yang kurang tepat.	

*)MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI





Lembar ke :

LEMBAR BIMBINGAN PKL*
PEMBIMBING PKL (PL)

TAHUN AKADEMIK : 2022/2023

Nama Mahasiswa : Ari Maulidia
NIM : 201105008
Nama instansi PKL : Apotek Karang Langit
Nama Pembimbing Lapangan : Apt. Rafiqoh Asiyah Zulmi, S.Farm.

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
7.	8/3 ²³ - 22/3 ²³	Koreksi tugas khusus. ⇒ masih ada yang kurang tepat seperti : o) Rekomendasi obat. o) KIE o) Daftar obat yang aman u/ bumil dan bayi o) Penulisan ekstrak.	
8.	30/3 ²³	Materi = Pembinaan dan Pengawasan.	
9.	12/4 ²³	Post test secara lisan. ⇒ masih ada beberapa perintah yang mahasiswa belum bisa menjawab dengan tepat. di antaranya :	

***JMINIMAL BIMBINGAN 6 KALI**

- o) Penggunaan alkes inhaler (Ventolin inhaler).
- o) Farmakologi, penggolongan obat HT, DM.
- o) Penulisan copy resep yang terdapat "iter" dan belum hafal bahasa latin.

Lampiran 14 Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing



PRODI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



LEMBAR BIMBINGAN PKL DOSEN PEMBIMBING PKL (DPP)*

TAHUN AKADEMIK : 2022/2023

Nama Mahasiswa : ARI MAULIDIA
NIM : 20105008
Nama instansi PKL : APOTEK BARANG LANGIT
Nama Dosen Pembimbing PKL : Apt. Diah Fatmawati, S. Farm., MT

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1.		bimbingan logbook dan tugas khusus minggu pertama	<i>[Signature]</i>
2.		bimbingan logbook minggu ke 2 dan 3	<i>[Signature]</i>
3.	2/05 23	bimbingan logbook, tugas khusus, dan ttb	<i>[Signature]</i>
4	10/05 23	bimbingan laporan PKL, tugas khusus dan ttb	<i>[Signature]</i>
5.	12/05 23	bimbingan tugas khusus resep dan ttb.	<i>[Signature]</i>
6.	15/05 23	bimbingan tugas khusus. dan ttb.	<i>[Signature]</i>

*)MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI



The Power of Islamic Entrepreneurship
Jl. Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik, 61121 Telp. (031) 3951414, Fax (031) 3952585 Website: <http://www.umg.ac.id>, Email: info@umg.ac.id

Lampiran Logbook Minggu Ke-1

**AGENDA HARIAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI (APOTEK KARANG LANGIT)**



**ARI MAULIDIA
NIM. 201105008**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
2023**

Scanned by TapScanner

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : I

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Semn, 27 Februari 2023 (07.00-14.00)	<ul style="list-style-type: none"> - Bertanya dan belajar mengenai Pengenalan Profil Apotek kepada Apoteker - Menitn dan memsutekan chat karam, datang ke etalase masing-masing dan mempelajari Penataan chat. 	<p>* CAPAIAN</p> <p>a). • Mendapatkan Pengetahuan mengenai : - visi dan misi apotek Farang Langit : - Visi Apotek Farang Langit : menjadikan Apotek Farang Langit menjadi tempat Pelayanan kefarmasian yang menyediakan pelayanan dengan informasi dan edukasi yang tepat berdasarkan kebutuhan pasien dalam rangka terwujudnya masyarakat yang sehat. - misi Apotek Farang Langit : memudahkan masyarakat sekitar untuk membeli obat, sarana penyuluran perbekalan farmasi yang berguna untuk mendistribusikan obat secara luas dan merata</p> <p>b). struktur organisasi dan tujuannya meliputi : - PSA : Sebagai pemegang saham apotek yang bertugas memberikan modal dan fasilitas diapotek - Apoteker : Bertanggung jawab roda seluruh kegiatan diapotek - TTK : Bertugas dalam melayani chat dan membantu pekerjaan apoteker - ATTK : Pelayanan chat dan membantu pekerjaan TTK dalam melayani chat.</p> <p>c). Mempelajari Peraturan - Peraturan yang melandasi pekerjaan kefarmasian diapotek : - Permentes no. 3 tahun 2021 - Permentes no. 9 tahun 2019 - Syarat perizinan apotek meliputi : adanya apoteker yang memiliki SIA, SIPA dan adanya tenaga teknis kefarmasian yang memiliki</p>

Scanned by TapScanner

Surat SPTPK.

- syarat menurut PP no. 51 tahun 2009 :

Fotocopy siskatuk sp, fotocopy KTP serta surat pernyataan tempat tinggal secara nyata, fotocopy denah bangunan surat akte sewa dan kontrak, Daftar nama AA yang mencantumkan nama, alamat dan tahun lulus, asli atau fotocopy Perizinan apotek, surat pernyataan APA tidak bekerja ditempat lain, note pernyajan kerja sama PSA dan APA, surat pernyataan PSA tidak melampar Per UU farmasi, NPWP, rekomendasi ISFI

- syarat bangunan

mempunyai surat keterangan izin usaha, mempunyai sisp, harus mempunyai SIA untuk apotek dan Apoteker, mempunyai NPWP, mempunyai unit dan status tanah jelas, mempunyai perlengkapan dan peralatan apotek.



• Mendapatkan pemeliharaan farmasi :

- Pemeliharaan obat pada apotek farmasi lanjut dihiduskan berdasarkan kelas terapi, bentuk sediaan, obat generik, abjad dan suhu penyimpanan

- obat OTC (over the counter) diletakkan etalase depan agar mudah dan cepat dalam pelayanan.

- obat-obatan yang dipisah berdasarkan kelas terapi seperti obat batuk pilek, demam, alergi, mual, antibiotik, antipiretik.

- untuk memudahkan obat disusun berdasarkan golongan obat generik, obat Paten dan obat bebas.

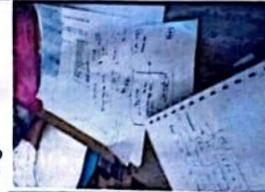
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa 28/02 ²³ (07.00 - 14.00)	<ul style="list-style-type: none"> - Bertanya dan belajar kepada apoteker mengenai perencanaan chat di apotek - Pelayanan kepada pasien - KIE obat tablet anti nyeri 	<p>* CAPAIAN</p> <p>Mendapatkan pengetahuan tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> a). Tujuan Perencanaan <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui jenis dan jumlah chat yang tepat sesuai dengan kebutuhan, menghindari ketorangan chat, meningkatkan penggunaan chat yang rasional, meningkatkan efisiensi penggunaan chat. b). Metode Perencanaan <ul style="list-style-type: none"> Menggunakan metode kombinasi epidemiologi dan konsumsi, metode ABC. c). Metode Perhitungan <ul style="list-style-type: none"> Dilakukan pengelompokan jenis perbetolan farmasi di suatu defecta. d). Analisis rencana kebutuhan sebagian farmasi <ul style="list-style-type: none"> - penulisan jenis sebagian perbetolan farmasi dengan menulis suatu defecta - perhitungan kebutuhan dengan kombinasi metode konsumsi dan epidemiologi - evaluasi perencanaan dengan menggunakan metode ABC <div style="text-align: center; margin-top: 20px;">  </div>

• capaian mampu memberikan informasi obat, mengenai cara penyajian dan dosis yang diperlukan pada saat penggunaan chat ini.
obat ini diminum 3 kali sehari jika sudah makan untuk dewasa. kalau sudah tidak nyeri tidak ush diminum lagi.

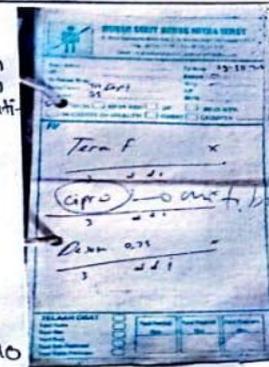


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu 01/03/23 (07.00 - 4.00)	<ul style="list-style-type: none"> - Bertanya dan belajar kepada apoteker mengenai pengisian dan pelayanan resep. - Pelayanan kepada pasien 	<p>* CAPAIAN</p> <p>Belajar mengenai pengisian dan pelayanan resep :</p> <p>a). SOP pelayanan resep</p> <ul style="list-style-type: none"> - Resep datang - Dilakukan screening kelengkapan resep jika ada yang belum lengkap ditanyakan kepada pasien atau menghubungi dokter dari instansi tersebut. - Menghitung harga dari keseluruhan resep. - Konfirmasi harga ke pasien - Menyiapkan chat dengan memastikan kesediaan yang diinginkan dan beri etiket. - Apoteker akan memberikan PIE kepada pasien. - Melakukan pembayaran resep chat. <p>b). Prontas Pelayanan Farmasi Bisnis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Standar - standar pelayanan farmasi dalam sk nomor 73 tahun 2012 - Bertindak sebagai dan prosedur berkaitan dengan chat yang sesuai - Pelaksanaan program edukasi tentang chat yang dilaksanakan secara terus - menerus. - Pelaksanaan program evaluasi penggunaan chat (EPO) - Pelaksanaan pemantauan terapi chat (PTO) - Pelaksanaan program pemantauan dan pelaporan reaksi chat merugikan (CRM) yang dapat dilakukan secara konsisten <p>c). Tujuan Pelayanan Resep</p> <p>terapi pasien bisa cepat tercapai dan terdokumentasi dengan baik untuk mengurangi resiko terjadinya medication error.</p>

			<p>d). Dokumen pelayanan resep</p> <ul style="list-style-type: none"> - Resep - Copy resep - Etiket. <p>e). Pelaksanaan pelayanan resep</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui alur SOP - TTK menerima resep, melakukan serwing resep (administrasi, klinik farmasetikal), bila ada obat yang injap diganti (maka lain) meminta persetujuan pasien terlebih dahulu, menghitung nominal harga dan meminta persetujuan pasien, menuliskan chat sesuai resep, memberi etiket dengan penambahan diresep langsung dengan indikasi obat, mendidik kembali resep sebelum diserahkan kepada pasien, menyerahkan chat kepada pasien dengan KIE. - Menganalisis resep <ol style="list-style-type: none"> 1). Dapat mengetahui isi yang ada di dalam partur resep. Resep dituliskan langsung dan meliputi bagian-bagian seperti : lambung penulisan resep, huruf penulisan resep (Inscriptio), nama obat (prescriptio), Aturan pakai (signatura), Paraf penulis resep (subscriptio), dan identitas pasien (pro). 2). persyaratan administrasi : nama dokter, sip, alamat dokter, tanggal penulisan resep, nama, umur, berat badan, alamat pasien, pendidikan / profesi dokter, jenis obat, dosis, potensi / indikasi, cara pemberian dan bentuk sediaan. 3). kesesuaian farmasi : bentuk sediaan, dosis, inkompatibilitas, stabilitas dan cara pemberian. 4). Kesesuaian klinis : adanya efek samping, alergi, dosis dan lama pemberian. Apabila resep tidak jelas langsung menghubungi dokter yang bersangkutan dan memberikan alternatif bila perlu menggunakan persetujuan setelah pemberitahuan langsung.
--	--	--	--



			<p>-Struktur resep</p> <ol style="list-style-type: none"> 1). Persyaratan administrasi : Terdapat nama dokter, s.p, alamat dokter, tidak ada batas badan, tidak ada larat pasien tidak ada paraf dokter, terdapat tanggal penulisan resep, nama, umur, jenis obat, dosis, cara pemakaian dan bentuk sediaan. 2). kesesuaian farmasetis : bentuk sediaan, dosis, infanspati, kultur, stabilitas dan cara pemberian. 3). kesesuaian klinis : adanya efek samping <p>- membaca resep</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tera F 10 tablet diminum 3 x 1 tablet sesudah makan • Cipro 10 tablet diminum 3 x 1 tablet sesudah makan (harus dinobatkan) • Deka 0,75 mg 10 tablet diminum 5 x 1 tablet sesudah makan. <p>- menghitung resep</p> <p>non racikan Tera F diambil 10 tablet, Cipro diambil 10 tablet, Deka 0,75 mg diambil 10 tablet.</p> <p>- Perhitungan harga jumlah obat yang diambil jumlah harga lainnya : Cara perhitungan embalase diapotek yaitu setelah resep diberikan kepada apoteker atau PTK dan didalam resep terdapat chat racikan maka pembayaran jumlah obat diberikan 2000.</p> <p>- Menyiapkan resep</p> <p>Jika chat kosong atau beli separuh maka dibuatkan copy resep dengan tulis keterangan raset, dan jika resep ditulis iter maka dibuatkan copy resep sebanyak jumlah itemnya.</p> <p>- Menulis, Menempel dan melatikan pergeatan etiket dan label setelah obat siap dan penulisan dilatikan penempelan etiket, untuk berwarna biru maka digunakan untuk obat luar - etiket berwarna putih maka digunakan untuk obat oral atau diminum - bagian dalam etiket meliputi : nama pasien, no. urut, aturan pakai, dan paraf petugas.</p> <p>- Evaluasi pelayanan resep</p> <p>setelah dilatikan pelayanan resep, penyerahan chat kepada pasien kemudian resep disiapkan tulis dibuat pelayanan resep sebagai evaluasi dan sebagai bukti kelengkapan resep dan resep asli dimasukkan dalam map khusus untuk resep.</p>
--	--	--	--



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis 8/3/23 (07.00 - 14.00)	<ul style="list-style-type: none"> - Bertanya dan Delajar kepada apoteker tentang Pengisian obat apoteker dan penerimaan obat - Pelayanan kepada pasien 	<p>* CAPAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan pengetahuan tentang Pengadaan : a). Hal-Hal yang harus diperhatikan saat pengadaan dalam proses pemesanan apoteker perlu memperhatikan hal berikut : mutu produk, reputasi produsen, harga obat, kecepatan akses pengiriman, mutu pelayanan pemasok, dapat dipercaya dan kenyamanan mengenai barang yang dikembalikan dan pengembalian. b). Sistem Pengadaan <ul style="list-style-type: none"> Platuban pemesanan setiap 2 minggu sekali bertujuan supaya menghambat tenaga dan biaya pemesanan obat. c). Sistem Pengadaan meliputi buku defecta, kartu stok, dan surat pemesanan obat d). Cara Pengadaan <ol style="list-style-type: none"> 1). Perencanaan <ul style="list-style-type: none"> - Defecta - Pemesanan obat berdasarkan PBF yang telah dipilih - bisa melalui <ul style="list-style-type: none"> • aplikasi PBF • WA - terselenggara langsung saat kunjungan apoteker. 2). Pemantauan Pengadaan menggunakan kartu stok, buku defecta dan Stok komputer.

• Mendapatkan pengetahuan tentang penerimaan sediaan farmasi dan pembayaran farmasi :

a). Dokumen penerimaan

Meliputi : Faktur barang datang, surat pesanan, surat bukti penerimaan barang, kartu stok, buku barang datang.

b). Pemeriksaan sediaan farmasi saat penerimaan

Hal-hal yang perlu diperiksa ketika saat datang yaitu : Nama apoteker, nama obat, bentuk sediaan, jumlah sediaan, tanggal kadaluarsa, nomor batch, fisik sediaan.



→ Faktur barang datang



→ Barang datang

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Jumat 9/3/23 (14.00-21.00)	<ul style="list-style-type: none"> - Bertanya kepada Apoteker mengenai Penyimpanan obat dan Perbekalan farmasi - Pelayanan obat kepada pasien - RIE obat tablet alergi 	<p>* CAPAIAN</p> <p>Mendapatkan pengetahuan tentang Penyimpanan :</p> <p>a). Tujuan Penyimpanan Untuk melindungi mutu obat, menghindari obat kadaluarsa, menjaga ketersediaan obat, memudahkan dalam melakukan pencarlan obat dan pengawasan</p> <p>b). Aspek penyimpanan Dilihat dari pengaturan penyimpanan sediaan obat meliputi: obat disusun secara alfabetis, obat arrotasi dengan sistem FIFO dan FILO, obat disimpan dalam rak, obat yang terdapat di gudang harus diletakkan diatas pallet tidak boleh disimpan dilantai, sediaan cair dipisahkan dari padatan, obat suppositoria dan ovula disimpan dalam kotak dan harus melihat kondisi penyimpanannya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kelembapan ✓ 2. temperatur /suhu ✓ 3. kerusakan fisik ✓ 1. pengaturan telah memenuhi keaman persyaratan . <p>c). Aspek khusus yang perlu diperhatikan . Penyimpanan harus sesuai dengan Stabilitas obat</p> <p>* Macam-macam suhu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - suhu beku (-25°)-(-10°)C - suhu dingin 2° - 8°C - suhu sejuk 8° - 15°C - suhu ruang /kamar 30°C - suhu hangat = 30° - 40°C

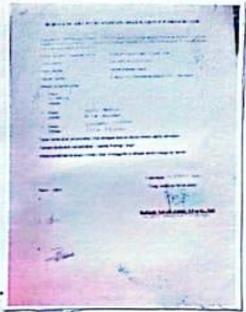
			<ul style="list-style-type: none">• Capaian mampu memberikan informasi about. Mengenai cara penggunaan dan dosis yang diperlukan about. Penggunaan about ini. about ini harus diminum 1 kali sehari saja sesudah makan untuk dewasa. dan untuk esesampingnya mungahut. 
--	--	--	--

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu 4/03 23 (07.00-14.00)	<ul style="list-style-type: none"> - Bertanya pada Apoteker mengenai pemusnahan chat bebas dan chat bebas terbatas - Pelayanan chat kepada Pasien - Penulisan rencana pembelian chat pada buku defecta 	<p>❖ CAPAIAN</p> <p>Mendapatkan pengetahuan tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> * kriteria sedolan farmasi yang dimusnahkan chat yang dimusnahkan yaitu chat yang sudah melebihi kadaluarsa dalam kemasan, chat rusak atau ditarekatkan kesalahan pada mesin cetak atau mungkin ditarekatkan nama dan lain-lain. * Pemusnahan chat rusak atau kadaluarsa : <ul style="list-style-type: none"> • Mungupukan chat di wadah khusus • Mendata nama, jumlah chat, bentuk sedolan, dan penyebabnya • Dilarutkan pemusnahan : <ul style="list-style-type: none"> - sedolan padat : <ul style="list-style-type: none"> • dilarutkan dengan cara mungupukan isinya, kemudian digerus ad halus dan diluakkan dalam air dan kemasannya dibakar, dan dibuang di saluran air - sedolan cair : <ul style="list-style-type: none"> • dilarutkan dengan cara, isinya dikeluarkan dan hotel kemasannya dihancurkan, dimasukkan pada sebuah lubang dan ditimbun dengan tanah. - sedolan padat (antibiotik) <ul style="list-style-type: none"> • dilarutkan dengan cara mungupukan isinya, kemudian digerus ad halus dikemas sampai 7 hari lalu dilarutkan dalam air dan dibuang di saluran air. * Dokumentasi

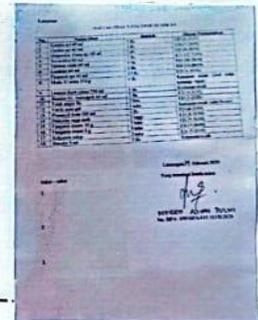
* Menulis dan merencanakan kebutuhan chat diapotek selama 2 minggu kedepan, dengan melihat stok dan tingkat penjualan chat.

No	Nama	Stok	Penjualan
1	Chat...
2	Chat...
3	Chat...
4	Chat...
5	Chat...
6	Chat...
7	Chat...
8	Chat...
9	Chat...
10	Chat...
11	Chat...
12	Chat...
13	Chat...
14	Chat...
15	Chat...

* Contoh dokumentasi pemusnahan.



↳ Bentuk acara



↳ Daftar chat yang dimusnahkan



↳ Dokumentasi pemusnahan chat.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
7	Minggu 5/03 /22		LIBUR

Kota, Gresik, 02/05/2023
Dosen Pembimbing PKL*


Apt. Diah Ratnasari, S. Farm, M, T
NIK/SIPA: 0721119001

Kota, Lamongan, 8/3/2023
Pembimbing Lapangan* (Apotek Karang Langit)

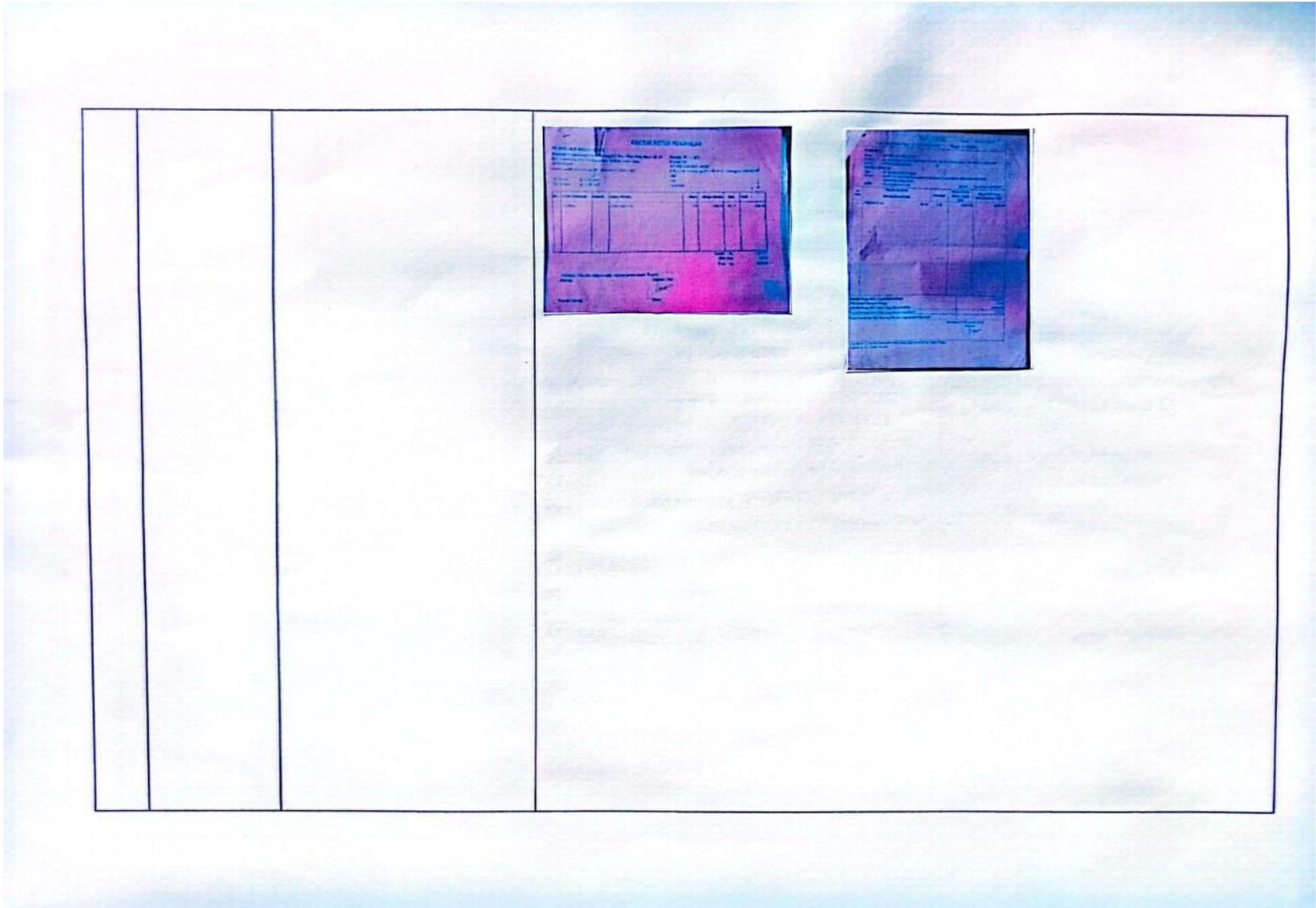

Apt. Rofiqoh Asiyah Zulmi, S. Farm., Apt
No. SIPA: 199/SIPA/413.141/1/2020
NIDN:

Lampiran Logbook Minggu Ke-2

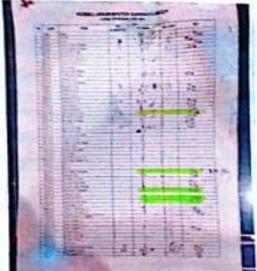
AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 2

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin 6/03 23 (07.00-14.00)	<ul style="list-style-type: none"> - Belajar dan bertanya Pada apoteker cara Melakukan Penarikan kembali sediaan farmasi - pelayanan obat ke pasien 	<p>* CAPAIAN</p> <p>Mendapatkan Pengetahuan tentang : Penarikan kembali Sediaan Farmasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1). Alasan kenapa obat dilaputkan pengambilan yaitu : obat yang tidak sesuai dengan faktur, obat tidak sesuai dengan surat pesanan, obat rusak dalam proses perjalanan ke apoteker, obat yang mempunyai kadaluwarsa terang dari tahun, terdapat kesalahan dari PBF 2). Tahapan pertama beli obat datang ke apoteker yaitu mencocokkan nama obat, jumlah obat, tanggal kadaluarsa, bentuk sediaan, Fisik sediaan . 3). menandatangani surat tanda terima barang . 4). setelah mengetahui ada barang yang rusak atau tidak sesuai faktur barang diserahkan . 5). Apoteker menginformasi/mengkonfirmasi ke sales PBF dan mengirim bukti obat rusak . 6). pihak sales mengkonfirmasi ke PBF 7). sales ke apoteker membawa surat retur obat 8). pihak PBF membuatkan faktur baru yang sesuai dengan obatnya .



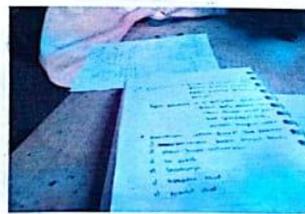
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa 7/3 /25 (07-14.00)	<ul style="list-style-type: none"> - membantu TTK dalam menulis faktur tagihan obat (TT) - pelayanan obat kepada pasien 	<p>★ CAPAIAN</p> <p>Menyampaikan pengetahuan tentang : cara menulis surat tanda terima faktur PBF, dimulai dengan menuliskan nama PBF, nomor faktur ditulis 4 angka terakhir, jumlah nominal biaya tagihannya, tulis tanggal, bulan, dan tahun sekering, tanda tangan yang menerima, kemudian faktur yang asli akan diserahkan ke petugas TTK dan biayanya akan ditransfer oleh apoteker. Kemudian TTK akan menulis ulang about tagihan faktur meliputi : nomor urut, tanggal penyerahan faktur, nomor faktur, nama PBF dan nominal biaya. Setelah itu faktur akan dimasukkan ke tempat faktur yang bertulisan TT.</p> <div style="text-align: center;">  </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu 8/03/23 (07.00-14.00)	<ul style="list-style-type: none"> - Bertanya dan belajar pada Apoteker cara penanganan chatotet. - pelayan ke pada pasien 	<p>* CAPAIAN Mendapatkan pengetahuan tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> a). ruyun dari pengendalian <ul style="list-style-type: none"> Menjamin ketersediaan chat di sarana pelayanan kesehatan, memelihara mutu chat, menghindari Penagungan chat yang tidak bertanggung jawab, memwujudkan Pencairan dan Pengawasan chat. b). Salah satu bentuk pengendalian adalah Stock opname : <ul style="list-style-type: none"> • Stock opname dilakukan 3 bulan sekali • Stock opname dilakukan untuk memeriksa jumlah chat / stok-chat yang ada di apoteker, chat yang mendekati kadaluarsa. • chat yang mendekati kadaluarsa minimal 1 tahun akan dipisahkan dari lemari penyimpanan oleh karyawan untuk ditawarkan atau diretur ke PBF c). Penanganan ketika terjadi kuratan, recall, dan kadaluarsa <ul style="list-style-type: none"> - jika chat mendekati kadaluarsa kurang dari 1 tahun maka akan menjualkan ke pasien dengan harga yang jauh lebih murah dari harga normal - jika tersapat chat rusak, ketika pengiriman atau recall bisa dikembalikan ke PBF - jika PBF menolak retur chat akan kadaluarsa, maka chat akan dilewatkan di etalase depan untuk ditawarkan kepada pasien terlebih dahulu. <p style="text-align: center;">Contoh Dokumen Stock opname →</p> 

- Mampu Memberikan informasi obat batuk pilek anak .
Pasien yang membutuhkan Obat tersebut obat - obat
berumur 3 tahun, sehingga membutuhkan rasa, warna, dan
fungsi obat tersebut .
Cara minum obat ini yaitu 3 x 1 sehari sebanyak 5ml
dan sesudah makan .



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis 9/03/23 (07.00 - 14.00)	<ul style="list-style-type: none"> - Belajar ke apoteker mengenai cara pelaporan psitotropika dan narkotika di Apotek terasg lanojk - Pelaporan chat kepada pasien. 	<p>* CAPAIAN</p> <p>Mendapatkan pengetahuan mengenai :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pencatatan Narkotika dan psitotropika pemarkalan jika terdapat obat psitotropika dan narkotika harus melakukan pelaporan secara online setiap 1 bulan sekali. Jika tidak ada obat narkotika dan psitotropika maka tetap harus wajib laporan dengan masuk ke web siprap_binter.go.id kemudian masuk dengan menyertakan username dan password lalu login kemudian pilih menu laporan klik input laporan kemudian isi data laporan dengan mengisi periode bulan Agustus 2022. Status laporan dengan klik laporan nihil (0) dibarengkan tidak terdapat laporan narkotika dan psitotropika. Klik kirim laporan, klik kirim email jika ingin mengirimkan bukti melalui email dan klik cetak jika ingin menyimpannya di kertas komputer kemudian pindah ke beranda data secara otomatis otomatis hilang dan klik keluar.



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	10/3 23 Jum'at (14.00 - 17.00)	<ul style="list-style-type: none"> - Pelayanan chat kepada pasien - KIE obat mata untuk orang dewasa - KIE tentang obat tetes mata 	<p>XX CAPAIAN</p> <p>Memberikan informasi yang jelas mengenai chat tersebut yaitu untuk dewasa harus ditetesi 3x sehari 1 jam sebelum makan atau 2 jam setelah makan dan menjelang tidur.</p>  <p>Memberikan informasi obat mengenai chat tetes mata, obat ditetesi untuk pasien dewasa dan ditetesi pada mata yang sakit 3x sehari 1 tetes. dan untuk masa kadaluarsanya sama seperti di kemasan tetapi bila sudah abis kurup segetnya hanya bisa digunakan selama 1 bulan dan obat tetes mata ini tidak boleh digunakan bergantian sama anggota keluarga atau siapapun.</p> 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu 11/03 23 (14.00 - 21.00)	<p>di jelaskan dan mumpelapri swamedikasi terhadap pasien di apotek karang langit di apoteker.</p> <p>- pelayanan chat kepada pasien.</p>	<p>* CAPAIAN</p> <p>Mendapatkan pengetahuan tentang : Swamedikasi yaitu : Pemulihan dan penggunaan obat-obatan oleh individu, termasuk obat herbal dan obat tradisional untuk mengobati penyakit atau gejala yang dapat dikenali sendiri.</p> <p>Contoh :</p> <ol style="list-style-type: none"> ①. Ada seorang pasien datang dengan keluhan alergi dingin, pasien tersebut meminta obat serapan merk cetirizin. TTK mengambilkan obat yang diminta oleh pasien dengan merk sama yaitu cetirizin. lalu TTK KIE kepada pasien mengenai obat tersebut. ②. seorang pasien datang keapotek dengan keluhan pusing dan sakit gigi. pasien tersebut meminta TTK untuk merekomendasikan obat yang cocok dengan keluhan nya. lalu TTK mengambilkan obat dan merekomendasikan obat dengan merk Ibu profen pasien tersebut langsung menyetujui rekomendasi dari TTK. lalu TTK KIE kepada pasien mengenai obat tersebut.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
7	Minggu 12/03 /23		LIBUR

Kota, Gresik, 02 Mei 2023
Dosen Pembimbing PKL*

Dhufri
Apt. Diah Rahmawati, S. Farm., MT
NIK/SIPA/NIM : 0921119001

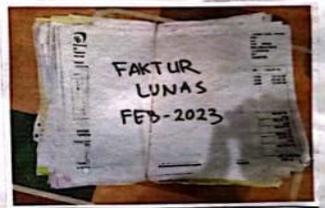
Kota, Lamongan, 13 Maret 2023
Pembimbing Lapangan* (Apotek Karang Langit)

Rofiqoh
Rofiqoh Asiyah Zulfumi, S. Farm., Apt
Apt. No. SIPA : 199/SIPA/13.111/II/2020
NIDN.....

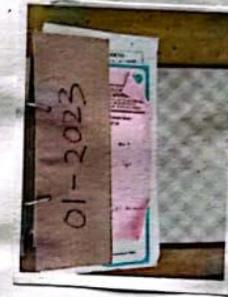
Lampiran Logbook Minggu Ke-3

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 3

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin 13/03/23 (09.00-14.00)	<ul style="list-style-type: none"> - Bertanya kepada dokter mengenai cara penempelan dan pemusnahan faktur dan resep apoteker - Pelaporan chat kepada pasien. 	<p>✓ CAPAIAN</p> <p>Mendapatkan pengetahuan tentang : faktur dibedakan menjadi 2 yaitu faktur harian sedang dan faktur lunas dimana berdasarkan nomor urut yang sudah ditulis di faktur/atas faktur supaya memudahkan dalam mencari dokumen jika suatu saat ada faktur yang belum ditulis atau terlewat. faktur disimpan selama 5 tahun dan disimpan 1 di kardus dan dimusnahkan dengan cara dihancurkan.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">   </div>

Penyimpanan resep disimpan selama 5 tahun dan dimasukkan
buku khusus / map khusus resep berdasarkan bulan dan tahun
kemudian dimasukkan dengan cara dibakar.



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa 14/03/23 (07.00-14.00)	<ul style="list-style-type: none"> - mengamati fatur yang ada di apotek dan kartu stok chat - pelayanan kepada pasien 	<p>XX CAPAIAN</p> <p>Mendapatkan pengetahuan tentang isi yang ada di dalam fatur yang antara lain : No. fatur, nama PBF, alamat PBF, No. Ijin PBF, Penanggung jawab PBF, NPWP PBF, telepon PBF, nama apotek, alamat apotek, telepon apotek, nama barang, jumlah barang, nomor batch, tanggal kadaluarsa, harga .</p> <p>fatur yang diterima biasanya memiliki 3-4 rangkap, yang asli diberikan kepada PBF dan 2 rangkap belahan, asli diberikan kepada apotek .</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p>Mendapatkan pengetahuan gambaran isi dalam kartu stok melalui, nama apotek, nama chat, bentuk kemasan chat, tanggal kadaluarsa, jumlah masuk dan keluar chat, PBF, kadaluarsa, harga .</p> <div style="text-align: right;">  </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu 15/03/23 (07.00-14.00)	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatpman obat kepada Pasien - Pelajar dan mengamati mengenai format surat pesanan obat reguler dan obat prekusor - Konsultasi logbook dan revisi 	<p>* CAPAIAN</p> <p>Mendapatkan pengetahuan tentang : Gambaran dari surat pesanan obat reguler yang terdiri dari : tanggal pemesanan, nama apotek, alamat apotek, dan nomor telepon apotek, nama PBF yang akan diuju, nama obat dan jumlah yang akan dipesan, tanda tangan apoteker / pemesan. Surat pesanan ini dibuat rangkap 2 dimana yang asli untuk PBF dan copy untuk crip apotek.</p> <div data-bbox="958 730 1191 1082" data-label="Image"> </div> <p>⇒ Contoh surat pesanan yang ada di apotek Karang Langit</p>

Contoh dari surat pesanan prekursor antara lain :
 nomor pemesanan, identitas apoteker (nama, SIPA), nama PBF,
 alamat PBF, nama obat yang mengandung prekursor, nama zat aktif
 yang terkandung dalam obat tersebut, bentuk dan ketepatan
 seduhan, jumlah, satuan seduhan, nama apotek, alamat apotek
 dan SIPA.

No	Nama Obat	Saluran	Jumlah	Unit	Satuan	Saluran

→ Contoh surat pesanan obat yang mengandung prekursor diapotek karang langit.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis 16/03/23 (07.00 - 19.00)	<ul style="list-style-type: none"> - Mempelajari Obat wajib Apotek (OWA) dan prekursor yang ada di Apotek Farang Langit. - Pelayanan kepada pasien - Konsultasi khusus khusus dan revisi 	<p>* CAPAIAN</p> <p>Mendapatkan pengetahuan tentang :</p> <p>a. Obat wajib Apotek adalah (OWA) obat keras yang dapat diserahkan oleh apoteker di apotek tanpa resep dokter. Pada penyerahan OWA terdapat beberapa kewajiban - kewajiban antara lain :</p> <p>memenuhi ketentuan dan batasan tiap jenis obat perpresien yang disebutkan, membuat catatan pasien serta obat yang diserahkan dan memberikan informasi meliputi cara dan aturan pakai, kontraindikasi, efek samping dan lain-lain yang perlu diperhatikan oleh pasien.</p> <p>contoh obat OWA di apotek farang langit :</p> <p>* Obat Wajib Apotek 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1). Salbutamol (maksimal 2 strip) 2). Asamefenamat (maksimal 2 strip) 3). Parasetamol drop (maksimal 1 tabung) 4). Betametason (maksimal 1 tube) 5). Gentamisin (maksimal 1 tabung) <p>* Obat Wajib Apotek 2</p> <ol style="list-style-type: none"> 1). Clindamycin (1 tube) 2). Dexametason (1 tube) 3). Mu propen (maksimal 1 strip) 4). Prednison (1 tube) 5). Sucralfate 20 (20 mg/let) <p>Obat wajib Apotek 3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1). Kanthion (maksimal 1 strip) 2). Allopurinol (maksimal 1 strip) 3). Cetirizin (maksimal 1 strip) 4). Difenhidramin natrium (maksimal 1 strip) 5). Piroxicam (maksimal 1 strip)

			<p>b). Pretusor</p> <ul style="list-style-type: none">* Pretusor merupakan zat atau bahan penula atau bahan penul yang sangat digunakan dalam pembuatan obat kortikosteroid dan antibiotik.* Contoh obat pretusor yang ada di apotek :<ol style="list-style-type: none">1). Nuzalos2). Demacolin3). Gremenda
--	--	--	---

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Jumat 19/03/23 (14.00 - 21.00)	-	<p> ⇒ Obat bebas adalah obat yang ditandai dengan lingkaran hijau dengan garis tepi hitam menunjukkan bahwa obat dapat dijual bebas kepada umum tanpa resep dokter dan sudah terdaftar di Depkes RI.</p> <p>* Contoh obat Bebas di apotek tarung langit :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1). Sarned 2). Antasida 3). Liotalk 4). Deziron 5). Madagit <p> ⇒ Obat bebas terbatas adalah obat yang ditandai dengan lingkaran biru dengan garis warna hitam menunjukkan bahwa obat yang dapat diserahkan kepada pemakaiannya tanpa resep dokter.</p> <p>Obat bebas terbatas adalah obat yang termasuk dalam daftar W yang mana singkatan dari "Wasschuwung" artinya peringatan, maksudnya obat yang pada penyajalannya disertai dengan tanda peringatan seperti berikut :</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block; margin-top: 10px;"> <p>P.No.1 Awas! Obat Keras Bacalah Aturan Pemakaiannya.</p> </div> <p>Contoh : Ultralu, Acteed, Wobac, Megep, Procid, Formix</p>

		<p>P. No. 2 Awas! Obat keras Hanya untuk tumor, propri oral</p>	<p>Contoh : - Betadine</p>										
		<p>P. No. 3 Awas! Obat keras Hanya untuk membantu dari badan</p>	<p>Contoh : - Felipar - Iaso, auto, bruto</p>										
		<p>P. No. 4 Awas! Obat keras Hanya untuk dihirup</p>	<p>Contoh : - Sengaret asma</p>										
		<p>P. No. 5 Awas! Obat keras Tidak boleh ditelan</p>	<p>Contoh : - Dolcolax suppositoria</p>										
		<p>P. No. 6 Awas! Obat keras Obat wasir jangan ditelan</p>	<p>Contoh : - Superhold suppositoria</p>										
		<p> ⇒ Chat keras adalah golongan chat yang ditandai dengan lingkaran merah dengan garis tepi berwarna hitam dan huruf K di tengah ujung menyentuh garis tepi. Chat ini hanya bisa didapatkan dengan resep dokter. Obat-obatan chat ini tidak bisa sembarangan dikonsumsi karena dapat berbahaya, sehingga harus digunakan sesuai aturan yang tepat.</p> <p>Contoh chat keras yang ada di apotek farmasi langit :</p> <table border="0"> <tr> <td>1). Amoxicillin</td> <td>6). Nitroglycerin</td> </tr> <tr> <td>2). Paracetamol</td> <td>7). Sumatriptan</td> </tr> <tr> <td>3). Amiodipin</td> <td>8). Ciprofloxacin</td> </tr> <tr> <td>4). Clonidine</td> <td>9). Metronidazole</td> </tr> <tr> <td>5). Methyl prednisolon</td> <td>10). Gemfibrozil</td> </tr> </table>		1). Amoxicillin	6). Nitroglycerin	2). Paracetamol	7). Sumatriptan	3). Amiodipin	8). Ciprofloxacin	4). Clonidine	9). Metronidazole	5). Methyl prednisolon	10). Gemfibrozil
1). Amoxicillin	6). Nitroglycerin												
2). Paracetamol	7). Sumatriptan												
3). Amiodipin	8). Ciprofloxacin												
4). Clonidine	9). Metronidazole												
5). Methyl prednisolon	10). Gemfibrozil												

			<p>P. No. 2 Awas! Obat keras Hanya untuk tumor, propi outdan</p>	<p>Contoh : - Betadine</p>
			<p>P. No. 3 Awas! Obat keras Hanya untuk obat luar dari badan</p>	<p>Contoh : - Feliponax - Inesto, auto, siranto</p>
			<p>P. No. 4 Awas! Obat keras Hanya untuk di dalam</p>	<p>Contoh : - Sigaret asma</p>
			<p>P. No. 5 Awas! Obat keras Tidak boleh di dalam</p>	<p>Contoh : - Dolcolax suppositoria</p>
			<p>P. No. 6 Awas! Obat keras Obat wasir jangan di dalam</p>	<p>Contoh : - Superhold suppositoria</p>
			<p> Chat keras adalah golongan chat yang ditandai dengan lingkaran merah dengan garis tepi berwarna hitam dan huruf K di tengah ujung menyentuh garis tepi. Chat ini hanya bisa didapatkan dengan resep dokter. Penggunaan chat ini tidak bisa sembarangan & konsumsi karena dapat berbahaya, sehingga harus digunakan sesuai aturan yang tepat.</p> <p>Contoh chat keras yang ada di apotek farmasi besar :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Amoxicillin 2) Proxicam 3) Amobipin 4) Cefepimand 5) Metilul prednisolon 6) Mefenidol 7) sumastatin 8) Ciprofloxacin 9) Mefenidol 10) Gemfibrosil 	



⇒ Psitotropika termasuk dalam obat keras tertentu (OKT) yang logonya sama dengan obat keras yaitu lingkaran berwarna hitam dengan garis tepi berwarna hitam dan terdapat huruf K berwarna di tengah yang membentuk garis tepi. Psitotropika adalah zat atau obat, baik alamiah maupun sintesis bukan narkotika yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku. Obat ini merupakan obat yang digunakan untuk masalah gangguan jiwa/mental yang masanya disebut dengan obat penenang dan antidepressan.

- * Contoh obat psitotropika golongan I :
 - 1). DDA, MDMA, Metalin dll.
- * Contoh obat psitotropika golongan II
 - 1). Amfetamin, Metakualon, Setoharbital dll.
- * Contoh obat psitotropika golongan III
 - 1). Amobarbital, flunitrosepam, prnobarbital.
- * Contoh obat psitotropika golongan IV
 - 1). Aprozolam, lorazepam, diazepam.



⇒ Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintesis maupun semisintesis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan, yang dibedakan ke dalam golongan-golongan. Logo obat narkotika adalah seperti tanda plus warna merah dalam lingkaran warna putih dengan garis tepi warna merah.

Merokhica digolongkan menjadi 3 yaitu :

- a). Merokhica golongan I
contoh : tanaman opium, Kokain, Heroin
- b). Merokhica golongan II
contoh : morfin, opium, petidin
- c). Merokhica golongan III
contoh : kodein, Etilmorfin, Doveri



(FITOFARMAKA)

⇒ golongan obat ini memiliki tanda kristal salju berwarna hijau diintakan kuning dengan tepi warna hijau.

Fitofarmaka adalah obat bahan alam yang telah dibuktikan keamanan dan khasiatnya secara ilmiah dengan uji praklinik (pada hewan percobaan) dan uji klinik (pada manusia), bahan baku dan produk jadi nya sudah di standarisasi.

Contoh obat fitofarmaka :

- 1). Stimulo
- 2). Tensipard
- 3). Xgra,
- 4). Vip Albumin plus
- 5). Rheumaneer .

			<p style="text-align: center;">Obat Herbal Terstandar (OHT)</p> <div style="display: flex; align-items: center;">  <div style="margin-left: 10px;"> <p>⇒ Obat herbal-terstandar merupakan obat yang diekstrak dari bahan alami, seperti dari tanaman, hewan maupun mineral.</p> <p>Seluruh obat ini ditandai dengan simbol lingkaran kuning dengan garis tepi hijau dan gambar tiga buah bintang hijau di dalamnya.</p> <p>Contoh obat herbal terstandar :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1). Napet 2). Kelop 3). Anabinon JRG 4). Ob Herbal 5). mastin <p>⇒ Selain proses produksi dengan teknologi maju, jenis ini telah ditunjang dengan pembuktian ilmiah berupa Penelitian - Penelitian Pre klinik (Uji pada hewan) dan/atau mengikuti standar kandungan bahan berkhasiat, standar pembuatan ekstrak tanaman obat, standar pembuatan obat tradisional yang higienis, dan uji toksitas.</p> </div> </div>
--	--	--	---



(JAMU)



Jamu adalah obat tradisional yang disiapkan dan disediakan secara tradisional. Berisi seluruh bahan tanaman (yang menjadi penyusun jamu tersebut), hayati (bebas cemaran) serta digambarkan secara tradisional berdasarkan pengalaman.

Contoh obat jamu diapoteke :

- 1). Promag opbero
- 2). folate-angin
- 3). Vermint
- 4). test heling
- 5). kutugin

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu 18/03/23 (19.00-21.00)	<ul style="list-style-type: none"> - Pelayanan diot kepada pasien. - KIE Salep mata untuk anak-anak. 	<p>❖ CAPAIAN</p> <p>Mendapatkan pengetahuan tentang :</p> <p>Memberikan informasi mengenai salep mata, cara penopongan, dan manfaat. chat ini ditujukan untuk pasien anak-anak dengan indikasi mata merah, sakit dan berair dari dasarnya. chat ini digunakan 2 kali sehari dengan tipis pada kornea dalam kelopak mata.</p> <p>Cara penopongan chat salep mata :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1). cuci tangan terlebih dahulu 2). mata tutup salep mata namun jangan menyentuh kornea atas salep. 3). upayakan anak berada dalam keadaan stabil dan tidak menangis gerak. 4). Bantu turunkan kelopak mata bawah anak dan buat cekungan dengan satu tangan. 5). posisikan ujung salep mata sedikit miringan dengan mata anak dengan tangan lainnya. 6). Lemu dan tekan tube dengan (untuk dan desakan salep dari ujung dalam kelopak mata ke arah bawah). 7). Bersihkan sisa salep yang tersisa menempel diluar mata dan juga yang menempel pada tube salep dengan tissue atau lap bersih. 8). Pijat mata anak dan biarkan menyerap, untuk 20 detik - 1 menit 9). Lakukan hal yang sama 1 kali dalam sehari sesuai dengan anjuran dokter. 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
7	Minggu 19/03/23		LIBUR

Kota, Gresik, 02 Mei 2023
Dosen Pembimbing PKL*

Diaji
Apt. Diah Purnamasari, S. farm. M.T
NIK/SIPA/NIDN : 072111901

Kota, Lamongan, 20 Maret 2023
Pembimbing Lapangan* (Apotek Karang Langit)

qms
Apotek **KARANG LANGIT**
Raya Turi Dg. Karang Langit
Apt. Rofiqoh Asiyah Zulmi S. Farm. Apt
Apt. No. SIPA : 199/SIPA/413:11/11/2020
NIDN.....

Lampiran Logbook Minggu Ke-4

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 4

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin 20/03/23 07.00 - 14.00	- Belajar kepada Apoteker mengenai dispensing obat.	<p>* CAPAIAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan Dispensing Memastikan bahwa obat yang diberikan kepada pasien benar, dalam dosis yang benar dan tepat, aman, sesuai petunjuk penggunaan obat yang jelas dan kemasan yang baik. 2. Pelaksanaan dispensing Setelah melakukan pengafasian resep dilakukan hal sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan obat sesuai dengan permintaan resep : menghitung kebutuhan jumlah obat sesuai dengan resep, mengambil obat yang dibutuhkan pada rak penyimpanan dengan memperhatikan nama obat, tanggal kadaluwarsa, dan keadaan fisik obat. • melakukan peracikan obat bila diperlukan. • Memberikan etiket setoran-terangnya meliputi : warna putih untuk obat oral, warna biru untuk obat luar dan suntik, menempelkan label "Focare dahulu" pada wadah untuk suspensi atau emulsi • memisahkan obat dalam wadah yang tepat dan terpisah untuk obat yang berbeda untuk menjaga mutu obat dan menghindari penggunaan yang salah : setelah penyajian obat dilakukan hal sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> - sebelum obat diserahkan kepada pasien harus dilakukan pemeriksaan kembali mengenai penulisan nama pasien pada etiket, cara <p>→ etiket putih untuk antibiotik dan diberi keterangan ditahiskan</p>

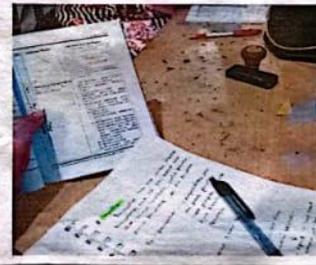
			<p>penggunaan serta jenis dan jumlah obat (keesuaian antara penulisan effect dengan resep)</p> <ul style="list-style-type: none"> - memanggil nama dan nomor pasien - memeriksa ulang identitas dan alamat pasien. - menyerahkan obat yang disertai pemberian informasi obat - memberikan informasi cara penggunaan obat dan hal-hal yang terkait dengan obat antara lain, manfaat obat, makanan dan minuman yang harus dihindari, kemungkinan efek samping, cara penyimpanan obat dan lain-lain dan juga frekuensi pemberian obat - Penyerahan obat kepada pasien hendaknya dilakukan dengan cara yang baik, mengingat pasien dalam kondisi yang tidak sehat mungkin emosinya tidak stabil - memastikan bahwa yang menerima obat adalah pasien atau keluarganya - membuat salinan resep sesuai dengan resep asli dan diparaf oleh apoteker (apabila diperlukan) - menyimpan resep pada tempatnya. <p>3. Evaluasi dispensing</p> <ul style="list-style-type: none"> - monitoring penggunaan obat kepada pasien, apoteker harus melaksanakan pemantauan penggunaan obat, terutama untuk pasien tertentu seperti kardiovaskuler, diabetes, tbc, asma, dan penyakit kronis lainnya. Dari keterangan yang diperoleh ini maka apoteker atau asisten bisa menuliskan informasi dari dokter dengan menambahkan informasi-informasi lain mengenai obat kepada pasien, misal petunjuk khusus cara penyediaan obat, hal-hal yang timbul selama penggunaan obat, hal-hal yang harus dihindari selama penggunaan obat yang meliputi kontraindikasi, efek samping. - Apoteker membuat catatan pengobatan pasien.
--	--	--	---

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa 21/03/23 07.00 - 14.00	- mempelajari tentang STETTK dan SIP TTK	<p>* CAPAIAN</p> <p>Mendapatkan ilmu tentang :</p> <p>a). STETTK (Surat tanda Registrasi Tenaga Terampil Kefarmasian)</p> <p>merupakan bukti tertulis yang diberikan oleh menteri kesehatan kepada Tenaga Terampil Kefarmasian melalui Kepala Dinas Kesehatan provinsi. STETTK berlaku selama 5 tahun sejak surat tersebut dikeluarkan. Pencabutan STETTK dapat dilakukan apabila ada permohonan dari pihak yang bersangkutan, Pemilik STETTK tidak lagi memenuhi persyaratan fisik dan mental untuk menjalankan pekerjaan kefarmasian, melanggar pelanggaran disiplin tenaga kefarmasian dan apabila melanggar pelanggaran hukum di bidang kefarmasian berdasarkan putusan dari pengadilan.</p> <p>b). SIP TTK (Surat izin praktek Tenaga Terampil Kefarmasian)</p> <p>merupakan surat yang wajib dimiliki oleh setiap tenaga Terampil Kefarmasian yang menjalankan praktek di bidang pelayanan kesehatan yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang di Kabupaten / kota tempat Tenaga Terampil Kefarmasian tersebut menjalankan prakteknya.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu 22/03 23 (09.00-14.00)	- Menjelajahi tentang Pelayanan Informasi Obat kepada Apoteker	<p>* CAPAIAN</p> <p>Mengetahui tentang pengertian dari pelayanan informasi obat → yaitu merupakan kegiatan penyediaan dan pemberian informasi, rekomendasi obat yang independen, akurat, komprehensif, tertimbal oleh apoteker kepada pasien, masyarakat, profesional kesehatan yang lain dan pihak-pihak yang memerlukan.</p> <p>* Mengetahui tujuan dari pelayanan informasi obat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1). Menunjang ketersediaan dan penggunaan obat yang rasional, berorientasi kepada pasien, tenaga kesehatan dan pihak lain 2). Menyediakan dan memberikan informasi obat kepada pasien, tenaga kesehatan dan pihak-pihak lain. 3). Menyediakan informasi untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang berhubungan dengan obat terutama bagi pemakai farmasi terapi atau farmasi tropis. <p>* Mengetahui standar pelayanan informasi obat.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1). Nama obat 2). Sediaan obat 3). Dosis obat 4). Cara pakai obat 5). Penyimpanan obat 6). Indikasi obat 7). Kontraindikasi obat 8). Stabilitas obat 9). Efek samping obat 10). Interaksi obat

* kegiatan pelayanan informasi obat di apoteker meliputi :
(Permenkes 73 tahun 2016)

- 1). Menjawab pertanyaan pasien maupun keluarga
- 2). Membuat dan menyebarkan brosur/leaflet, pemberdayaan masyarakat (Pemberdayaan)
- 3). Memberikan informasi dan edukasi pada pasien
 - 1). memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa farmasi yang sedang praktik profesi
 - 2). melakukan penelitian penggunaan obat
 - 3). membuat atau menyampaikan masalah dalam forum ilmiah
 - 4). melakukan program jaminan mutu.



Documentasi kumbungan dengan Apoteker

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis 23/03/23	- melakukan swameditasi kepada pasien.	<p>Ada seorang pasien datang dengan keluhan susah BAB untuk menetralkan. Pasien tersebut meminta chat dengan merk Microlax Gel. TTF mengambilkan chat yang diminta oleh pasien dengan merk yang sama yaitu Microlax Gel. Lalu TTF keE kepada pasien mengenai chat tersebut.</p> <p>⇒ Cara menggunakan chat microlax gel :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1). Sebelum pakai chat ini, pastikan mencuci tangan terlebih dahulu sampai bersih 2). Putar tutup kemasan dan tekan kamaron secara perlahan sampai gel keluar sedikit. + tekan pada ujung aplikator sampai ± 1/2 bagian 3). Ambil posisi duduk atau jongkok, kemudian masukkan ujung kamaron microlax ke dubur 4). Selanjutnya, tekan kamaron chat secara perlahan-lahan isi kamaron masuk ke dalam anus. 5). tetap tekan kamaron chat agar isi chat keluar sesuai dosis yang ditentukan sambil mengencangkan otot anus seperti saat menahan BAB agar cairan chat tidak mengalir keluar. 6). kemudian tarik keluar aplikator dari anus 7). Setelah itu tunggu selama sekitar 5-30 menit sampai hingga melunak. <p>(Lalu tanyakan keE pasien apakah sudah paham yang kalau bisa jelaskan, Apabila pasien sudah paham maka bisa menunjuk menunjuk apa yang sudah siap sampaikan).</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Jum'at 24/05/23 (14.00 - 17.00)	- swamedikasi kepada pasien	<p>* Ada seorang pasien datang dengan keluhan sakit telinga (nyeri) pasien tersebut meminta obat tetes telinga dan mempunyai tte untuk meredakan/mengobati yang cocok untuk keluhan. tte yang disarankan obat yang telah direkomendasikan dengan merk efiamyelin lalu tte itu kepada pasien mengenai obat tersebut.</p> <p>⇒ Ditentukan pada telinga yang sakit sebanyak 3x3 tetes sehari.</p> <p>Cara Pengaplikasian : cuci tangan terlebih dahulu, kocok botol obat, miringkan kepala ke sisi kiri atau kanan sesuai telinga yang sakit, dekati posisi obat tetes ke arah telinga, letakkan benar-benar obat sampai keluar obatnya, tutup miringkan kepala selama kurang lebih 1-2 menit, tutup kembali obat ke dalam kemasan, tidak boleh digunakan secara bersamaan dengan antibiotik tetes telinga, batas tabung/ruang ini/itu sudah selesai tutup botol.</p> <p>Pengaplikasian untuk dewasa dan anak berbeda diarahkan pasangannya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dewasa : Tarik daun telinga atas ke belakang kemudian teteskan obat. • Anak : Tarik daun telinga bawah ke bawah kemudian teteskan obat. 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu 25/03	- Menpelajari tentang SIA (surat izin Apoteker) SIPA (surat izin praktik Apoteker)	<p>NY CAPAIAN</p> <p>→ Menurut peraturan Menteri Kesehatan no. 9 tahun 2017 SIA adalah bukti tertulis yang diterbitkan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota kepada apoteker sebagai izin untuk menyelenggarakan apotek.</p> <p>SIPA adalah bukti tertulis yang diterbitkan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota kepada apoteker sebagai pemberian kewenangan untuk menjalankan praktik kefarmasian.</p> <p>⇒ Registrasi Apoteker / SIA berlaku selama 5 tahun, untuk memperoleh SIA Apoteker harus mengajukan permohonan tertulis kepada pemerintah daerah kabupaten/kota dengan memenuhi persyaratan.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
7	Minggu 26/03		Lapor

Kota, Gresik, 02 Mei 2023
Dosen Pembimbing PKL*


Apt. Diah Pathosari, S. Farm, M.T
NIK/SIPA/NIDN: 072119001

Kota, Larangan, 30/3/2023
Pembimbing Lapangan* (Apotek Karang Langit)


Apt. Rofiqoh Asiyah Zulmi, S. Farm., Apt
No. SIPA: 199/SIPA/413.111/11/2020
NIDN:

Lampiran Logbook Minggu Ke-5

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 5

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin 27/03 /23 (07.00-19.00)	- Belajar kepada Apoteker Mengenai Pembinaan dan Pengawasan.	<p>#CAPAIAN</p> <p>Belajar dan memahami tentang Pembinaan dan Pengawasan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tujuan Pembinaan dan Pengawasan Pembinaan dan Pengawasan mempunyai tujuan yaitu meningkatkan mutu penyelenggaraan fasilitas Pelayanan Kesehatan, memenuhi kebutuhan masyarakat. - Pelaksanaan Pembinaan dan Pengawasan dilakukan secara berjenjang oleh pemerintah daerah dan pemerintah pusat sesuai kewenangan untuk pengambilan keputusan jika terjadi masalah atau kendala dalam Penetapan Peraturan. * Pengawasan dilakukan untuk menjamin kesesuaian regulasi dengan penyelenggaraan kegiatan kefarmasian, meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien, serta melindungi masyarakat terhadap segala resiko yang dapat membahayakan bahaya bagi kesehatan atau merugikan masyarakat. <p>dengan tujuan supaya tidak ada obat ilegal yang terjadi, supaya penggunaan obat sesuai aturan.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa 28/03 07.00 - 14.00	<ul style="list-style-type: none"> - Mengunjungi Apoteker khusus - Mempelajari Apoteker yang memberikan apoteker melalui DM, hipertensi, Estroprol Pengobatan obat yang aman untuk ibu hamil dan menyusui. (Praktik pengetahuan) 	<p>XX CAPAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hipertensi <ul style="list-style-type: none"> - golongan hipertensi yang paling sering digunakan dari sekian banyak golongan obat hipertensi, ada beberapa golongan yang lebih sering digunakan dibandingkan dengan golongan lainnya. yaitu : 1). Diuretik <ul style="list-style-type: none"> - Obat golongan diuretik sering juga disebut pil air. sebab obat ini bekerja dengan cara membuang kelebihan sodium dan air di tubuh melalui urine. saat mengonsumsi obat ini, akan merasa sering ingin buang air kecil. - Ada 3 jenis obat diuretik 1). Diuretik tiazid <ul style="list-style-type: none"> - obat jenis ini paling sering digunakan untuk mengobati tekanan darah tinggi. - contoh obat-obatan jenis tiazid yaitu : <ul style="list-style-type: none"> - Chlorothiazide - Chlortalidone - Hydrochlorothiazide 2). Diuretik loop <ul style="list-style-type: none"> - obat jenis ini serungnya diresepkan untuk mengobati gagal jantung. contoh obat-obatan ini adalah : <ul style="list-style-type: none"> - Furosemide - Bumetanide 3). Diuretik potasium - sparing <ul style="list-style-type: none"> - obat diuretik jenis ini dapat mengurangi jumlah cairan yang menumpuk dalam tubuh tanpa menghilangkan kalium, dan zat-zat penting lainnya. - contoh diuretik obat ini yaitu : <ul style="list-style-type: none"> - Amiloride - Spironolactone - Triamterene

		<p>2). Beta blocker Obat hipertensi golongan beta blocker bekerja dengan cara mengurangi efek adrenalin pada jantung dan pembuluh darah jantung. Selain itu, obat ini juga akan memperlambat detak jantung, dan mengurangi tekanan darah berlebih pada jantung serta pembuluh darahnya.</p> <p>* contoh obat yang masuk kedalam golongan beta blocker yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - propranolol - buoprolol - metoprolol <p>3). ACE inhibitor Angiotensin - converting enzyme (ACE) inhibitor adalah golongan obat hipertensi yang bekerja dengan cara mencegah tubuh memproduksi hormon angiotensin, yang bisa membuat pembuluh darah menyempit.</p> <p>* contoh obat yang masuk dalam golongan ini adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> - captopril - lisinopril - fasinopril <p>4). Calcium channel blocker (CCB) Obat golongan CCB menghambat kalsium masuk ke sel otot jantung dan pembuluh darah. Hal tersebut kemudian akan membuat kerja jantung menjadi lebih ringan dan pembuluh darah menjadi lebih rileks, hasilnya tekanan darah akan menurun.</p> <p>* contoh dari obat CCB adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Amlodipine - Nifedipine - Felodipine <p>5). Angiotensin II receptor blocker (ARB) sama seperti obat hipertensi golongan ACE inhibitor, ARB juga bekerja dengan cara melindungi pembuluh darah dari hormon Angiotensin. Untuk bisa bekerja hormon ini perlu berikatan dengan reseptor, dan obat golongan ARB akan mencegah ikatan itu terjadi, sehingga tekanan darah bisa menurun.</p> <p>* contoh obat ARB yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - candesartan - irbesartan - Losartan.
--	--	---

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu 29/03/23 (09.00 - 14.00)	- Mempelajari topik yang diberikan oleh Apoteker mengenai prosedur knowledge tentang Diabetes Mellitus	<p>* CAPAIAN</p> <p>Jenis-jenis obat Diabetes tipe 1 dan obat Diabetes tipe 2</p> <p>berikut ada beberapa jenis obat yang mungkin diperlukan oleh penderita diabetes tipe 1 :</p> <p>1). Insulin</p> <p>Siapa pun yang menderita diabetes tipe 1 membutuhkan terapi insulin seumur hidup.</p> <p>Jenis insulin ada banyak, diantaranya yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Short-acting (regular) insulin insulin kerja singkat memerlukan waktu 30-60 menit untuk menjadi aktif dalam darah. contoh insulin : insulin glulisine (Apidra), insulin lispro (Humalog) • Rapid-acting insulin insulin kerja cepat membutuhkan waktu 15 menit untuk menurunkan kadar gula darah, namun efeknya tidak terlalu lama. contohnya : insulin Humulin R dan Novolin R. • Intermediate-acting (NPH) insulin insulin kerja menengah mulai bekerja pada 1-4 jam sejak penyuntikan contoh insulin : NPH (Novolin N, Humulin N) • Long-acting insulin insulin kerja panjang memerlukan waktu hingga 4 jam untuk sampai ke dalam aliran darah, namun bisa bertahan selama 14-24 jam. contoh insulin ini : insulin glargine (Lantus, Toujeo, Solostar) <p>2). Obat tekanan darah tinggi</p> <p>3). Aspirin</p> <p>4). Obat penurunan kolesterol.</p>

		<p>Obat Diabetes Tipe 2</p> <p>contoh perawatan yang mungkin untuk diabetes tipe 2 meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metformin obat ini bekerja dengan menurunkan produksi glukosa hati dan meningkatkan sensitivitas tubuh anda terhadap insulin sehingga tubuh menggunakan insulin lebih efektif. contoh ^{obat} metformin : Glucophage, Glumetza dan lain-lain. • Sulfonilurea obat-obatan ini membantu tubuh mengeluarkan lebih banyak insulin. Contoh obat yang termasuk golongan sulfonilurea yakni : glyburide, Glimepiride, glipizide • Meglitinida obat-obatan ini, seperti repaglinide (prandin) dan nateglinide (statin) bekerja seperti sulfonilurea dengan menstimulasi pankreas untuk mengeluarkan lebih banyak insulin, tetapi obat-obatan tersebut bekerja lebih cepat, dan durasi efeknya dalam tubuh lebih pendek. • Glazolidinones seperti halnya metformin, obat-obatan meglitinida, termasuk rosiglitazone (Avandia) dan pioglitazone (Actos), membuat jaringan tubuh lebih sensitif terhadap insulin. obat-obatan ini telah dikaitkan dengan penambahan berat badan dan efek samping lain yang lebih serius, seperti peningkatan risiko gagal jantung dan anemia. • Inhibitor DPP-4 (Dipeptidyl peptidase-4 inhibitors (DPP-4 inhibitors) dapat membantu menurunkan kadar gula darah. contoh obat nya yaitu : sitagliptin (Januvia), saxagliptin (Onglyza) • Agonis reseptor GLP-1 obat suntik ini berguna untuk memperlambat pencernaan dan membantu menurunkan kadar gula darah. contoh obatnya yakni : exenatide (byetta, byocon), liraglutide (Victoza)
--	--	---

			<ul style="list-style-type: none">• Inhibitor SGLT2 Obat-obatan ini mencegah ginjal menyerap kembali gula ke dalam darah darah. Sebaliknya, gula diekskresikan dalam urin. contoh obat diabetes tipe 2 ini, diantaranya : canagliflozin (Invokana), dapagliflozin (Farxiga)• Insulin Beberapa orang yang menderita diabetes tipe 2 membutuhkan terapi insulin. Dulu para ahli terapi insulin dengan sekecil mungkin, tetapi hari ini sering diresepkan lebih awal karena manfaatnya.
--	--	--	--

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis 20/03 (09.00-14.00)	- Mempelajari tugas yang diberikan oleh Apoteker Mengenai produk knowledge tentang kolesterol	<p>* CAPAIAN</p> <p>kolesterol adalah metabolit yang memiliki kandungan lemak sterol pada membran sel dan dalam plasma darah.</p> <p>* Lima golongan obat kolesterol generik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1). Golongan Statin Obat golongan statin adalah obat penghambat enzim HMG CoA reductase. Obat golongan statin sangat efektif dalam menurunkan LDL. Obat yang termasuk golongan statin adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Simvastatin • Atorvastatin • Lovastatin 2). Golongan asam fibrat Obat golongan asam fibrat mempunyai efek meningkatkan aktivitas lipoprotein lipase. Obat ini bekerja dengan menghambat produksi VLDL di hati dan meningkatkan aktivitas reseptor LDL. Obat yang termasuk golongan asam fibrat, yaitu : <ul style="list-style-type: none"> • Gemfibrozil • fenofibrate 3). Golongan Asam nikotinat bekerja dengan menurunkan produksi VLDL di hati yang berakibat menurunkan LDL dan trigliserida serta meningkatkannya HDL. 4). Golongan resin pengikat asam empedu Obat golongan resin pengikat asam empedu bekerja dengan mengikat asam empedu yang terdapat di dalam usus dan meningkatkan pengeluaran kolesterol di dalam hati menjadi asam empedu. Obat yang termasuk golongan resin pengikat asam empedu antara lain :

			<ul style="list-style-type: none">• fadestramin• Colestipol• Colesevelam <p>5). Golongan penghambat absorpsi kolesterol obat penghambat absorpsi kolesterol bekerja dengan menghambat penyerapan kolesterol dari usus, tetapi tidak mempengaruhi penyerapan trigliserida, asam lemak, asam empedu, maupun vitamin larut lemak. obat yang termasuk golongan penghambat absorpsi kolesterol adalah: - <u>Ezetimibe</u> long.</p>
--	--	--	--

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Jumat 31/03 /23 (09.00 - selesai)	- melakukan stok opname pada bulan Maret bersama apoker dan ketukawan lainnya.	<p>* Capaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • stok opname 3 bulan sekali dalam tahun 3 x SO pada bulan Desember, maret, Juni • stok opname dilakukan untuk memeriksa jumlah stok chat yang ada diapoket, chat yang melebihi kadaluarsa, sedangkan chat yang kadaluarsa dipisahkan dari lemari penyimpanan oleh terpuwah untuk dimusnahkan. <p>isi dari form SO yaitu meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - kode chat - Uem nama chat - stok komputer - stok real - selisih - expiree / kadaluarsa.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)																																							
6	Sabtu 1/04/23 (07.00 - 14.00)	<ul style="list-style-type: none"> - Mempelajari kaps yang diberikan oleh Apoteker mengenai penyusunan chat aman para ibu hamil dan menyusui - Mengetahui revisi kaps khusus. 	<p>## CAPAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Chat saat kehamilan dan menyusui <p>Penyusunan chat-chat saat kehamilan memang harus diutamakan karena dapat berdampak hidup para janin. Namun perlu diketahui bahwa tidak semua obat berbahaya bagi janin. Sehingga informasi mengenai keamanan chat harus diketahui oleh para ibu hamil dan menyusui.</p> <table border="1" data-bbox="996 686 1758 1165"> <thead> <tr> <th colspan="4">Daftar chat-chat yang Aman untuk Ibu Hamil & Menyusui</th> </tr> <tr> <th>Indikasi</th> <th>Pilihan chat</th> <th>Hamil</th> <th>Menyusui</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="2">Mual dan muntah</td> <td>vit B6</td> <td>✓</td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>ondansetron</td> <td>✓</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td rowspan="2">Nyeri</td> <td>Parasetamol</td> <td>✓</td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>Ibu profen</td> <td>✓</td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td rowspan="2">Batuk</td> <td>Asetil sistein</td> <td>✓</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Ambroxol</td> <td>-</td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">Alergi</td> <td>medisine</td> <td>✓</td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>Flunisolid</td> <td>✓</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Diphenhydramine</td> <td>✓</td> <td>-</td> </tr> </tbody> </table>	Daftar chat-chat yang Aman untuk Ibu Hamil & Menyusui				Indikasi	Pilihan chat	Hamil	Menyusui	Mual dan muntah	vit B6	✓	✓	ondansetron	✓	-	Nyeri	Parasetamol	✓	✓	Ibu profen	✓	✓	Batuk	Asetil sistein	✓	-	Ambroxol	-	✓	Alergi	medisine	✓	✓	Flunisolid	✓	-	Diphenhydramine	✓	-
Daftar chat-chat yang Aman untuk Ibu Hamil & Menyusui																																										
Indikasi	Pilihan chat	Hamil	Menyusui																																							
Mual dan muntah	vit B6	✓	✓																																							
	ondansetron	✓	-																																							
Nyeri	Parasetamol	✓	✓																																							
	Ibu profen	✓	✓																																							
Batuk	Asetil sistein	✓	-																																							
	Ambroxol	-	✓																																							
Alergi	medisine	✓	✓																																							
	Flunisolid	✓	-																																							
	Diphenhydramine	✓	-																																							

Antibiotik saat Ibu Hamil dan menyusui			
Kelompok	Nama Obat	Hamil	Menyusui
Sefalosporin	Cefaclor	✓	✓
	Cefalexin	✓	✓
	Cefuroxime	✓	✓
Penicilin-	Amoxicillin	✓	✓
	Ampicillin	✓	✓
	cloxacillin	✓	-
Carbapenem	Meropenem	✓	✓

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
7	Minggu 2/09 23		1 bur

Kota, Gresik 02 Mei 2023
Dosen Pembimbing PKL*

Dhuffa
Apt. Diah Ratnasari, S. Farm., M.T
NIK/SIPA/NIDN : 072.119001

Kota, Lamongan, 9/4/23
Pembimbing Lapangan* (Apotek Karang Langit)

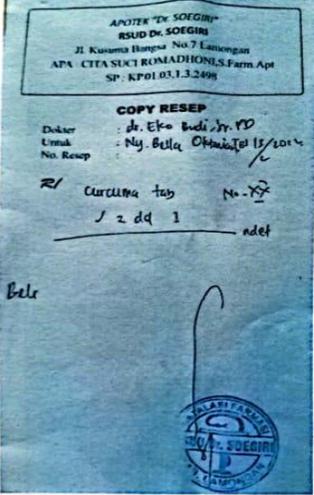
Rofiqoh
"KARANG LANGIT"
Jln. Fatah Muli Desa Karanglangit
TURU - LAMONGAN
Rofiqoh Asiyah Zulmi, S. Farm., Apt
Apt. No. SIPA: 199/SIPA/413:11/11/2020
NIDN.....

Lampiran Tugas Khusus Resep

A. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan wajib ada resep dengan ciri khusus : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep	
	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p>	
		Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada
		Umur pasien :	Ada/Tidak Ada Tanyakan kepada pasien
		Berat Badan :	Ada/Tidak Ada Tanyakan kepada pasien
		Nama Obat :	Ada/Tidak Ada
		Kekuatan :	Ada/Tidak Ada
		Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada
		Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada
		Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada
		Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada
		Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada
		Nama dokter :	Ada/Tidak Ada
		Surat ijin :	Ada/Tidak Ada
		Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada
		B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi	
		<p>Curcuma 20 Tablet</p>	

		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <p>Ambil curcuma Tab sebanyak 20 Tablet dan beri etiket</p> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Panggil nama pasien sesuai resep, lalu tanyakan kepada pasien dengan kalimat terbuka. " Apa benar dengan ibu Bella oktaviani?"</p> <p>Jika benar, Lakukan KIE dengan Pasien.</p> <p>" Ibu obat ini diminum sehari 2 kali ya pagi sama sore 1 tablet sesudah makan."</p>
--	--	---

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

APOTEK KARANG LANGIT
Desa Karanglangit Kec. Lamongan,
Lamongan
Telp. 0813 5724 5744

APA :
SIPA :

COPY RESEP

Dari dokter : Dr. Eko SuD, Sp. TB
Terbit tanggal : 19/02/22
Dibuat tanggal :
Untuk : 17 Billa chikaroni
No. Resep : 01

R/ Cerupin h/w no. 200
1 p 2001

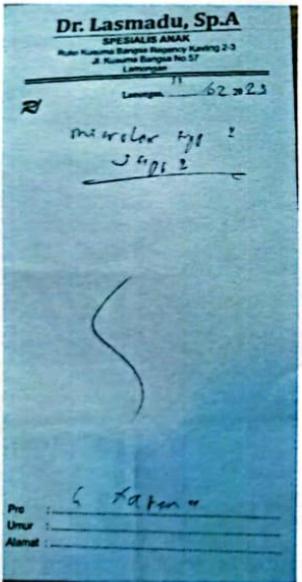
Dit

Pcc
Tanggal : 19/02/22

B. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan wajib ada resep dengan ciri khusus : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>C. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1019 518 1653 877"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tanyakan kepada pasien</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tanyakan kepada pasien</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tanyakan ke dokter</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tanyakan ke dokter</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> </table> <p>D. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="945 949 1713 1244" style="border: 1px solid black; padding: 10px;"> <p>Microlax Gel 1 Tube</p> </div>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada		Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tanyakan kepada pasien	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tanyakan kepada pasien	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada		Kekuatan :	Ada/Tidak Ada		Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Tanyakan ke dokter	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada		Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada		Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada		Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada		Nama dokter :	Ada/Tidak Ada		Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Tanyakan ke dokter	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada																																								
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tanyakan kepada pasien																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tanyakan kepada pasien																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada																																								
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada																																								
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Tanyakan ke dokter																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada																																								
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada																																								
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada																																								
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada																																								
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada																																								
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Tanyakan ke dokter																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada																																								

c. Perhitungan biaya resep

Microlax Gel = 28.000
Embalasae non racikan = 2000

28.000+2000 = 30.000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket : Biru

APOTEK KARANG LANGIT
Jl. Raya Turi Ds Karanglangit 03/01, Lamongan
Apoteker : Rofiqoh Asiyah Zulmi, S.Farm., Apt
No. SIPA : 199/SIPA/413.111/II/2020

No. 02 Tgl. 11/02/23

An. Xofran (2x1 Sehari)
(dimasukkan ke dalam dubur)
OBAT LUAR

Nama Obat/warna etiket :

e. Product knowledge

Nama Obat : Microlax gel
Kandungan : Na Lauryl Sulfoacetate 45 mg, Na Citrate 450 mg, Sorbic Acid 5 mg, Sorbitol 4.465 mg, PEG-400 625 mg
Dosis lazim : -
Kegunaan : Untuk mengatasi susah buang air besar/BAB (sembelit)
ESO potensial : Menyebabkan diare dan kekurangan cairan
KI : Obat ini jangan digunakan pada penderita penyakit wasir akut dan penderita radang usus besar
PERHATIAN : Microlax bekerja dalam 5 - 15 menit.
Cara penyimpanan : Suhu ruang

Nama Obat :
Kandungan :
Dosis lazim :
Kegunaan :
ESO potensial :
KI :
PERHATIAN :
Cara penyimpanan :

		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <div data-bbox="947 411 1771 724" style="border: 1px solid black; padding: 10px;"><p>Ambil Microlax Gel sebanyak 1 tube dan beri etiket</p></div> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div data-bbox="929 794 1776 1198" style="border: 1px solid black; padding: 10px;"><p>Panggil nama pasien sesuai resep, lalu tanyakan kepada pasien dengan kalimat terbuka.</p><p>Jika benar, Lakukan KIE dengan Pasien.</p><p>“ibu ini nanti cara pemakaiannya dimasukkan ke dubur ya, sehari 2 kali jadi nanti ½ aja ya masukannya. Jadi nanti dimasukkan ke dubur cara menggunakan sudah ada dikemasannya (sambil menunjukkan wadah microlaxnya) ya bu...”</p></div>
--	--	---

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

APOTEK KARANG LANGIT
Desa Karanglangit Kec. Lamongan.
Lamongan
Telp. : 0813 5724 5744

APA :
SIPA :

COPY RESEP

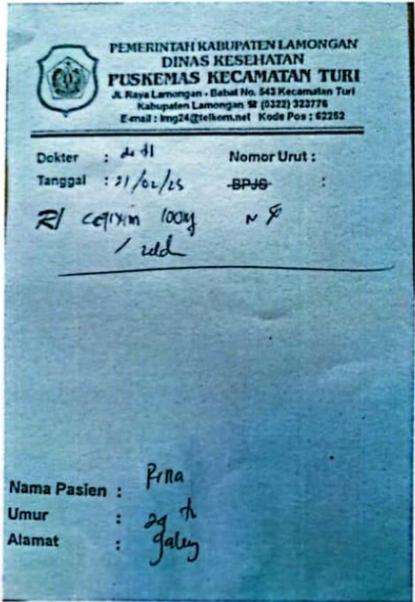
Dari dokter : Dr. Lomoou, Sp.A
Tertulis tanggal : 8/09/2015
Dibuat tanggal :
Untuk : Kolesterol
No. Resep : 02

R/ *Amoxicillin 500 mg*
500 mg
— *2x* —
Pcc
Tanggal :

C. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan wajib ada resep dengan ciri khusus : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/teinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini!</p>  <p>Dokter : dr. H. Nomor Urut : Tanggal : 21/02/15 -BPJS- : R/ cefixim 100mg N P / rdd</p> <p>Nama Pasien : Prna Umur : 29 th Alamat : Galeg</p>	<p>E. Skrinning Administrasi</p> <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tanyakan ke pasien</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tanyakan ke dokter</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> </table> <p>F. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; min-height: 100px;"> <p>Cefixime 10 tablet</p> </div>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada		Umur pasien :	Ada/Tidak Ada		Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tanyakan ke pasien	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada		Kekuatan :	Ada/Tidak Ada		Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada		Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada		Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada		Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada		Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada		Nama dokter :	Ada/Tidak Ada		Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Tanyakan ke dokter	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada																																								
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada																																								
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tanyakan ke pasien																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada																																								
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada																																								
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada																																								
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada																																								
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada																																								
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada																																								
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada																																								
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada																																								
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Tanyakan ke dokter																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada																																								

c. Perhitungan biaya resep

Cefixime = 1.600 per tab x 10 tablet = 16.000

Embalase non racikan = 2.000

16.000 + 2.000 = 18.000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket : Putih

Nama Obat/warna etiket :

APOTEK KARANG LANGIT
Jl. Raya Turi Ds Karanglangit 03/01, Lamongan
Apoteker : Rofiqoh Asiyah Zulmi, S.Farm., Apt
No. SIPA : 199/SIPA/413.111/II/2020

No. 03 Tgl. 21/02/23
Ny. Rina (24 th)

Bila perlu sehari 2 x 1 Bungkus/ Tablet/ Kapsul
Sebelum / sesudah / sesudah makan **(Dihabiskan)**

Blank box for additional information or signature.

Nama Obat : Cefixime
Kandungan : Amoxicillin 500 mg
Dosis lazim :
Kegunaan : Infeksi saluran kemih tanpa komplikasi
ESO potensial : Ensefalopati termasuk kejang
KI : Hipersensitif terhadap sefalosporin
PERHATIAN : Harus dengan resep dokter
Cara penyimpanan : Suhu ruang

Nama Obat :
Kandungan :
Dosis lazim :
Kegunaan :
ESO potensial :
KI :
PERHATIAN :
Cara penyimpanan :

		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <div data-bbox="958 416 1756 724" style="border: 1px solid black; padding: 10px;"><p>Ambil Cefixime 100 mg sebanyak 10 tablet dan beri etiket</p></div> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div data-bbox="943 791 1756 1257" style="border: 1px solid black; padding: 10px;"><p>Panggil nama pasien sesuai resep, lalu tanyakan kepada pasien dengan kalimat terbuka.</p><p>Jika benar, Lakukan KIE dengan Pasien.</p><p>“ibu ini nanti obatnya diminum 2 x 1 sehari ya sesudah makan, harus dihabiskan ya bu dalam 3 hari jadi minumnya teratur ya bu sesuai jam yang diminum sebelumnya, (seumpama nanti di minum jam 8 pagi besok juga jam 8 pagi ya bu, agar dapat bekerja dengan efektif ya bu)...”</p></div>
--	--	--

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

APOTEK KARANG LANGIT
Desa Karanglangit Kec. Lamongan,
Lamongan
Telp. : 0813 5724 5744

APA :
SIPA :

COPY RESEP

Dari dokter : Dr. Tjah
Terbitis tanggal : 21/2/2013
Dibuat tanggal : 21/2/2013
Untuk : Ny. Rina
No. Resep : 09

R/ C_{100mg} no 2
§ a 20'

Set

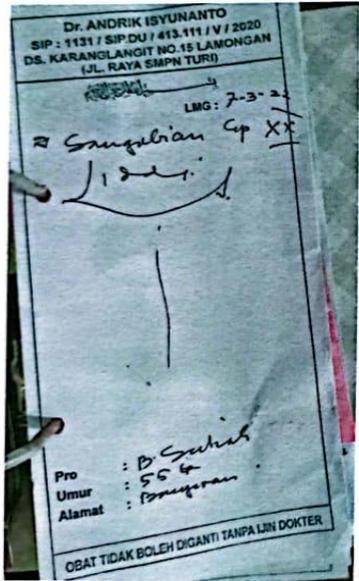
Pec

Tanggal : 21/02/13

D. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan wajib ada resep dengan ciri khusus : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>G. Skrinning Administrasi</p> <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tanyakan pada pasien</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> </table> <p>H. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; min-height: 100px;"> <p>Sangobion 20 tablet</p> </div>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada		Umur pasien :	Ada/Tidak Ada		Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tanyakan pada pasien	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada		Kekuatan :	Ada/Tidak Ada		Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada		Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada		Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada		Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada		Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada		Nama dokter :	Ada/Tidak Ada		Surat ijin :	Ada/Tidak Ada		Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada																																								
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada																																								
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tanyakan pada pasien																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada																																								
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada																																								
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada																																								
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada																																								
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada																																								
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada																																								
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada																																								
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada																																								
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada																																								
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada																																								

		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <p>Ambil sangobion sebanyak 20 tablet dan beri etiket</p> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Panggil nama pasien sesuai resep, lalu tanyakan kepada pasien dengan kalimat terbuka.</p> <p>Jika benar, Lakukan KIE dengan Pasien.</p> <p>"Ibu ini obatnya buat Tambah darah ya, nanti minumnya sehari 1 kali ya sesudah makan..."</p>
--	--	--

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

APOTEK KARANG LANGIT
Desa Karanglangit Kec. Lamongan,
Lamongan
Telp. : 0813 5724 5744

APA :
SIPA :

COPY RESEP

Dari dokter : Dr. Andri Setiawan
Terulis tanggal : 7/8/22
Dibuat tanggal :
Untuk : My. Sobah
No. Resep : 01

R/

Stevynton no 12
51801

Det

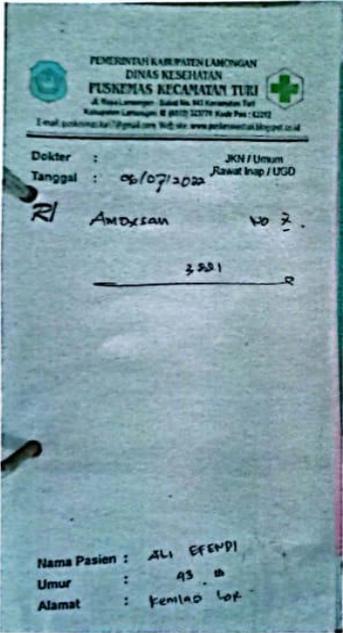
Pcc

Tanggal : 07/08/22

E. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan wajib ada resep dengan ciri khusus : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>I. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1003 520 1632 874"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tanyakan kepada pasien</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tanyakan ke dokter</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tanyakan ke dokter</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> </table> <p>J. Perhitungan jumlah persediaan Farmasi</p> <div data-bbox="931 946 1695 1240" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Amoxan tab 10 tablet</p> </div>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada		Umur pasien :	Ada/Tidak Ada		Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tanyakan kepada pasien	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada		Kekuatan :	Ada/Tidak Ada		Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada		Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada		Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada		Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada		Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada		Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Tanyakan ke dokter	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Tanyakan ke dokter	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada																																								
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada																																								
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tanyakan kepada pasien																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada																																								
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada																																								
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada																																								
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada																																								
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada																																								
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada																																								
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada																																								
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Tanyakan ke dokter																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Tanyakan ke dokter																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada																																								

		PERHATIAN : Cara penyimpanan :	PERHATIAN : Cara penyimpanan :
f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)			
<p>Ambil Amoxan Tablet sebanyak 10 tablet dan beri etiket</p>			
g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)			
<p>Panggil nama pasien sesuai resep, lalu tanyakan kepada pasien dengan kalimat terbuka.</p> <p>Jika benar, Lakukan KIE dengan Pasien.</p> <p>“ibu ini nanti obatnya diminum 3 x 1 sehari ya sesudah makan, harus dihabiskan ya bu dalam 3 hari jadi minumnya teratur ya bu sesuai jam yang diminum sebelumnya, (seumpama nanti di minum jam 8 pagi besok juga jam 8 pagi ya bu, agar dapat bekerja dengan efektif ya bu)...”</p>			

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

APOTEK KARANG LANGIT
Desa Karanglangit Kec. Lamongan,
Lamongan
Telp. : 0813 5724 5744

APA :
STIPA :

COPY RESEP

Dari dokter :
Tertulis tanggal : 06/09/20
Dibuat tanggal :
Untuk : Tn. M. Ekmil
No. Resep : 05

Ri
Presorin. info no 2
3 Dp 1

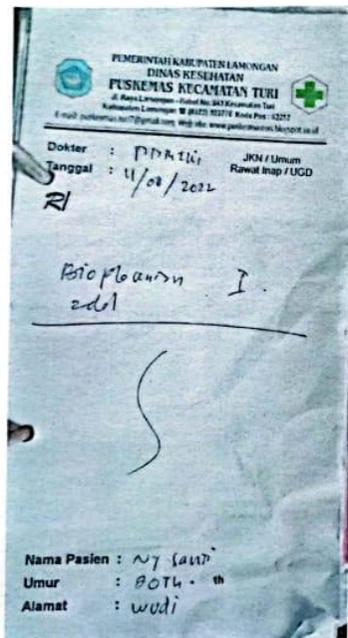
— Dec —
S

Pec
Tanggal : 06/09/20

F. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan wajib ada resep dengan ciri khusus : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : lter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini!</p>  <p>Dokter : P. Pratiwi Tanggal : 11/08/2022 Ri</p> <p>Bioplacenton I 2x1</p> <p>Nama Pasien : Ny. Sari Umur : 60th Alamat : wudi</p>	<p>K. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1019 518 1646 869"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tanyakan pada pasien</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tanyakan pada dokter</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tanyakan pada dokter</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> </table> <p>L. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="940 941 1713 1236" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Bioplacenton gel 1 Tube</p> </div>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada		Umur pasien :	Ada/Tidak Ada		Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tanyakan pada pasien	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada		Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Tanyakan pada dokter	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada		Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada		Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada		Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada		Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada		Nama dokter :	Ada/Tidak Ada		Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Tanyakan pada dokter	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada																																								
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada																																								
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tanyakan pada pasien																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada																																								
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Tanyakan pada dokter																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada																																								
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada																																								
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada																																								
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada																																								
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada																																								
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada																																								
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Tanyakan pada dokter																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada																																								

		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <div data-bbox="974 414 1758 726" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"><p>Ambil bioplacenton 1 tube dan beri etiket</p></div> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div data-bbox="963 790 1758 1157" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"><p>Panggil nama pasien sesuai resep, lalu tanyakan kepada pasien dengan kalimat terbuka.</p><p>Jika benar, Lakukan KIE dengan Pasien.</p><p>“ ibu ini salepnya ya nanti 2x1 sehari ya oleskan pada bagian yang sakit.. “</p></div>
--	--	--

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

APOTEK KARANG LANGIT
Desa Karanglangit Kec. Lamongan,
Lamongan
Telp. : 0813 5724 5744

APA :
SIPA :

COPY RESEP

Dari dokter : Dr. Mory
Tertulis tanggal : 1/08/02
Dibuat tanggal :
Untuk : M.V. Samsi
No. Resep : 06

R/

Biofarmagen cel no 1
2 201

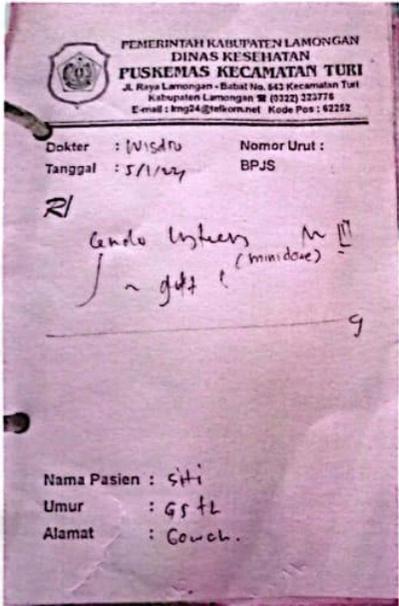
P.e.o

Tanggal : 11/08/02

G. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan wajib ada resep dengan ciri khusus : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini!</p>  <p>Dokter : Wisnu Nomor Urut : Tanggal : 5/1/22 BPJS</p> <p>R/ Cendo Lyteers (minidose) M III ~ gdt l</p> <p>Nama Pasien : Siti Umur : 6 th Alamat : Cowab.</p>	<p>M. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1016 513 1644 865"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tanyakan pada pasien</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tanyakan pada dokter</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td></td> </tr> </table> <p>N. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="949 938 1711 1232" style="border: 1px solid black; padding: 10px;"> <p>Cendo Lyteers Minidose 3 Tube</p> </div>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada		Umur pasien :	Ada/Tidak Ada		Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tanyakan pada pasien	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada		Kekuatan :	Ada/Tidak Ada		Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada		Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada		Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada		Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada		Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada		Nama dokter :	Ada/Tidak Ada		Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Tanyakan pada dokter	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada																																								
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada																																								
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tanyakan pada pasien																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada																																								
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada																																								
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada																																								
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada																																								
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada																																								
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada																																								
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada																																								
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada																																								
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Tanyakan pada dokter																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada																																								

c. Perhitungan biaya resep

Cendo Lyteers minidose = 25.000 x 3 = 75.000

Embalase non racikan = 2000

75.000 + 2.000 = 77.000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket : biru

APOTEK KARANG LANGIT
JL. Raya Turi Ds Karanglangit 03/01, Lamongan
Apoteker : Rofiqoh Astiyah Zulmi, S.Farm., Apt
No. SIPA : 199/SIPA/413.111/11/2020

No. 07

Tgl. 5/1
23

My. jik' as th
2x1 sehan' e fekes
tekyron pada bakom mata penglihat
OBAT LUAR

Nama Obat/warna etiket :

e.

Nama Obat :
Kandungan : Sodium Chloride 4,4 mg
Potassium Chloride 0,8 mg
Dosis lazim :
Kegunaan : Iritasi, gangguan
penglihatan
ESO potensial :
KI : Hipersensitivitas
PERHATIAN : Untuk pemakaian luar
Cara penyimpanan : Suhu ruang

Nama Obat :
Kandungan :
Dosis lazim :
Kegunaan :
ESO potensial :
KI :
PERHATIAN :
Cara penyimpanan :

		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <div data-bbox="965 411 1765 719" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"><p>Ambil Cendo Lyteers Minidose sebanyak 3 Tube dan beri etiket</p></div> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div data-bbox="949 786 1765 1169" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"><p>Panggil nama pasien sesuai resep, lalu tanyakan kepada pasien dengan kalimat terbuka.</p><p style="padding-left: 40px;">Jika benar, Lakukan KIE dengan Pasien.</p><p>“ Ibu ini obat nya cara penggunaanya 3 x 1 ya bu 1 tetes, tetes kan pada bagian mata yang sakit.</p></div>
--	--	---

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

APOTEK KARANG LANGIT
Desa Karanglangit, Kec. Lamongan,
Lamongan
Telp : 0813 5724 5744

APA :
SIPA :

COPY RESEP

Dari dokter : Dr. Widiyo
Terminis tanggal : 5/01/22
Dibuat tanggal :
Umur : 17 tln
No. Resep : 07

R/ Cerebrolysin (number) no 8
5gtt det

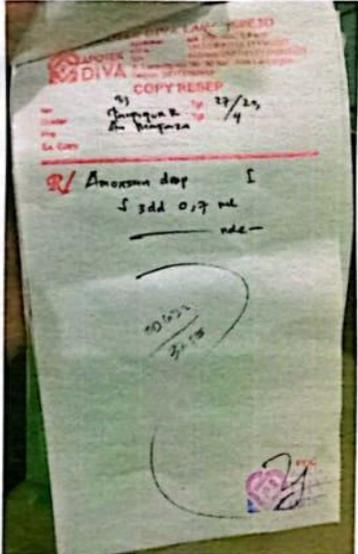
P.S

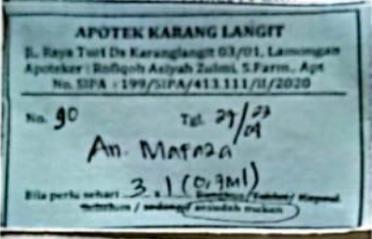
Tanggal :

LLLL. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan wajib ada resep dengan ciri khusus : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter....kali/NeiterTempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>VVVVVVV. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1010 515 1641 871"> <tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td></td></tr> <tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td></td></tr> <tr><td>Berat Badan :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Tanyakan pada pasien</td></tr> <tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td></td></tr> <tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td></td></tr> <tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td></td></tr> <tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td></td></tr> <tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td></td></tr> <tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td></td></tr> <tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td></td></tr> <tr><td>Nama dokter :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td></td></tr> <tr><td>Surat ijin :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Tanyakan pada dokter</td></tr> <tr><td>Alamat dr. :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td></td></tr> </table> <p>WWWWWWW. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="943 943 1709 1018" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Amoxan Drop 1 fls</p> </div> <p>c. Perhitungan biaya resep</p> <div data-bbox="943 1066 1709 1209" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Amoxan Drop = 28.000 Embalase non racikan = 30.000</p> </div>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada		Umur pasien :	Ada/Tidak Ada		Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tanyakan pada pasien	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada		Kekuatan :	Ada/Tidak Ada		Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada		Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada		Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada		Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada		Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada		Nama dokter :	Ada/Tidak Ada		Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Tanyakan pada dokter	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada																																								
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada																																								
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tanyakan pada pasien																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada																																								
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada																																								
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada																																								
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada																																								
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada																																								
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada																																								
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada																																								
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada																																								
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Tanyakan pada dokter																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada																																								

		<p>d. ETIKET</p> <p>Nama Obat/warna etiket : Putih</p> 	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid black; width: 100%; height: 100%;"></div>
		<p>e. Product knowledge</p> <p>Nama Obat : Amoxan drop</p> <p>Kandungan : Per mL : Amoxicillin 100 mg</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan : Penyakit infeksi kulit dan jaringan lunak, infeksi saluran pernafasan, infeksi saluran genitourinari, dan gonore yang disebabkan organisme Gram positif dan Gram Negatif yang peka terhadap Amoxicillin</p> <p>ESO potensial : Kejang (dosis tinggi), reaksi Jarisch-Herxheimer (dalam pengobatan penyakit Lyme), kristaluria (dosis parenteral tinggi), waktu protrombin memanjang</p> <p>KI : Hipersensitivitas atau riwayat reaksi alergi berat (misalnya anafilaksis, sindrom Stevens-Johnson) terhadap amoksisilin atau -laktam lainnya (misalnya penisilin, sefalosporin, karbapenem, monobaktam)</p> <p>PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada pasien dengan penurunan produksi urin, riwayat kejang, epilepsi yang diobati atau gangguan meningeal, leukemia limfatik, individu atopik,</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>

		<p>Gangguan ginjal dan hati, Anak-anak, ibu hamil dan menyusui. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu ruang</p>	
		<p>Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <div data-bbox="954 730 1724 938" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px 0;"> <p>Ambil Amoxan drop sebanyak 1 fls dan beri etiket</p> </div> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div data-bbox="943 1034 1724 1305" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px 0;"> <p>Panggil nama pasien sesuai resep, lalu tanyakan kepada pasien dengan kalimat terbuka.</p> <p>Jika benar, Lakukan KIE dengan Pasien.</p> <p>" Ibu ini obatnya amoxan drop ya antibiotik nanti diminum sehari 3 x 1 0,7 ml dihabiskan ya rutin minumnya..."</p> </div>	

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

APOTEK KARANG LANGIT
Desa Karanglangit Kec. Lamongan,
Lamongan
Telp. : (0813) 5724 5744

APA :
SIPA :

COPY RESEP

Dari dokter : *Rofiqon Z.*
Tertulis tanggal : *29/04/23*
Dibuat tanggal :
Untuk : *A. Marwan*
No Resep : *90*

R/

Amoran 0,9 ml
S 3 ad 0,9 ml

_____ *act*

Pcc

Tanggal :

Kota, *Gresik*, *2 Mei* - 2023
Dosen Pembimbing PKL*

Dhufu
Apt. *Diah Ratnasari, S. Farm., M.T*
NIDN. : *072.111.9001*

Kota, *Lamongan*, *12/5* (2023)
Pembimbing Lapangan* (Apotek Karang Langit)

Rofiqon
APOTEK KARANG LANGIT
Rofiqon Asiyah Zuhri, S. Farm., Apt
Apt. No. SIPA : *199/SIPA/413.411/II/2020*
NIK/SIPA

Lampiran Tugas Khusus Produk Knowledge Berdasarkan Kelas Terapi

TUGAS KHUSUS PKI D3 FARMASI UMG_ARI MAULIDIA_201105008_APOTEK KARANG LANGIT

MMM. PRODUCT KNOWLEDGE BERDASARKAN KELAS TERAPI (diketik rapi)

(1) ANALGETIK- ANTIPIRETIK- ANTIINFLAMASI

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Analgetik- Antipiretik- Antiinflamasi	acetaminophen, metampiron, ibuprofen, diklofenak, asam mefenamat, piroxicam, indometasin, fenilbutazon, aspirin, meloksikam, celecoxib, parecoxib	Ibuprofen	- Penderita dengan riwayat hipersensitif terhadap Ibuprofen dan obat anti inflamasi non-steroid lain - Penderita sindroma polip hidung, angiodema dan penderita dimana bila menggunakan aspirin atau obat anti inflamasi non-steroid lainnya akan timbul gejala asma, rinitis atau urtikaria - Kehamilan tiga bulan terakhir.	Karena efek analgesiknya maka dapat digunakan untuk meringankan nyeri ringan sampai sedang antara lain nyeri pada dismenore primer (nyeri haid), nyeri pada penyakit gigi atau pencabutan gigi, nyeri setelah operasi, sakit kepala	Dewasa : 1. Untuk analgesik dan anti inflamasi (rematik tulang, sendi dan non-sendi, trauma otot dan tulang / sendi) : Dosis yang dianjurkan : sehari 3 – 4 kali 400 mg Pada permulaan pemakaian sebaiknya menggunakan dosis minimum yang efektif yaitu 400 mg 3 kali sehari 2. Untuk analgesik : Dosis yang dianjurkan : 200 mg sampai 400 mg 3 – 4 kali sehari	- Walaupun jarang terjadi, tapi dapat terjadi efek samping sebagai berikut : gangguan saluran pencernaan, termasuk mual, muntah, gangguan pencernaan : diare, konstipasi dan nyeri lambung - Juga pernah dilaporkan terjadi ruam kulit, penyempitan bronkus (bronicospasme), trombositopenia (penurunan pembekuan darah)	Simpan di pada suhu di bawah 30 °C
		Diclofenac Sodium	- Penderita yang hipersensitif terhadap diclofenac atau yang menderita asma, urtikaria, atau alergi pada	Pengobatan akut dan kronis gejala – gejala rheumatoid artritis, osteoarthritis dan ankilosingspondilitis.	DOSIS : - Osteoarthritis : 50 mg, 2 - 3 kali sehari atau 75 mg, 2 kali sehari -Rheumatoid	Efek samping yang mungkin terjadi seperti nyeri/kram perut, sakit kepala, retensi cairan, diare, nausea, konstipasi, flatulen, kelainan pada hasil uji hati, indigesti,	Simpan pada suhu dibawah 30 °C

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ARI MAULIDIA_201105008_APOTEK KARANG LANGIT

			<p>pemberian aspirin atau NSAID lain. - Penderita tukak lambung.</p>		<p>arthritis : 50 mg, 3 - 4 kali sehari atau 75 mg, 2 kali sehari -Ankilosing spondilitis : 25 mg, 4 kali sehari, ditambahkan 25 mg saat akan tidur malam Tablet harus ditelan utuh dengan air sebelum makan</p>	<p>tukak lambung, pusing, ruam, dan tinnitus. Peningkatan enzim-enzim amino transferase (SGOT, SGPT) hepatitis. Dalam kasus terbatas gangguan hematologi(trombositopenia, leukopenia, anemia, agranulositosis).</p>	
		Diclofenac Potassium	<p>Hipersensitif, wanita hamil dan menyusui, ulkus peptikum, bronkospasme, alergi rhinitis, urtikaria, anak usia kurang dari 14 tahun</p>	<p>Digunakan untuk terapi akut dan kronik pada reumatoid arthritis, osteoarthritis, dismenore, nyeri tulang belakang, paska operasi gigi dan nyeri lainnya.</p>	<p>Dewasa: 100-150 mg 2-3 kali sehari. Pada kasus yang lebih ringan atau pada anak > 14 tahun : 75-100 mg sehari.</p>	<p>Gangguan pencernaan, kembung, sakit perut, mual, muntah, diare, sembelit, sakit kepala, pusing, mengantuk, hidung tersumbat, gatal, keringat berlebihan, peningkatan tekanan darah, dan pembengkakan atau nyeri di lengan atau kaki.</p>	<p>Simpan pada tempat sejuk dan kering, serta terlindung dari cahaya.</p>
		Asam mefenamot	<p>Hipersensitivitas.</p>	<p>Meredakan nyeri ringan hingga sedang pada sakit kepala, sakit gigi, nyeri haid primer, termasuk nyeri karena trauma, nyeri otot, dan nyeri paska operasi</p>	<p>Penggunaan obat ini harus sesuai petunjuk dokter Dewasa dan anak >14 tahun : 3 x sehari 500 mg. Lansia : Mulailah dengan dosis yang lebih rendah dan durasi sesingkat mungkin</p>	<p>Efek signifikan yakni Reaksi anafilaktoid, retensi cairan, anemia, hiperkalemia. Gangguan sistem darah dan limfatik: Eosinofilia, leukopenia, trombositopenia, purpura, agranulositosis.</p>	<p>Simpan pada suhu di bawah 30 derajat Celsius, di tempat kering, dan sejuk.</p>
					<p>2 x 1 sehari 1</p>		

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ARI MAULIDIA_201105008_APOTEK KARANG LANGIT

		Piroxicam	Riwayat tukak lambung, pasien bronkopasme	Terapi simptostik pada remitud arbutus	tablet setelah makan	Sakit kepala, pusing, nyeri abdomen	Pada suhu dibawah 30 derajat
		Meloxicam	Hipersensitif, gagal jantung berat	Meredahkan nyeri dan gejala radang seperti spondylitis, osteoarthritis	15 mg 1 kali sehari	Sakit kepala, mual muntah	Simpan pada suhu dibawah 30 °C
		Celexocib	Sensitive terhadap sulfonamide, inflamotary bewel disease	Menghilangkan gejala dan tanda-tanda esteuritis dan artrithis reumathoid pada pasien dewasa	100-200 mg 2 x 1 sehari sesudah makan	Kontipasi	Simpan pada suhu dibawah 30 °C

(2) ANTIMIKROBA

(2.a) ANTIBIOTIK

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Penisilin	Ampicillin, amoksisilin, ticarcillin	Ampicillin	Hipersensitif terhadap penisilin.	Infeksi saluran pernafasan, seperti pneumonia faringitis, bronkitis, laringitis	Infeksi saluran pernafasan : 250–500 mg setiap 6 jam. Infeksi saluran pencernaan, saluran kemih dan kelamin : 500 mg setiap 6 jam. Anak-anak dengan berat	Diare, Merasa mual dan muntah, Mulut atau lidah terasa sakit, Jika efek samping yang terjadi terus berkepanjangan, mengganggu atau Anda mengalami reaksi alergi, segera temui dokter atau datangi rumah sakit	Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari

		Amoxicillin	Hipersensitivitas atau riwayat reaksi alergi berat (misalnya anafilaksis, sindrom Stevens-Johnson) terhadap amoksisilin atau -laktam lainnya (misalnya penisilin, sefalosporin, karbapenem, monobaktam). Mononukleosis menular (dicurigai atau dikonfirmasi).	Untuk terapi infeksi gram positif dan negatif, seperti pada saluran nafas atas dan bawah, saluran kemih dan kelamin. Kulit & jaringan lunak, infeksi tulang, GO, abses gigi (terapi tambahan thd penanganan bedah/operasi)	badan 20 kg atau kurang : 50-100 mg/kg BB sehari diberikan dalam dosis terbagi setiap 6 jam. Pada infeksi yang berat dianjurkan diberikan dosis yang lebih tinggi. Dewasa dan anak >20 kg 250-500 mg tiap 8 jam. Typhoid & paratyphoid dewasa 4g perhari dalam dosis terbagi selama 14-21 hari. Anak-anak 100 mg/kg berat badan/hari dalam dosis terbagi selama 14-21 hari	terdekat. Reaksi hipersensitivitas dan gangguan GI.	Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari
Cephalosporin	cefadroxil, cefixime, cefotaxime	Cefadroxil	Hipersensitif terhadap sefalosporin	Mengatasi berbagai infeksi, infeksi kulit, infeksi tenggorokan, infeksi saluran kemih tansitas	Pengobatan infeksi saluran kemih : 1-2 g / hari Anak- anak : 25-50 mg/kg berat badan/hari dalam 2 dosis terbagi	Diare, mual, muntah, sakit perut, demam, ruam, gangguan pencernaan	Simpan pada suhu dibawah 30 °C dan terlindung dari cahaya

(2.b) ANTIJAMUR

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Polycenes	amphotericin B, Nistatin	Nystatin (kandistatin drop)	Hipersensitif terhadap nystatin	Mengobati infeksi jamur pada rongga mulut	Dapat digunakan 4 x sehari sebanyak 1 ml	Diare, mual, muntah, nyeri, ruam	Simpan pada suhu dibawah 30 °C
Imidazole	ketoconazol, mikonazol, klotrimazol	Ketoconazole	- Penderita penyakit hati akut atau kronik. - Hipersensitif terhadap ketoconazole atau salah satu komponen obat ini. - Pada pemberian per oral ketoconazole tidak boleh diberikan bersama-sama dengan terfenadin, astemizol, cisaprid dan triazolam. - Wanita hamil	- Infeksi jamur pada kulit, rambut dan mukosa yang disebabkan oleh dermatofit dan/ atau ragi (dermatophytosis, pityriasis versikolor, pityrosporum, folliculitis, mucocutaneous candidiasis), bila infeksi ini tidak dapat diobati secara topikal karena tempat lesi tidak di permukaan kulit atau kegagalan pada terapi lokal. - Tidak diindikasikan untuk jamur meningitis karena Ketoconazole tidak menembus sawar darah otak dengan baik.	Tidak boleh digunakan untuk anak di bawah umur 2 tahun. Dewasa : - Infeksi kulit : 1 tablet (200 mg) sekali sehari pada waktu makan. Apabila tidak ada reaksi dengan dosis ini, dosis ditingkatkan menjadi 2 tablet (400 mg sehari). Anak-anak : - Anak dengan berat badan kurang dari 15 kg : 20 mg 3 kali sehari pada waktu makan. - Anak dengan berat badan 15 – 30 kg : 100 mg sekali sehari pada waktu makan. - Anak dengan berat badan lebih dari 30 kg sama dengan dewasa. Pada	- Dispepsia, nausea, sakit perut dan diare. - Sakit kepala, peningkatan enzim hati yang reversible, gangguan haid, dizziness, paraesthesia dan reaksi alergi. - Thrombositopenia, peningkatan tekanan "intracranial pressure" yang reversible (seperti papiloedema, "bulging fontanel" pada bayi). - Impotensi (sangat jarang). - Gynaecomastia dan oligospermia yang reversible bila dosis yang diberikan lebih tinggi dari dosis terapi yang dianjurkan. - Hepatitis (kemungkinan besar idiosinkrasi) jarang terjadi (terlihat dalam 1/12.000 penderita). - Reversible apabila pengobatan dihentikan pada waktunya	Simpan pada suhu di bawah 30°C.

		Miconazole	Hipersensitif	Infeksi jamur pada kulit	umumnya dosis diteruskan tanpa interupsi sampai minimal 1 minggu setelah semua symptom hilang dan sampai kultur pada media menjadi negatif. Oleskan 2x sehari hingga 10 hari setelah sembuh	Pengelupasan pada kulit yang dirawat	Simpan pada suhu dibawah 30 °C
Triazole	flukonazol, Itraconazole	-	-	-	-	-	-
Lainnya	griseofulvin	Griseofulvin	Porfina, kegagalan hepatoseluler	Infeksi jamur pada kulit, rambut dan kuku apabila terapi topikal gagal	1 x sehari 500 mg sesudah makan	Pusing, rasa tidak nyaman pada lambung, sakit kepala	Simpan pada suhu dibawah 30 °C

(2.c) ANTIVIRUS

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat HIV-AIDS	NRTI (zidovudine, abacavir), NNRTI (efavirenz, nevirapine), PI (saquinavir, indinavir)	-	-	-	-	-	-
Herpes virus	acyclovir	Acyclovir	Hipersensitif	Pengobatan dan pencegahan infeksi herpes simpliks pada kulit, dan	5 x sehari 200 mg tiap 4 jam dapat ditingkatkan menjadi 400 mg	Mual, muntah, diare, sakit perut, kelelahan, demam	Simpan pada suhu dibawah 30 °C

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ARI MAULIDIA_201105008_APOTEK KARANG LANGIT

Hepatitis B dan C	interferon, lamivudine	-	-	membran mukosa	tiap hari	-	-
Influenza A dan B virus	amantadine, rimantadine, oseltamivir	-	-	-	-	-	-

(2.d) ANTIPROTOZOA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiamoeba	metronidazole	Metronidazole	Hipersensitif, kehamilan trimester pertama	Urethritis dan vaginitis karena trichomonas vaginalis, pencegahan infeksi anaerob pasca operasi	Dewasa : 800 mg tiap 8 jam selama 5 hari Anak-anak 1-3 tahun : 200 mg, 200-400mg tiap 8 jam untuk usia 7-10 tahun	Anafilaksis, demam, kebingungan, sakit kepala, halusinasi, paralisis	Simpan pada suhu antara 15-30 °C jauhkan dari sinar matahari langsung
Antimalaria	primaquine, artemisinin, doksisiklin	-	-	-	-	-	-

(2.e) ANTELMINTIK

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antelmintik	albendazole, mebendazole, pirantel pamoat, dietilkarbamazine (DEC), piperazine	Pirantel Pamoat (Combantrin Sirup)	Penderita hipersensitif	Mengatasi infeksi cacing kremi (enterobius vermicularis), cacing gelang (ascaris lumbricoides), cacing tambang (ancylostoma)	Anak usia 2-6 tahun: 5-10 ml, diberikan sekali. Anak usia 6-12 tahun: 10-15 ml, diberikan sekali. Di atas usia 12 tahun: 15-20 ml, diberikan sekali.	Anoreksia (Nafsu makan hilang), mual, muntah, diare, sakit kepala, pusing, rasa mengantuk, merah-merah pada kulit, keringat dingin, pruritus, urtikaria.	Simpan pada suhu dibawah 30 °C

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ARI MAULIDIA_201105008_APOTEK KARANG LANGIT

				duodenale), cacing tambang (necator americanus), cacing trichostrongylus colubriformis dan trichostrongylus orientalis.			
--	--	--	--	---	--	--	--

(2.f) OBAT TB

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat TB	Rifampisin, etambutol, isoniazid, pirazinamid	-	-	-	-	-	-

(3) ANTIHISTAMIN DAN ANTIALERGI

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Generasi I	chlorpheniramine, diphenhydramine	Chlorpheniramine (Orphen)	Serangan asma akut, bayi premature	Gejala alergi seperti urtikaria, hay fever, pengobatan darurat reaksi anafilaktik	4 mg tiap 4-6 jam maksimal 24 mg/hari	Gangguan saluran cerna, hipotensi, kelemahan otot, reaksi alergi	Simpan pada suhu dibawah 30 °C terlindung dari cahaya
		Diphenhydramine (Sominal)	Hipersensitif terhadap obat ini	Digunakan untuk meredakan reaksi alergi pada tubuh, mengatasi mabuk perjalanan	Dewasa: 1-2 tablet, diminum 3-4 kali sehari Anak usia 2-5 tahun: 1/4 tablet, diminum tiap 4-6 jam. Anak usia 6-12 tahun: 1/2-1 tablet, diminum tiap 4-6 jam	Penglihatan kabur, Gelisah, Kejang, Euforia, Rasa kantuk	Simpan pada suhu dibawah 30 °C terlindung dari cahaya

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ARI MAULIDIA_201105008_APOTEK KARANG LANGIT

Generasi II	Ketotifen, loratadine, cetirizine	Loratadine	Bayi premature, bayi baru lahir, asma akut, kehamilan	Gejala alergi seperti utikaria, hay fever	2-12 tahun dibawah 30 kg : 5 mg/hari Diatas 30 kg : 10 mg/10 hari	Lesu, nyeri kepala, mulut kering	Simpan pada suhu antara 20-25 °C
		Cetirizine	Hipersensitif terhadap kandungan dalam obat, wanita menyusui	Pengobatan rhinitis menanun, alergi rhinitis musiman dan idiopatik utikaria kronik	Dewasa dan anak usia diatas 12 tahun 1 x sehari 1 tablet 10 mg	Sakit kepala, pusing, mengantuk, agitasi mulut kering dan rasa tidak enak pada pencernaan	Simpan pada suhu dibawah 30 °C terlindung dari cahaya
Generasi III	Desloratadin	-	-	-	-	-	-

(4) SITOSTATISTIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Sitostatika	siklofosamid, doksorubisin, 5- fluorourasil, carboplatin, metroteksat	-	-	-	-	-	-

(5) OBAT SISTEM SARAF

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat hipnotik sedatif/antiansieta s	benzodiazepin (alprazolam, diazepam, lorazepam, nitrazepam), barbiturat (fenobarbital), lainnya (buspiron)	-	-	-	-	-	-

					<p>Migren 3-4 kali sehari 20 mg Anak : Aritmis 3-4 kali sehari 0,5 mg/kg BB Hipertensi 3 x pemberian 1-3 mg/kg BB</p>		
--	--	--	--	--	--	--	--

(6) OBAT KARDIOVASKULAR

(6.a) Obat antihipertensi

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Diuretik	furosemid, HCT, spironolakton, amilorid	Furosemide	Hipersensitif, gagal ginjal, penyakit Addison	Edema akibat gangguan jantung, hati dan ginjal. Hipertensi	Dosis awal : 400 mg/hari dapat diturunkan menjadi 200 mg/hari 40-80 mg/hari sebagai terapi hingga atau dikombinasikan dengan anti hipertensi lain	Hypokalemia, kram otot, hipertensi, haus, mulut kering	Simpan pada suhu dibawah 30 °C
		Spironolactone	Pada pasien dengan anuria, gangguan ginjal akut, gangguan fungsi eksresi ginjal, hyperkalemia kehamilan, hipersensitif	Hiperados kronisme primer	Dosis tes lama : 400mg/hari selama 3-4 minggu Dosis tes singkat : 400 mg/hari selama 4 hari	Mual, muntah, diare, kram perut	Simpan pada suhu dibawah 30 °C terlindung dari cahaya

(6.b) OBAT ANTIANGINA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat antiangina	Isosorbide dinitrate, nitroglycerin	Fasorbide	Glaukoma, anemia, hipertroid	Untuk mengatasi gejala yang timbul pada saat terjadi serangan angina atau serangan jantung	1-2 tablet diletakkan di bawah lidah (sublingual) setiap 2-3 jam sesuai kebutuhan	Wajah atau leher panas dan kemerahan, sakit kepala	Simpan pada suhu dibawah 30 °C
		ISDN	Infark miokard akut, hipotensi, syok, hipovolemia, trauma serebral, anemia.	Pencegahan dan pengobatan angina pectoris yang disebabkan penyakit jantung koroner	Dosis awal: 5 mg, dapat ditingkatkan 10 mg pada hari ke-2 atau ke-3 sesuai anjuran dokter. Dosis pemeliharaan: 1 tablet 2 kali per hari.	Sakit kepala, vasodilatasi kutaneus, hipotensi postural, ruam kulit.	Simpan pada suhu dibawah 30 °C

(6.c) OBAT GAGAL JANTUNG KONGESTIF

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat gagal jantung kongestif	Digoksin	Digoxin	Hipersensitif terhadap digoxin, blok XY tingkat 2 dan blok AV total	Gagal jantung kongestif akut dan kronik	Dewasa : Untuk digitalisasi cepat (24-36 jam) : 4-6 tablet , kemudian 1 tablet pada interval tertentu sampai	Mual, muntah dikarenakan sakit kepala	Simpan pada suhu dibawah 30 °C

					kompensasi tercapai. Untuk digitalisasi lambat (3-5 hari) : 2-6 tablet/hari dalam dosis terbagi. Pemeliharaan : 1/2-3 tablet/hari		
--	--	--	--	--	--	--	--

(6.d) ANTIPLATELET

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiplatelet	Asetosal, klopidoqrel	Asetosal (Cardio Aspirin)	Hipersensitif terhadap aspirin dan obat antiinflamasi non steroid (AINS) lainnya	Mencegah proses agregasi trombosit pada pasien infark miokard dan pasien angina tidak stabil, serta mencegah serangan serebral iskemik sesaat.	80-160 mg/hari	Iritasi dan pendarahan saluran pencernaan (gastrointestinal), mual, muntah, tukak lambung, dispnea, reaksi kulit, trombositopenia.	Simpan pada suhu dibawah 30 °C

(6.e) OBAT DYSLIPIDEMIA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat dyslipidemia	Simvastatin, atorvastatin, fenofibrate, gemfibrozil, ezetimib	Simvastatin	Hipersensitif, wanita hamil dan menyusui	Penyakit jantung coroner menurunkan kadar kolesterol total dan LDL, Hiperkolestrolemia	Dosis awal yang dianjurkan 5-10 mg sehari sebagai dosis tunggal pada malam hari	Kontipasi, sakit kepala, tremor, pruritus	Simpan pada suhu dibawah 30 °C terlindung dari cahaya

		Atorvastatin	Hipersensitif	Menurunkan kadar kolestrol	10 mg 1 x sehari 20 mg 1 x sehari	Insomnia, angio edema, anoreksia	Simpan pada suhu dibawah 30 °C terlindung dari cahaya
		Fenofibrate	Gangguan ginjal/hati berat, ibu hamil dan laktasi	Hyperlipidemia tipe IIa, IIb, III, IV	300 mg 1 x sehari sesudah makan	Mual, muntah, nyeri, lambung, ruam kulit	Pada suhu antara 20-25 °C
		Gemfibrozil	Gangguan fungsi hati dan ginjal	Pencegahan primer penyakit jantung koroner dengan hiperlipidemia yang tidak merespon dengan baik terhadap diet	600 mg 2 x sehari 30 menit sebelum makan	Gangguan saluran cerna, diare, lelah, mual, muntah, ruam	Simpan pada suhu dibawah 30 °C terlindung dari cahaya

(6.f) OBAT ANTIARITMIA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat antiaritmia	Amiodaron	-	-	-	-	-	-

7. OBAT SALURAN CERNA

(7.a) Obat gastritis dan tukak lambung

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antasida	Al(OH) ₃ , Mg(OH) ₂ , natrium bikarbonat	Antasida Doen	Disfungsi ginjal berat, Hipersensitif	Untuk menetralkan dan mengurangi nyeri pada lambung yang disebabkan kelebihan asam lambung dengan gejala mual dan perih	Dewasa 1-2 tab Anak ½ - 1 tab 3-4 x sehari sebelum kan tablet kunyah	Kontipasi, diare, mual, muntah	Simpan pada suhu dibawah 30 °C terlindung dari cahaya

(7.b) Obat antidiare

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antimotilitas	Loperamid	Loperamid	Hipersensitif, anak dibawah 12 tahun, kontipasi	Diare akut yang tidak diketahui penyebabnya dan diare kronik	4 mg dan 2 mg setiap selesai buang air besar	Kembung, kontipasi, mual, muntah, nyeri perut, kantuk, pusing	Simpan pada suhu dibawah 30 °C terlindung dari cahaya
Adsorben	Kaolin pektin, attapulgit	Attapulgit (Diagit, new diatab, molagit)	Stenosis saluran cerna	Antidiare Pengobatan simptomatik pada diare yang tidak diketahui penyebabnya	2 tab setiap kali minum sesudah BAB	Kontipasi/fekolit	Simpan pada suhu dibawah 30 °C terlindung dari cahaya
Antisekresi	Bismut subsalisilat	-	-	-	-	-	-

(7.c) Obat laksatif

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Laksatif osmotikgaram	Mg sulfat	-	-	-	-	-	-
Laksatif osmotik alkohol/gula tdk dicerna	Gliserin, laktulosa	-	-	-	-	-	-
Laksatif stimulan	Turunan difenilmetan (bisakodil, fenoltalein), antrakuinon	Bisacodyl (dulcolax tab 5mg/10mg)	Inflammatory bowel disease, dehidrasi berat	Kontipasi	5-10 mg pada malam hari kalau mau tidur	Iritasi lokal	Simpan pada suhu dibawah 30 °C terlindung dari cahaya

(7.d) Antiemetik

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiemetik	Dimenhidrinat, ondansetron, metoklorpramide,	Dimenhidrinat (omedrinat, dramamin)	Serangan asma akut, gagal ginjal berat	Menangani mual, muntah dan vertigo	Dewasa : 50 mg-100 mg 2-3 kali sehari Anak 1-6 tahun : 12,5-25 mg Anak 7-12 tahun : 25-50 mg	Mengantuk	Simpan pada suhu dibawah 30 °C
		Ondansetron	Hipersensitif	Penanggulangan mual dan muntah karena kemoterapi dan radioterap. Mual muntah pasca bedah/operasi	8 mg 3 x sehari dimulai 1-2 jam sebelum radioterapi 8 mg diberikan 1 jam sebelum pembukaan	Sakit kepala, rasa panas pada kepala dan emgastrium, kontipasi, sedasi dan diare	Simpan pada suhu dibawah 30 °C

(8) OBAT SALURAN NAPAS

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat Batuk	codein, dekstromethorphan, gliseril guaikolat, amonium klorida, bromheksin, ambroksol, asetilsistein	Gliserin guaikolat	Hipersensitif	Meringankan batuk produktif	2-4 tablet tiap jam	Mual, muntah, sakit kepala, pusing, nyeri perut bagian bawah	Simpan pada suhu dibawah 30 °C
		Bromheksin (bromifar)	Hipersensitif	Untuk batuk yang memerlukan pengenceran dahak	Dewasa dan anak > 10 tahun : 1 kaplet 3 kali sehari.	Mual, diare, gangguan pencernaan, perasaan penuh di perut, sakit kepala	Simpan pada suhu dibawah 30 °C

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ARI MAULIDIA_201105008_APOTEK KARANG LANGIT

		Ambroxol	Hipersensitif	Sekrelolitik pada gangguan pernapasan akut dan kronis khususnya pada eksaserbi bronkritis kronis dan asmatik	Anak 5-10 tahun : 1/2 kaplet 3 kali sehari. Anak 2-5 tahun : 1/4 kaplet 2 kali sehari 1 x sehari 75 mg sesudah makan	Demam, pembengkakan wajah	Simpan pada suhu dibawah 30 °C
Obat asma	terbutaline, salbutamol, budesonid, ipratropium bromida, teofilin, aminofilin	Salbutamol sulfate	Hipersensitif	Kejang bronkus pada semua jenis asma bronkial	2-4 mg 3-4 kali sehari	Mual, muntah, detak jantung terlalu cepat, nyeri dada, demam, sesak nafas	Simpan pada suhu dibawah 30 °C

(9) VITAMIN, MINERAL, ENZIM

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Vitamin	Vitamin A, D, E, K, B1 (thiamin), B6(piridoksin), asam folat, B12, C	Vitamin B1 Vitamin B6	Hipersensitif terhadap vitamin b -	Defisiensi vitamin B1 Suplementasi vitamin B6	Dewasa : 1 x sehari 1 tablet Dewasa : 1 x sehari 1 tablet	-	Simpan pada suhu dibawah 30 °C Simpan pada suhu dibawah 30 °C terlindung dari cahaya

(10) OBAT SISTEM ENDOKRIN

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat Diabetes melitus	Sulfonilurea (glibenclamide, glimepiride), metformin, pioglitazone, acarbose, insulin	Glibenklamid e	Ibu menyusui, penderita gangguan fungsi hati	Pengobatan diabetes mellitus tipe 2	1 x sehari 5 mg 10 menit sebelum makan	Gangguan aps	Simpan pada suhu dibawah 30 °C
		Glimepiride	Hipersensitif, pasien ketoasidosis diabetic	Pengobatan non insulin dependen diabetes mellitus dimana kadar glukosa darah tidak hanya dikontrol dengan diet dan olahraga	Dosis awal : 1-2 mg 1 x sehari Dosis pemeliharaan: 1-4 mg, satu kali sehari	Muntah, diare, pruritus	Simpan pada suhu dibawah 30 °C
		Metformin Hel	Hipersensitif, gangguan fungsi ginjal hamil dan laktasi	Terapi pada pasien diabetes dengan kelebihan berat badan dan kadar gula darah yang tidak bisa dikontrol dengan diet saja	500 mg 3 x sehari 850 mg 2 x sehari	Mual, muntah, diare	Simpan pada suhu dibawah 30 °C
Obat hipertiroid dan hipotiroid	Propiltiourasil, levotiroksin.	-	-	-	-	-	-
Kortikosteroid	hidrokortison, betametason, prednison, metilprednisolon	Hydrocortisone acetate krim	Tidak digunakan pada pasien TB. Vaccinia, Varicella atau kondisi kulit	Pada pengobatan eksim, inflamasi dan dermatitis alergi	Oleskan pada kulit yang sakit 2-3 kali sehari	Gatal, rasa terbakar, kulit kering	Simpan pada suhu dibawah 30 °C

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ARI MAULIDIA_201105008_APOTEK KARANG LANGIT

		Betametason	lainnya Luka kulit akibat bakteri, jamur yang tidak diobati	Pengobatan kelainan radang kulit	Dioleskan tipis 1-2 kali sehari	Depigmentasi	Simpan pada suhu dibawah 30 °C
		Prednisone	Infeksi sistemik kecuali pada pengobatan microbial spesifik	Menekan reaksi radang dan reduksi alergi	2 x sehari 10 mg sesudah makan	Tukak lambung dengan spemia	Simpan pada suhu dibawah 30 °C
		Methyl prednisolone	Infeksi jamur sistemik penderita yang baru divaksinasi, TB	Mengatasi peradangan pada kondisi tertentu seperti lupus/multiple sclerosis. Meredakan reaksi alergi	4-24 mg / hari yang dibagi menjadi 1-4 x jadwal konsumsi	Moon face, hipertensi, katarak, tukak lambung gangguan menstruasi	Simpan pada suhu dibawah 30 °C
Obat KB	levonorgestrel, etinilestradiol, lynestrenol	Microginon	Kontrasepsi Oral Kombinasi (KOK) tidak boleh digunakan jika terdapat salah satu dari keadaan yang tercantum di bawah ini. Jika salah satu dari keadaan tersebut terjadi untuk pertama kali sewaktu pemakaian KOK,	Kontrasepsi oral	1 tablet/hari selama 28 hari berturut-turut	Mual,muntah,sakit kepala,nyeri payudara, trombosis, perubahan libido,kloasma,depresi, hipertensi, iritasi pada lensa kontak, berat badan bertambah	Simpan pada suhu dibawah 30 °C

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ARI MAULIDIA_201105008_APOTEK KARANG LANGIT

			pemakaiannya harus segera dihentikan. - Adanya atau riwayat trombotik/tromboembolik vena atau arteri yang pernah terjadi (misalnya trombosis vena dalam, embolisme paru-paru, infark miokardial) atau serangan pada pembuluh darah otak				
--	--	--	---	--	--	--	--

Kota, Gresik 02-Mei-2023
Dosen Pembimbing PKL*

Dah
Apt. Dah Katosari, S. Farm., M.T
NIK/SIPA. NIDN : 092 019001

Kota, Lamongan, 10 April 2023.
Pembimbing Lapangan* (Apotek Karang Langit)

Rofiqoh

Jln. Raya Sari Ds. Karanglangit
Apt. Rofiqoh Asiyah Zulmi, S. Farm., Apt
NIDN. No.SIPA : 199/SIPA/413/11/11/2020

Lampiran Tugas Khusus Produk Knowledge Alat Kesehatan

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ARI MAULIDIA_201105008_APOTEK KARANG LANGIT

NNN. PRODUCT KNOWLEDGE ALAT KESEHATAN (diketik)

(1) ALKES PERAWATAN

No	Alkes perawatan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bandage gauze (kasa hidrofil)		Digunakan untuk operasi besar/kecil, khitan, penutup luka	Bersihkan luka dari bakteri, kotoran dan pertikel untuk mencegah infeksi, keringkan kulit sekitar luka dengan lembut tutup luka dari kotoran dan bakteri menggunakan kasa
2.	Elastic bandage		Digunakan untuk merawat kesleo dan terkilir, serta cedera otot maupun sendi	<ul style="list-style-type: none"> - Cuci tangan sebelum menggunakan - Pastikan ukuran perban sesuai - Tempelkan perban namun jangan terlalu ketat untuk menjaga sirkulasi udara dan aliran darah - Ikat ujung balutan dengan klip perban
3.	Kapas pembalut		Untuk membersihkan dan menutup luka agar tidak terinfeksi dan dapat digunakan untuk lapisan perban	<ul style="list-style-type: none"> - Cuci tangan sebelum menggunakan - Bersihkan luka dari kotoran - Tutup luka dari kotoran dan bakteri menggunakan kasa roll

15.	Plester ZnO (leukoplas)		Untuk melindungi luka agar tidak terbentur, rusak atau kotor	<ul style="list-style-type: none"> - Cuci tangan terlebih dahulu - Potong sesuai ukuran - Tempelkan dengan kasa perban ke luka yang bermasalah
-----	-------------------------	--	--	---

(2) PERAWATAN PASIEN

No	Perawatan pasien	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bedpan		Untuk menampung feces pasien yang tidak bisa atau tidak boleh ke kamar mandi	<ul style="list-style-type: none"> - Tutup tirai atau pintu - Cuci tangan - Turunkan kepala pasien hingga sejajar dengan kaki - Naikkan tempat tidur - Pastikan pasien ke samping - Letakkan bedpen dibawah pantat - Bantu pasien mengangkat pinggul
2.	Breast pump		Pemompa yang dapat membantu mengeluarkan ASI/ pemompa ASI	<ul style="list-style-type: none"> - Siapkan breast pump manual dan pasang masing-masing alat pada tempatnya - Masukkan corong pompa tepat pada puting payudara hingga dirasa nyaman - Posisikan salah satu tangan memegang pompa dan tangan lain menopang payudara - Gerakkan ruas pompa secara perlahan dengan hitungan seperti hisapan bayi

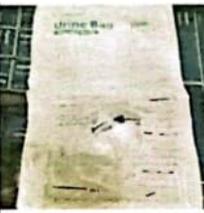
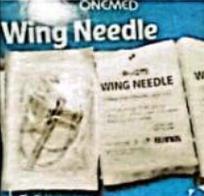
TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ARI MAULIDIA_201105008_APOTEK KARANG LANGIT

13.	Windring/air cushion		Sebagai alas tempat duduk pada penderita wasir atauambein	Letakkan windring diatas tempat yang akan di duduki, duduklah diatas windring
-----	----------------------	--	---	---

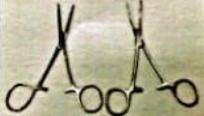
(3) ALKES TINDAKAN MEDIS

No	Alkes tindakan medis	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Ballon/folley cathether		Untuk mengambil urin dalam system tertutup sehingga bebas dari udara dan polusi di sekitar	<ul style="list-style-type: none"> - Siapkan alat - Lumuri kateter dengan jelly - Masukkan kateter kedalam mentus - Kembangkan balon kateter dengan aquadest steril sesuai volume - Fiksasi kateter dan menempatkan urinbag
2.	Condom cathether		Sebagai alat darinase urin exsternal yang mudah untuk digunakan mengalirkan urine pada laki-laki	<ul style="list-style-type: none"> - Buka bungkus terlebih dahulu dan gunakan handscoon - Sarungkan cndom kateter ke alat - Masukkan kateter ke dalam meatus pada pasien koma - Tunggu beberapa menit dan akan otomatis mengosongkan kandung kemih

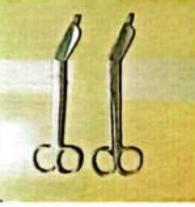
TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ARI MAULIDIA_201105008_APOTEK KARANG LANGIT

31.	Urine bag		Untuk menampung urin kapasitas 2 liter dan 800 ml	<ul style="list-style-type: none"> - Cuci tangan terlebih dahulu dan gunakan handscoon - Pasanag urine bag pada ppasien
32.	Wing needle		Untuk memberikan obat melalui pembuluh darah vena (intravena)	<ul style="list-style-type: none"> - Tentukan vena yang akan ditusuk - Pasang torniquet - Disinfeksi permukaan kulit yang akan ditusuk menggunakan alkohol swab - Ketuk bahu yang akan diambil darahnya yang sudah dipasang pada holder

(4) ALAT-ALAT BEDAH

No	Alat-alat bedah	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Arterie klem/artery forceps		untuk memegang atau menjepit benda dalam tindakan operasi	<ul style="list-style-type: none"> - Gunakan handscoon - Pegang alat arteri klem - Jepit alat/benda yang akan digunakan

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ARI MAULIDIA_201105008_APOTEK KARANG LANGIT

2.	Bandage scissors		Untuk memotong verban/kain kasa	<ul style="list-style-type: none"> - Pegang gunting seperti gunting pada umumnya - Posisikan ujung gunting yang lebih panjang dan tajam dibawah dan ujung yang tumpul diatas - Gunakan untuk mengunting verban/kasa
3.	Benang jahit catgut chromic		Pada operasi jaringan lunak dan ligase dalam prosedur optalmik	<ul style="list-style-type: none"> - Digunakan pada operasi umum - Pasang benang pada jarum - Jahitkan pada bagian yang diinginkan
4.	Benang jahit catgut plain		Benang jahit yang dapat diserap tubuh sehingga tidak perlu pengangkatan benang	<ul style="list-style-type: none"> - Pasang benang pada jarum - Jahitkan pada luka atau pada saat pembedahan

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ARI MAULIDIA_201105008_APOTEK KARANG LANGIT

21.	Skalpel		Pisau tajam yang digunakan untuk operasi dan direksi anatomi	<ul style="list-style-type: none"> - Pegang gagang scalpel - Arahkan mata pisau ke bawah/posisi mata pisau dimiringkan ke arah objek
-----	---------	--	--	--

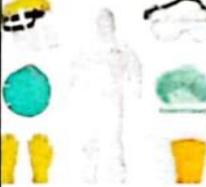
(5) Disinfektan

No	Disinfektan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Alkohol 70%		Antiseptik untuk membersihkan luka dari kuman	Tuangkan pada kasa steril atau kapas kemudian usapkan pada area yang luka
2.	Alkohol swab		Antiseptik untuk membersihkan luka dan digunakan pada tindakan pre-injeksi, pengambilan darah dan tindakan yang memerlukan antiseptik	Usapkan pada tempat yang akan di injeksi luka bekas injeksi/pengambilan darah atau pada alat kesehatan

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ARI MAULIDIA_201105008_APOTEK KARANG LANGIT

3.	H ₂ O ₂ 3%		Antiseptik rugal pencegahan infeksi dari luka	<ul style="list-style-type: none"> - Cuci tangan terlebih dahulu - Oleskan tipis-tipis pada area luka - Lakukan sebanyak 1-3 kali sehari
4.	Povidone iodine		Mencegah terjadinya infeksi pada luka	<ul style="list-style-type: none"> - Tuangkan pada kasa steril atau kapas - Usapkan / tempelkan pada area yang luka
5.	Rivanol		Cairan disinfektan untuk membersihkan luka dan bakteri	<ul style="list-style-type: none"> - Cuci tangan terlebih dahulu - Tuangkan rivanol pada kapas - Kompreskan pada bagian tubuh yang terluka dan terinfeksi

(6) APD

No	APD	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Apron		APD yang digunakan untuk melindungi diri dari suhu, cairan, jamur, bakteri dan infeksi virus	<ul style="list-style-type: none"> - Gunakan skot dan APD lainnya terlebih dahulu - Ambil apron dan gunakan dibagian paling luar APD
2.	Masker		Menekan cipratan batuk dan bersin dan mencegah percikan darah atau cairan tubuh lainnya	<ul style="list-style-type: none"> - Cuci tangan terlebih dahulu - Ambil masker dan gunakan untuk menutupi hidung dan mulut - Tekan bagian atas masker sehingga menutup mengikuti bentuk hidung
3.	Masker N95 disposable		Perlindungan pernafasan dari udara atau partikel biologis sehingga membantu mencegah penularan infeksi	<ul style="list-style-type: none"> - Cuci tangan terlebih dahulu - Ambil masker dan gunakan untuk menutupi hidung dan mulut - Tekan bagian atas hingga menutup mengikuti bentuk hidung
4.	Non woven/surgical cap		Pelindung rambut atau bagian kepala sehingga rambut/serpihan kulit tidak masuk ke dalam luka saat pembedahan	<ul style="list-style-type: none"> - Cuci tangan terlebih dahulu - Ambil surgical cap dan pakai hingga menutup rambut

(7) ALKES UNTUK DIAGNOSA

No	Alkes untuk diagnosa	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Anaroid sphygmomanometer		Untuk mengukur tekanan darah	<ul style="list-style-type: none"> - Siapkan tensi meter anaroid - Pasang manset pada lengan dan kencangkan - Letakkan stetoskop dibawah manset - Pastikan katup dibola tensi tertutup - Pompa hingga denyut nadi tidak terdengar di stetoskop
2.	Electrical sphygmomanometer		Untuk mengukur tekanan darah	<ul style="list-style-type: none"> - Gunakan manset pada lengan atas - Kencangkan manset - Tekan tombol start - Tunggu hingga hasilnya keluar
3.	Mercurial sphygmomanometer		Untuk mengukur tekanan darah	<ul style="list-style-type: none"> - Siapkan sphygmomanometer - Pasang manset - Tempatkan stetoskop dibawah manset - Pompa manset - Periksa tekanan darah sistolik dan diastolik

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ARI MAULIDIA_201105008_APOTEK KARANG LANGIT

27.	Tourniquet		Menghentikan perdarahan luar yang tak kunjung berhenti	<ul style="list-style-type: none"> - Buka pakaian yang menghalangi area luka - Pasang pada kulit lengan/kaki bagian atas - Pasang dengan kencang - Nyalakan mesin tourniquet hingga pendarahan berhenti
28.	Vaginal speculum		<ul style="list-style-type: none"> - Membuka vagina/serviks uteri - Alat bantu untuk mengetahui perobekan pada serviks - Memudahkan pengambilan lendir pada pemeriksaan kanker serviks 	<ul style="list-style-type: none"> - Pegang speculum vagina pada bagian gagang - Buka kunci baut - Masukkan ke vagina dalam keadaan tertutup dan miring - Setelah masuk putar speculum - Buka speculum dan kunci baut speculum - Pemeriksaan siap dilakukan

Kota, Gresik 02 - Mei - 2023
Dosen Pembimbing, PKL*


Apt. Diah Ratnasari, S. Farm., M. T
NIK/SIPA/NIDN : 072 1119001

Kota, Lamongan, 11 April 2023
Pembimbing Lapangan* (Apotek Karang Langit)


Apt. Rofiqoh Ashyiah Zulmi, S. Farm., Apt
NIK/SIPA/NIDN : 199/SIPA/413.111/11/2020

Lampiran Tugas Khusus Swamedikasi

TUGAS KHUSUS PKL-D3 FARMASI UMG_ARI MAULIDIA_201105008_APOTEK KARANG LANGIT

OOO.SWAMEDIKASI (Diketik)

Buatlah studi kasus setiap harinya dengan katagori obat yang berbeda dan wajib menyelesaikan 20 jenis Obat yang tertera dalam tabel

No	Nama obat	Kategori	Teks percakapan dalam pelayanan	Patient assesment	Pemilihan Obat dan alasannya	Pelayanan informasi obat
1.	Analgetik dan antipiretik	paracetamol; ibuprofen	<p>TTK : Selamat pagi bu ada yang bisa saya bantu ?</p> <p>Pasien : Pagi mbk, ini mbk gigi saya sakit sampai ke kepala sampai pusing dan nyeri sekali?</p> <p>TTK : Sudah berapa lama bu mengalami gajalanya?</p> <p>Pasien : Dari tadi malam menjelang pagi mbk</p> <p>TTK : Apakah sebelumnya sudah dikasih obat bu?</p> <p>Pasien : Belum mbk</p> <p>TTK : Baik bu ditunggu sebentar ya, saya ambilkan obatnya dulu</p> <p>Pasien : Baik mbk</p> <p>TTK : Ini bu obatnya, apakah sebelumnya ibu pernah minum obat ini?</p> <p>Pasien : Belum mbk</p> <p>TTK : Baik bu, Ini obatnya saya rekomendasikan pakai proris tablet ya bu kandungannya ibu profen, untuk minumnya nanti 3x1 sehari sesudah makan ya bu, kalau tidak nyeri tidak usah diminum ya bu.</p> <p>Pasien : Baik mbk</p> <p>TTK : Harganya 12.000 ribu ya bu</p> <p>Pasien : Ini mbk uangnya</p>	<p>W : Apakah bapak sendiri yang mengalami sakit gigi ?</p> <p>W : Gejalanya apa yang ibu rasakan ?</p> <p>H : Sudah berapa lama bapak mengalami sakit gigi ?</p> <p>A : Tindakan apa yang diambil sebelumnya ?</p> <p>M : apakah bapak pernah minum obat sebelumnya?</p>	<p>Obat yang terpilih</p> <p>Proris tablet</p> <p>Alasannya karena ibu profen dapat mengatasi sakit gigi dan sakit kepala dan bekerja langsung pada syaraf yang nyeri</p>	<p>Indikasi : Untuk meringankan nyeri ringan hingga sedang</p> <p>Cara penggunaan: Dapat diminum 3-4 kali sehari sesudah makan</p> <p>Kapan berhenti: Apabila dirasa sudah tidak mengalami sakit lagi dan timbul efek samping berbahaya</p> <p>Kapan harus ke dokter : Apabila setelah 3 hari minum obat tidak ada perubahan dan terjadi efek samping yang berbahaya</p> <p>ESO yang sering : Mual</p> <p>Cara menyimpan :</p>

			<p>TTK : Saya terima ya bu uangnya, terimakasih semoga lekas sembuh Pasien : Iya mbk sama-sama</p>			Dibawah suhu 30 derajat
2.	Batuk	gliseril guaiakolat (guafenisin), bromheksin, diphenhidramin, asetilsistein, noskapin	<p>TTK : Selamat pagi pak ada yang bisa saya bantu ? Pasien : Pagi mbk, ini mbk batuk saya tuh berdahak dikasih obat apa ya mbk? TTK : Sudah berapa lama pak mengalami gajalanya? Pasien : Dari tadi tadi malam menjelang pagi mbk TTK : Apakah sebelumnya sudah dikasih obat pak? Pasien : Belum mbk TTK : Baik bu ditunggu sebentar ya, saya ambilkan obatnya dulu Pasien : Baik mbk TTK : Ini pak obatnya, apakah sebelumnya bapak pernah minum obat ini? Pasien : Belum mbk TTK : Baik pak, Ini obatnya saya rekomendasikan pakai woods expectorant sirup untuk minumnya nanti 3x1 sehari sesudah makan ya pak Pasien : Baik mbk TTK : Harganya 21.000 ribu ya pak Pasien : Ini mbk uangnya TTK : Saya terima ya pak uangnya, terimakasih semoga lekas sembuh Pasien : Iya mbk sama-sama</p>	<p>W : Mohon maaf sebelumnya pak, apakah obat ini buat bapak sendiri ? W : Apakah ada gejala yang dirasakan sebelumnya? H : sudah berapa lama batuknya? A : Tindakan apa yang diambil sebelumnya ? M : Apakah sudah pernah mengonsumsi obat batuk sebelumnya?</p>	<p>Obat yang terpilih Woods Expectorant Sirup 100 ml Alasannya Karena pasiennya menginginkan obat dalam bentuk sirup yang mampu mengobati batuk berdahak</p>	<p>Indikasi : Meredakan gejala batuk Cara penggunaan: Dapat diminum 3 x 1 sehari sesudah makan Kapan berhenti: Apabila sudah tidak batuk lagi dan terjadi efek samping yang berbahaya Kapan harus ke dokter : Apabila setelah 3 hari minum obat tidak ada perubahan dan terjadi efek samping yang berbahaya ESO yang sering : Gangguan saluran pencernaan Cara menyimpan : Dibawah suhu 30 derajat Celcius</p>

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ARI MAULIDIA_201105008_APOTEK KARANG LANGIT

3.	Obat Flu	Sediaan kombinasi parasetamol, dekstrometorf an, gliseril guaiakolat (guafenisin), CTM, dan efedrin/pseudo efedrin/ fenilpropanolamin	<p>TTK : Selamat pagi bu ada yang bisa saya bantu ? Pasien : Pagi mbk, ini loh mbk anak saya batuk, pilek dan panas katanya hidungnya tersumbat mbk. TTK : Sudah berapa lama bu mengalami gajalanya? Pasien : Dari tadi pagi mbk TTK : Apakah sebelumnya sudah dikasih obat bu? Pasien : Belum mbk TTK : Baik bu ditunggu sebentar ya, saya ambilkan obatnya dulu Pasien : Baik mbk TTK : Ini bu obatnya, apakah sebelumnya ibu pernah meminum obat ini, kalau boleh tau usianya berapa ya bu? Pasien : Belum mbk, usianya 7 tahun mbk TTK : Baik bu, Ini obatnya saya rekomendasikan pakai hufagrip flu&batuk, untuk minumnya nanti 3x1 sehari 1 sendok takar sesudah makan ya bu Pasien : Baik mbk TTK : Harganya 23.000 ribu ya bu Pasien : Ini mbk uangnya TTK : Saya terima ya bu uangnya, terimakasih semoga lekas sembuh Pasien : Iya mbk sama-sama</p>	<p>W : Untuk siapa obatnya ? W : Gejala apa yang dirasakan anak ibu sebelumnya? H : Sudah berapa lama gajalanya ? A : Tindakan apa diambil sebelumnya? M : Apakah sudah minum obat sebelumnya?</p>	Obat yang terpilih Hufagrip flu dan batuk Alasannya Karena mampu meredakan pilek, hidung tersumbat disertai batuk dan panas yang kemungkinan disebabkan alergi debu dan sediaananya berupa sirup yang memudahkan anak-anak yang berusia 6 th keatas untuk meminum obat	<p>Indikasi : Meringankan gejala flu seperti demam, hidung tersumbat, bersin-bersin yang disertai batuk berdahak Cara penggunaan: 3 x sehari 1 sendok takar sesudah makan Kapan berhenti: Jika gejala yang dialami sudah hilang Kapan harus ke dokter : Jika gelaja yang dialami semakin parah dan terjadi efek samping yang berbahaya ESO yang sering : Mengantuk Cara menyimpan : Dibawah suhu 30 derajat Celcius dan terlindung dari sinar matahari langsung</p>
4.	Obat Maag	Antasida, antagonis H2	<p>TTK : Selamat pagi bu ada yang bisa saya bantu ? Pasien : Pagi mbk, ini loh mbk</p>	W : Apakah dengan ibu sendiri yang	Obat yang terpilih Ranitidin	<p>Indikasi : Mengurangi produksi asam</p>

		(ranitidine, famotidine)	<p>perut saya perih lah kayak ditusuk" kayaknya sih asam lambungku naik mbk TTK : Sudah berapa lama bu mengalami gajalanya? Pasien : Dari tadi malam mbk TTK : Apakah sebelumnya sudah dikasih obat bu? Pasien : Belum mbk TTK : Baik bu ditunggu sebentar ya, saya ambilkan obatnya dulu Pasien : Baik mbk TTK : Ini bu obatnya, apakah sebelumnya ibu pernah meminum obat ini? Pasien : Belum mbk TTK : Baik bu, Ini obatnya saya rekomendasikan pakai Ranitidine tablet untuk minumnya nanti 2x1 sehari 1 sebelum makan ya bu Pasien : Baik mbk TTK : Harganya 3000 ya bu Pasien : Ini mbk uangnya TTK : Saya terima ya bu uangnya, terimakasih semoga lekas sembuh Pasien : Iya mbk sama-sama</p>	<p>mengalami Asam lambung? W : Gejala pa yang dirasakan sebelumnya ? H : Sudah berapa lama mengalami gajalanya ? A : Apakah tindakan yang diambil sebelumnya ? M : apakah sudah pernah minum obat sebelumnya?</p>	<p>Alasannya Karena digunakan untuk mengobati gejala atau penyakit yang berkaitan dengan produksi asam lambung berlebih.</p>	<p>Jambung Cara penggunaan: Dapat diminum 2 kali sehari sebelum makan Kapan berhenti: Jika gejala yang dialami sudah hilang Kapan harus ke dokter : Apabila sakit yang dialami semakin parah ESO yang sering : Mual, Muntah Cara menyimpan : Dibawah suhu 30 derajat Celcius</p>
5.	Kecacingan	Pirantel pamoat, piperazin, mebendazol	<p>TTK : Selamat pagi bu ada yang bisa saya bantu ? Pasien : Pagi mbk, ini loh mbk anak saya gajalanya Kemerahan atau iritasi kulit di sekitar anus terus Sering merasa sakit perut enaknya di kasih obat apa ya mbk? Apakah anak saya cacingan ya mbk? TTK : Sudah berapa lama bu</p>	<p>W : Untuk siapa? W : Gejala apa yang dirasakan sebelumnya? H : sejak kapan mengalami</p>	<p>Obat yang terpilih Combantrin syr 30 ml Alasannya Karena dapat melumpuhkan cacing serta</p>	<p>Indikasi : Mengatasi infeksi cacing di saluran cerna Cara penggunaan: Dapat diminum 5-10 ml sekali sehari Kapan berhenti:</p>

			<p>mengalami gajalanya? Pasien : Dari tadi malam mbk TTK : Apakah sebelumnya sudah dikasih obat bu? Pasien : Belum mbk TTK : Baik bu ditunggu sebentar ya, saya ambilkan obatnya dulu Pasien : Baik mbk TTK : Ini bu obatnya, apakah sebelumnya ibu pernah meminum obat ini, kalau boleh tau usiannya berapa ya bu? Pasien : Belum mbk, usianya 3 tahun mbk TTK : Baik bu, Ini obatnya saya rekomendasikan pakai combantrin sirup ya bu untuk minumnya nanti diminum 5-10 ml sekali sehari setiap 6 bulan sekali ya bu Pasien : Baik mbk TTK : Harganya 3000 ya bu Pasien : Ini mbk uangnya TTK : Saya terima ya bu uangnya, terimakasih semoga lekas sembuh Pasien : Iya mbk sama-sama</p>	<p>gejala nya bu? A : apakah sudah dilakukan tindakan sebelumnya? M : apakah sudah minum obat sebelumnya?</p>	<p>mencegah pertumbuhan dan perkembangan cacing di tubuh. Selain itu sediaan dalam bentuk sirup juga dapat memudahkan anak untuk meminumnya.</p>	<p>Apabila terjadi efek samping yang merugikan dan gejala sudah hilang Kapan harus ke dokter : Apabila terjadi efek samping yang merugikan dan sakit yang dialami semakin parah ESO yang sering : Mengantuk Cara menyimpan : Dibawah suhu 30 derajat celcius</p>
6.	Diare	Attalpugit, kaolin pectin, oralit, Norit	<p>TTK : Selamat sore mas ada yang bisa saya bantu ? Pasien : Sore mbk, ini loh mbk saya diare dari pagi hingga sekarang kayaknya saya habis makan pedas tadi deh mbk TTK : Sudah berapa lama mas mengalami gajalanya? Diare sudah berapa kali per hari? Ada darah/tidak?</p>	<p>W : Untuk siapa obatnya ? W : Gejala apa yang dirasakan masnya sebelumnya? H : Sudah berapa lama</p>	<p>Obat yang terpilih Entrostop tablet Alasannya karena mampu mengatasi diare, kemungkinan</p>	<p>Indikasi : Untuk mengatasi diare Cara penggunaan: Dapat diminum 2 tablet setiap selesai buang air besar. Maksimum 12 tablet per hari</p>

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ARI MAULIDIA_201105008_APOTEK KARANG LANGIT

			<p>Pasien : Dari tadi pagi sampai sekarang mbk, 3 kali sehari mbk tidak keluar darah TTK : Apakah sebelumnya sudah dikasih obat mas? Pasien : Belum mbk, hanya minum air putih aja TTK : Baik mas ditunggu sebentar ya, saya ambilkan obatnya dulu Pasien : Baik mbk TTK : Ini bu obatnya, apakah sebelumnya masnya pernah meminum obat ini, kalau boleh tau usiannya berapa ya mas? Pasien : Belum mbk, usianya 20 tahun mbk TTK : Baik mas, Ini obatnya saya rekomendasikan pakai entrostop tablet, nanti minumannya langsung 2 tablet ya setelah selesai BAB Pasien : Baik mbk TTK : Harganya 9,500 ya mas Pasien : Ini mbk uangnya TTK : Ini kembalinya ya 500 Saya terima ya mas uangnya, terimakasih semoga lekas sembuh Pasien : Iya mbk sama-sama</p>	<p>gejalanya ? A : Tindakan apa diambil sebelumnya? M : Apakah sudah minum obat sebelumnya?</p>	<p>disebabkan oleh makanan yang dimakan</p>	<p>Kapan berhenti: Apabila sudah tidak diare dan sudah lebih dari 24 jam Kapan harus ke dokter : Jika diare tidak membaik lebih dari 2 hari ESO yang sering : Kontipasi Cara menyimpan : Dibawah suhu 30 derajat celcius</p>
7.	Laksatif	Bisakodil, laktulosa, Na lauril sulfat.	<p>TTK : Selamat pagi bu ada yang bisa saya bantu ? Pasien : Pagi mbk, ini loh mbk ibu saya tidak bisa BAB 3 hari kemarin BAB nya lancar, namun 2 hari ini ibu saya hanya merasakan mulas dan tidak bisa BAB dan ibu saya lagi hamil sekarang. Ibu saya</p>	<p>W : Untuk siapa obatnya ? W : Gejala apa yang dirasakan orang tua ibu sebelumnya?</p>	<p>Obat yang terpilih Dulcolax tab Alasannya Karena memiliki kandungan obat yang</p>	<p>Indikasi : Untuk pengobatan kontipasi pada penderita kontipasi Cara penggunaan: Dapat diminum 2-4 tablet pada malam</p>

			<p>mau minta obat yang tablet aja ya mbk</p> <p>TTK : Sudah berapa lama mbk ibunya mengalami gajalanya?</p> <p>Pasien : 2 hari kemarin mbk</p> <p>TTK : Apakah sebelumnya sudah dikasih obat mbk?</p> <p>Pasien : Belum mbk hanya minum air putih saja</p> <p>TTK : Baik bu ditunggu sebentar ya, saya ambilkan obatnya dulu</p> <p>Pasien : Baik mbk</p> <p>TTK : Ini mbk obatnya, apakah sebelumnya ibunya pernah meminum obat ini?</p> <p>Pasien : Belum mbk</p> <p>TTK : Baik mbk, Ini obatnya saya rekomendasikan pakai Dulcolax tab nanti minumnya langsung 2 tablet ya mbk kalau mau tidur saja</p> <p>Pasien : Baik mbk</p> <p>TTK : Harganya 11.000 ya mbk</p> <p>Pasien : Ini mbk uangnya</p> <p>TTK : Saya terima ya mbk uangnya, terimakasih semoga lekas sembuh</p> <p>Pasien : Iya mbk sama-sama</p>	<p>H : Sudah berapa lama gejalanya ?</p> <p>A : Tindakan apa diambil sebelumnya?</p> <p>M : Apakah sudah minum obat sebelumnya?</p>	<p>mampu melunakkan feses. Selain itu juga aman digunakan oleh ibu hamil</p>	<p>hari</p> <p>Kapan berhenti: Jika gejala yang dialami membaik dan timbul efek samping yang berbahaya</p> <p>Kapan harus ke dokter : Apabila terjadi efek samping yang merugikan dan gejala sudah hilang</p> <p>ESO yang sering : Rasa tidak enak pada perut</p> <p>Cara menyimpan : Dibawah suhu 30 derajat celsius</p>
8.	Biang keringat, pruritus, antihistamin topikal	Salisil talk dan sediaan yang mengandung kalamini; difenhidramin 2%, prometazin HCl 2%.	<p>TTK : Selamat pagi bu ada yang bisa saya bantu ?</p> <p>Pasien : Pagi mbk, ini loh mbk anak saya mengalami gatal dan kemerahan di bagian leher dan dada</p> <p>TTK : Sudah berapa lama bu mengalami gajalanya?</p>	<p>W : Untuk siapa obatnya ?</p> <p>W : Gejala apa yang dirasakan anak ibu sebelumnya?</p>	<p>Obat yang terpilih Caladine baby powder Alasannya karena mampu mengatasi</p>	<p>Indikasi : Merawat kulit bayi yang kemerahan akibat iritasi ringan</p> <p>Cara penggunaan: Gunakan setelah mandi atau</p>

			<p>Pasien : Dari kearin mbk TTK : Apakah sebelumnya sudah dikasih obat bu? Pasien : Belum mbk TTK : Baik bu ditunggu sebentar ya, saya ambilkan obatnya dulu Pasien : Baik mbk TTK : Ini bu obatnya, apakah sebelumnya ibu pernah memakai bedak seperti ini, kalau boleh tau usiannya bearpaya ya bu? Pasien : Belum mbk, usianya 2 tahun mbk TTK : Baik bu, Ini obatnya saya rekomendasikan pakai caladin powder ya bu, cara menggunakannya nanti gunakan setelah mandi atau mengganti popok, usapkan keseluruh permukaan bayi Pasien : Baik mbk TTK : Harganya 12.000 ya bu Pasien : Ini mbk uangnya TTK : Saya terima ya bu uangnya, terimakasih semoga lekas sembuh Pasien : Iya mbk sama-sama</p>	<p>H : Sudah berapa lama gejalanya ? A : Tindakan apa diambil sebelumnya? M : Apakah sudah minum obat sebelumnya?</p>	<p>gatal yang dirasakan, selain itu juga dapat memberikan efek sejuk pada kulit. Sediaan bedak juga lebih praktis digunakan sehari-hari</p>	<p>mengganti popok, usapkan ke seluruh permukaan kulit bayi Kapan berhenti: Apabila telah sembuh Kapan harus ke dokter : Apabila ruam semakin parah ESO yang sering :- Cara menyimpan : Pada tempat yang sejuk dan kering</p>
9.	Jerawat	<p>Obat yang mengandung sulfur; resorsinol; asam salisilat; benzoil peroksida; triclosan, minosiklin1%.</p>	<p>TTK : Selamat malam mbk ada yang bisa saya bantu ? Pasien : Malam mbk, ini loh mbk jerawat saya meradang, selain itu kulit disekitar area yang berjerawat juga menjadi lebih kering TTK : Sudah berapa lama mbk mengalami gajalanya? Pasien : 2 hari terakhir ini mbk</p>	<p>W : Untuk siapa obatnya ? W : Gejala apa yang dirasakan mbk nya sebelumnya? H : Sudah</p>	<p>Obat yang terpilih Verile Acne Gel 10 g Alasannya karena mampu mengubah jerawat yang</p>	<p>Indikasi : Mengobati jerawat Cara penggunaan: Oleskan tipis-tipis pada jerawat Kapan berhenti: Jika jerawat sudah hilang dan terjadi</p>

			<p>Pasien : Baik mbk TTK : Ini bu obatnya, apakah sebelumnya mbknya pernah memakai obat ini? Pasien : Belum mbk TTK : Baik mbk, Ini obatnya saya rekomendasikan pakai verile acne gel Pasien : Baik mbk TTK : Harganya 19.000 ya mbk Pasien : Ini mbk uangnya TTK : Saya terima ya bu uangnya, ini mbk kembaliannya 1000 terimakasih semoga lekas sembuh Pasien : Iya mbk sama-sama</p>	<p>M : Apakah sudah minum obat sebelumnya?</p>		<p>dan terjadi efek samping yang merugikan ESO yang sering : Iritasi kulit Cara menyimpan : Pada suhu dibawah 30 derajat celcius</p>
10.	Kadas/kurap, antifungi	Obat yang mengandung klotrimazol 1%,mikonazol nitrat 2%, ketoconazole nitrat	<p>TTK : Selamat pagi bu ada yang bisa saya bantu ? Pasien : Pagi mbk, ini loh mbk anak saya gatal-gatal pada kaki seperti jamur gitu dikasih salep apa ya mbk? TTK : Sudah berapa lama bu mengalami gajalanya? Pasien : Dari kemarin pagi mbk TTK : Apakah sebelumnya sudah dikasih obat bu? Pasien : Belum mbk TTK : Baik bu ditunggu sebentar ya, saya ambilkan obatnya dulu Pasien : Baik mbk TTK : Ini bu obatnya, apakah sebelumnya ibu pernah ngasih anaknya seperti ini? Usianya berapa tahun bu kalau boleh tau? Pasien : Belum mbk, usianya 13</p>	<p>W : Untuk siapa obatnya ? W : Gejala apa yang dirasakan anak ibu sebelumnya? H : Sudah berapa lama gajalanya ? A : Tindakan apa diambil sebelumnya? M : Apakah sudah minum obat sebelumnya?</p>	<p>Obat yang terpilih Kalpanax Krim 10 g Alasannya Karena memiliki kandungan mikonazole nitrat yang dapat menghentikan pertumbuhan jamur dan meredakan gatal pada kaki</p>	<p>Indikasi : Mengobati gatal jamur dan penyakit jamur kulit Cara penggunaan: Oleskan pada bagian yang terinfeksi saat kering 2 x sehari atau saat gatal Kapan berhenti: Jika gatal sudah hilang dan setelah 2 minggu pemakaian Kapan harus ke dokter : Jika terjadi efek samping yang</p>

			<p>Pasien : Baik mbk TTK : Ini bu obatnya, apakah sebelumnya ibu pernah ngasih anaknya seperti ini? Usianya berapa tahun bu kalau boleh tau? Pasien : Belum mbk, usianya 13 tahun mbk TTK : Baik bu, Ini obatnya saya rekomendasikan pakai Kalpanax Cream nanti oleskan pada kulit yang sakit atau pada saat gatal ya bu 2 x sehari Pasien : Baik mbk TTK : Harganya 23000 ya bu Pasien : Ini mbk uangnya TTK : Saya terima ya bu uangnya, ini kembaliannya 2.000ya terimakasih semoga lekas sembuh Pasien : Iya mbk sama-sama</p>	<p>sebelumnya? M : Apakah sudah minum obat sebelumnya?</p>	<p>meredakan gatal pada kaki</p>	<p>setelah 2 minggu pemakaian Kapan harus ke dokter : Jika terjadi efek samping yang berbahaya dan gatal tidak kunjung hilang ESO yang sering : :- Cara menyimpan : Simpan dibawah suhu 30 derajat celcius</p>
11.	Ketombe	Shampoo yang mengandung Selenium sulfid, Zinc pyrithione.	<p>TTK : Selamat pagi bu ada yang bisa saya bantu ? Pasien : Pagi mbk, ini loh mbk anak saya gatal-gatal karena ketombe gitu dikasih apa ya mbk? TTK : Sudah berapa lama bu mengalami gajalanya? Pasien : Sudah lama mbk TTK : Apakah sebelumnya sudah dikasih obat bu? Pasien : Belum mbk TTK : Baik bu ditunggu sebentar ya, saya ambilkan obatnya dulu Pasien : Baik mbk TTK : Ini bu obatnya, apakah sebelumnya ibu pernah ngasih</p>	<p>W : Untuk siapa obatnya ? W : Gejala apa yang dirasakan anak ibu sebelumnya? H : Sudah berapa lama gajalanya ? A : Tindakan apa diambil sebelumnya?</p>	<p>Obat yang terpilih Selsun yellow Alasannya Karena memiliki kandungan yang dapat menghambat pertumbuhan jamur penyebab ketombe dan dapat merawat rambut agar</p>	<p>Indikasi : Membantu mengurangi ketombe dan gatal-gatal karena ketombe Cara penggunaan: Tuangkan secukupnya dan gunakan saat keramas pada rambut dan kepala. Diamkan 2-3 menit dan dapat digunakan setiap</p>

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ARI MAULIDIA_201105008_APOTEK KARANG LANGIT

			<p>anaknya seperti ini? Pasien : Belum mbk, TTK : Baik bu, Ini obatnya saya rekomendasikan pakai Shampoo selsun nanti dibuat keramas seperti keramas pada biasanya lalu diamkan 2-3 menit lalu bilas sampai bersih gunakan setiap hari ya bu Pasien : Baik mbk TTK : Harganya 23000 ya bu Pasien : Ini mbk uangnya TTK : Saya terima ya bu uangnya, ini kembaliannya 2.000ya Pasien : Iya mbk sama-sama</p>	<p>M : Apakah sudah minum obat sebelumnya?</p>	<p>tetap sehat, lembut dan mudah diatur</p>	<p>hari Kapan berhenti: Apabila ketombe tidak hilang dan semakin parah Kapan harus ke dokter : Apabila terjadi efek samping yang merugikan dan ketombe semakin parah ESO yang sering : : Cara menyimpan : Pada suhu ruang</p>
12.	Kutil	<p>obat yang mengandung asam salisilat 2 g, asam laktat 0,5 g.</p>	<p>TTK : Selamat pagi pak ada yang bisa saya bantu ? Pasien : Pagi mbk, ini loh mbk kaki saya kutilan dikasih apa ya mbk? TTK : Sudah berapa lama pak mengalami gajalanya? Pasien : Sudah lama mbk TTK : Apakah sebelumnya sudah dikasih obat pak? Pasien : Belum mbk TTK : Baik pak ditunggu sebentar ya, saya ambilkan obatnya dulu Pasien : Baik mbk TTK : Ini pak obatnya, apakah sebelumnya bapak pernah ngasih obat seperti ini?</p>	<p>W : Untuk siapa obatnya ? W : Gejala apa yang dirasakan sebelumnya pak? H : Sudah berapa lama gajalanya ? A : Tindakan apa diambil sebelumnya? M : Apakah</p>	<p>Obat yang terpilih Callusol Alasannya Karena mampu melunakkan kutil sehingga cepat terlepas dan cara penggunaanya juga mudah</p>	<p>Indikasi : Kutil, kapalan, mata ikan dan kulit mengeras Cara penggunaan: Oleskan pada kutil menggunakan cutton bad Kapan berhenti: Jika telah sembuh dan timbul efek samping berbahaya Kapan harus ke dokter : Jika terjadi efek samping yang</p>

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_ARI MAULIDIA_201105008_APOTEK KARANG LANGIT

			<p>Pasien : Belum mbk TTK : Baik bu, Ini obatnya saya rekomendasikan pakai Callusol nanti Oleskan pada kutil menggunakan cutton bad Pasien : Baik mbk TTK : Harganya 38.500 ya pak Pasien : Ini mbk uangnya TTK : Saya terima ya bu uangnya, ini kembaliannya 1.500 ya terimakasih semoga lekas sembuh Pasien : Iya mbk sama-sama</p>	<p>sudah minum obat sebelumnya?</p>		<p>membahayakan ESO yang sering : Iritasi Cara menyimpan : pada suhu dibawah 30 derajat celcius</p>
13.	Luka bakar	<p>Obat yang mengandung perak sulfadiazin; oleumiecoris aselli (minyak ikan,"<i>levertran</i>").</p>		<p>W : W : H : A : M :</p>	<p>Obat yang terpilih Alasannya</p>	<p>Indikasi : Cara penggunaan: Kapan berhenti: Kapan harus ke dokter : ESO yang sering : Cara menyimpan :</p>

14.	Luka iris	Povidon iodine	<p>TTK : Selamat pagi pak ada yang bisa saya bantu ? Pasien : Pagi mbk, ini loh mbk kaki saya habis jatuh mbk lecet dikasih apa ya mbk? TTK : Sudah berapa lama pak mengalami gajalanya? Pasien : Baru tadi mbk TTK : Apakah sebelumnya sudah dikasih obat pak? Pasien : Belum mbk TTK : Baik pak ditunggu sebentar ya, saya ambilkan obatnya dulu Pasien : Baik mbk TTK : Ini pak obatnya, apakah sebelumnya bapak pernah ngasih obat seperti ini? Pasien : Belum mbk TTK : Baik pak, Ini obatnya saya rekomendasikan Betadine, cara pakainya nanti Pastikan permukaan kulit telah bersih sebelum menggunakan Betadine untuk luka, Gunakan Betadine secukupnya pada luka, Hindari mengoleskan Betadine di area mata dan area lain yang tidak mengalami luka, Tunggu hingga Betadine kering sebelum memasang perban. Pasien : Baik mbk TTK : Harganya 18.000 ya pak Pasien : Ini mbk uangnya TTK : Saya terima ya pak uangnya, terimakasih semoga</p>	<p>W : Untuk siapa obatnya ? W : Gejala apa yang dirasakan sebelumnya? H : Sudah berapa lama gejalanya ? A : Tindakan apa diambil sebelumnya? M : Apakah sudah minum obat sebelumnya?</p>	<p>Obat yang terpilih Betadine Alasannya Karena dapat menghambat pertumbuhan bakteri yang dapat menyebabkan infeksi pada luka iris selain itu juga mampu membuat luka lebih cepat kering</p>	<p>Indikasi : Cairan antiseptic untuk membunuh kuman Cara penggunaan: Dapat diteteskan pada kulit yang terluka Kapan berhenti: Jika luka sudah sembuh dan terjadi efek samping yang berbahaya Kapan harus ke dokter : Jika luka semakin parah dan terjadi efek samping yang berbahaya ESO yang sering : Hipersensitif Cara menyimpan : Simpan pada tempat yang kering dan terhindar dari cahaya langsung</p>
-----	-----------	----------------	--	--	--	---

			lekas sembuh Pasien : Iya mbk sama-sama			
15.	Alergi	Klorfeniramin maleat, prometazine, diphenhidramine, deksklorfeniramin maleat, loratadine, cetirizine.	<p>TTK : Selamat pagi bu ada yang bisa saya bantu ?</p> <p>Pasien : Pagi mbk, ini loh mbk gatal-gatal kayaknya sih alergi soalnya kemarin saya habis makan udang lah sekarang gatal-gatal dikasih apa ya mbk?</p> <p>TTK : Sudah berapa lama bu mengalami gajalanya?</p> <p>Pasien : Baru tadi mbk</p> <p>TTK : Apakah sebelumnya sudah dikasih obat bu?</p> <p>Pasien : Belum mbk</p> <p>TTK : Baik bu ditunggu sebentar ya, saya ambilkan obatnya dulu</p> <p>Pasien : Baik mbk</p> <p>TTK : Ini bu obatnya, apakah sebelumnya bapak pernah ngasih obat seperti ini?</p> <p>Pasien : Belum mbk</p> <p>TTK : Baik bu, Ini obatnya saya rekomendasikan pakai Alleron tablet ya minumnya nanti 3x1 sehari sesudah makan efek sampingnya ngantuk ya bu dan untuk menghindari udang juga</p> <p>Pasien : Baik mbk</p> <p>TTK : Harganya 2000 ya pak</p> <p>Pasien : Ini mbk uangnya</p> <p>TTK : Saya terima ya bu uangnya terimakasih semoga lekas sembuh</p> <p>Pasien : Iya mbk sama-sama</p>	<p>W : Untuk siapa obatnya ?</p> <p>W : Gejala apa yang dirasakan sebelumnya?</p> <p>H : Sudah berapa lama gejalanya ?</p> <p>A : Tindakan apa diambil sebelumnya?</p> <p>M : Apakah sudah minum obat sebelumnya?</p>	<p>Obat yang terpilih Alleron 4 mg</p> <p>Alasannya Karena pasien meminta obat minum selain itu juga mampu bekerja lebih cepat untuk mengatasi gatal akibat alergi</p>	<p>Indikasi : Membantu mengatasi gejala gatal dan alergi</p> <p>Cara penggunaan: Dapat diminum 3 x sehari sesudah makan</p> <p>Kapan berhenti: Apabila gejala alergi sudah hilang</p> <p>Kapan harus ke dokter : Apabila terjadi efek samping yang merugikan dan gejala semakin parah</p> <p>ESO yang sering : Mengantuk</p> <p>Cara menyimpan : Pada suhu dibawah 30 derajat celcius</p>

16.	Vitamin dan mineral	Vit C, Vit A, Vit B1, Vit B6, Vit B12, Vitamin D, Asam folat, Mn, Zn, Fe, dll	<p>TTK : Selamat pagi pak ada yang bisa saya bantu ?</p> <p>Pasien : Pagi mbk, ini loh mbk saya itu pusing terus bawaannya pengen tidur aja dikasih apa ya mbk?</p> <p>TTK : Sudah berapa lama pak mengalami gajalanya?</p> <p>Pasien : Tadi malam mbk</p> <p>TTK : Apakah sebelumnya sudah dikasih obat pak?</p> <p>Pasien : Belum mbk</p> <p>TTK : Baik pak ditunggu sebentar ya, saya ambilkan obatnya dulu</p> <p>Pasien : Baik mbk</p> <p>TTK : Ini pak obatnya, apakah sebelumnya bapak pernah ngasih obat seperti ini?</p> <p>Pasien : Belum mbk</p> <p>TTK : Baik bu, Ini obatnya saya rekomendasikan pakai Sangobion sirup dapat diminum 1 x sehari 2 sendok makan 30 ml</p> <p>Pasien : Baik mbk</p> <p>TTK : Harganya 30.000 ya pak</p> <p>Pasien : Ini mbk uangnya</p> <p>TTK : Saya terima ya pak uangnya, ya terimakasih semoga lekas sembuh</p> <p>Pasien : Iya mbk sama-sama</p>	<p>W : Untuk siapa obatnya ?</p> <p>W : Gejala apa yang dirasakan ibu sebelumnya?</p> <p>H : Sudah berapa lama gajalanya ?</p> <p>A : Tindakan apa diambil sebelumnya?</p> <p>M : Apakah sudah minum obat sebelumnya?</p>	<p>Obat yang terpilih Sangobion sirup</p> <p>Alasannya Karena mampu mengatasi gejala anemia yang dirasakan dan juga dalam bentuk sirup yang memudahkan pasien minum obat</p>	<p>Indikasi : Suplementasi zat besi, multivitamin dan mineral pada keadaan anemia karena kekurangan zat besi dan membantu memelihara kesehatan tubuh</p> <p>Cara penggunaan: Dapat diminum 1 x sehari 2 sendok makan 30 ml</p> <p>Kapan berhenti: Apabila gejala yang dirasakan sudah menghilang</p> <p>Kapan harus ke dokter : Apabila gejala yang dirasakan semakin parah</p> <p>ESO yang sering : -</p> <p>Cara menyimpan : Pada suhu dibawah 30 derajat celcius terlindung dari cahaya</p>
-----	---------------------	---	--	--	--	--

17.	Antiseptik dan disinfektan	Alkohol 70%, povidone iodine 10%, klorheksidin, setrimida 0,5%, serbuk PK.	<p>TTK : Selamat pagi pak ada yang bisa saya bantu ? Pasien : Pagi mbk, ini loh mbk tangan saya habis terkena cakar kucing mbk lecet dikasih apa ya mbk? TTK : Sudah berapa lama pak mengalami gajalanya? Pasien : Baru tadi mbk TTK : Apakah sebelumnya sudah dikasih obat pak? Pasien : Belum mbk TTK : Baik pak ditunggu sebentar ya, saya ambilkan obatnya dulu Pasien : Baik mbk TTK : Ini pak obatnya, apakah sebelumnya bapak pernah ngasih obat seperti ini? Pasien : Belum mbk TTK : Baik pak, Ini obatnya saya rekomendasikan Betadine cara menggunakannya pastikan permukaan kulit telah bersih sebelum menggunakan betadine untuk luka, gunakan betadine secukupnya pada luka, hindari mengoleskan betadine di area mata dan area lain yang tidak mengalami luka, tunggu hingga betadine kering sebelum memasang perban. Pasien : Baik mbk TTK : Harganya 18.000 ya pak Pasien : Ini mbk uangnya TTK : Saya terima ya pak</p>	<p>W : Untuk siapa obatnya ? W : Gejala apa yang dirasakan sebelumnya? H : Sudah berapa lama gejalanya ? A : Tindakan apa diambil sebelumnya? M : Apakah sudah minum obat sebelumnya?</p>	<p>Obat yang terpilih Betadine Alasannya Karena dapat menghambat pertumbuhan bakteri yang dapat menyebabkan infeksi pada luka iris selain itu juga mampu membuat luka lebih cepat kering</p>	<p>Indikasi : Cairan antiseptic untuk membunuh kuman Cara penggunaan: Dapat diteteskan pada kulit yang terluka Kapan berhenti: Jika luka sudah sembuh dan terjadi efek samping yang berbahaya Kapan harus ke dokter : Jika luka semakin parah dan terjadi efek samping yang berbahaya ESO yang sering : Hipersensitif Cara menyimpan : Simpan pada tempat yang kering dan terhindar dari cahaya langsung</p>
-----	----------------------------	--	--	--	--	---

			uangnya, terimakasih semoga lekas sembuh Pasien : Iya mbk sama-sama			
18.	Antiinflamasi topikal	sediaan topikal yang mengandung flusinoloneasetonida; hidrokortisonasetat 1%; desoksimeson 2,5 mg.	<p>TTK : Selamat pagi bu ada yang bisa saya bantu ?</p> <p>Pasien : Pagi mbk, ini loh mbk tangan anak saya kemerahan kayaknya habis digigit serangga dikasih apa ya mbk?</p> <p>TTK : Sudah berapa lama bu mengalami gajalnya?</p> <p>Pasien : Baru tadi mbk</p> <p>TTK : Apakah sebelumnya sudah dikasih obat bu?</p> <p>Pasien : Belum mbk</p> <p>TTK : Baik bu ditunggu sebentar ya, saya ambilkan obatnya dulu</p> <p>Pasien : Baik mbk</p> <p>TTK : Ini bu obatnya, apakah sebelumnya bapak pernah ngasih obat seperti ini?</p> <p>Pasien : Belum mbk</p> <p>TTK : Baik bu, Ini obatnya saya rekomendasikan pakai hydrocortison 1% salep nanti oleskan tipis 3 x sehari pada bagian yang sakit</p> <p>Pasien : Baik mbk</p> <p>TTK : Harganya 10.000 ya pak</p> <p>Pasien : Ini mbk uangnya</p> <p>TTK : Saya terima ya bu uangnya, terimakasih semoga lekas sembuh</p> <p>Pasien : Iya mbk sama-sama</p>	<p>W : Untuk siapa obatnya ?</p> <p>W : Gejala apa yang dirasakan anak ibu sebelumnya?</p> <p>H : Sudah berapa lama gajalnya ?</p> <p>A : Tindakan apa diambil sebelumnya?</p> <p>M : Apakah sudah minum obat sebelumnya?</p>	<p>Obat yang terpilih Hydrocortisonasetat 1% Alasannya karena dapat meredakan gejala peradangan dan kemerahan pada kulit yang diakibatkan oleh gigitan serangga</p>	<p>Indikasi : Menghilangkan inflamasi dan pruritus</p> <p>Cara penggunaan : Oleskan tipis 3 x sehari pada bagian yang luka</p> <p>Kapan berhenti : Jika luka telah sembuh</p> <p>Kapan harus ke dokter : Setelah 3 hari penggunaan obat tidak kunjung membaik</p> <p>ESD yang sering : Sensasi terbakar, gatal</p> <p>Cara menyimpan : Pada suhu dibawah 30 derajat celsius terlindung dari cahaya</p>
19.	Obat topikal penghilang rasa	sediaan yang mengandung	<p>TTK : Selamat pagi pak ada yang bisa saya bantu ?</p>	<p>W : Untuk siapa obatnya ?</p>	<p>Obat yang terpilih</p>	<p>Indikasi : Pengobatan topical</p>

	sakit	mentol, campor, metil salisilat, oleum mentae; kayu putih; lotion lidokain HCl 3%, natrium diklofenak 1% gel.	<p>Pasien : Pagi mbk, ini loh mbk kaki saya capek-capek nyeri dikasih apa ya mbk kasih yang olesan aja ya mbk?</p> <p>TTK : Sudah berapa lama pak mengalami gajalanya?</p> <p>Pasien : Dari kemarin mbk</p> <p>TTK : Apakah sebelumnya sudah dikasih obat pak?</p> <p>Pasien : Belum mbk</p> <p>TTK : Baik pak ditunggu sebentar ya, saya ambilkan obatnya dulu</p> <p>Pasien : Baik mbk</p> <p>TTK : Ini pak obatnya, apakah sebelumnya bapak pernah ngasih obat seperti ini?</p> <p>Pasien : Belum mbk</p> <p>TTK : Baik pak, Ini obatnya saya rekomendasikan pakai voltaren gel ya pak, nanti oleskan 3-4 x sehari secukupnya pada daerah kulit yang nyeri dan gosokkan secara lembut</p> <p>Pasien : Baik mbk</p> <p>TTK : Harganya 65.000 ya pak</p> <p>Pasien : Ini mbk uangnya</p> <p>TTK : Saya terima ya pak uangnya, terimakasih semoga lekas sembuh</p> <p>Pasien : Iya mbk sama-sama</p>	<p>W : Gejala apa yang dirasakan bapak sebelumnya?</p> <p>H : Sudah berapa lama gejalanya ?</p> <p>A : Tindakan apa diambil sebelumnya?</p> <p>M : Apakah sudah minum obat sebelumnya?</p>	<p>Voltaren Gel 1% Alasannya karena memiliki kandungan yang dapat memberikan efek menenangkan dan mampu mengatasi nyeri yang dirasakan</p>	<p>pada peradangan akibat trauma otot atau sendi</p> <p>Cara penggunaan: Oleskan 3-4 x sehari secukupnya pada daerah kulit yang nyeri dan gosokkan secara lembut</p> <p>Kapan berhenti: Apabila gejala yang dirasakan hilang</p> <p>Kapan harus ke dokter : Apabila timbul efek samping yang merugikan</p> <p>ESO yang sering : Ruam kulit</p> <p>Cara menyimpan : Pada suhu dibawah 30 derajat celcius terlindung dari cahaya</p>
20	Terapi komplementer / obat tradisional	Jamu, OHT, Fitofarmaka	<p>TTK : Selamat pagi bu ada yang bisa saya bantu ?</p> <p>Pasien : Pagi mbk, ini loh mbk anak saya masuk angin kata nya mau minta yang ada isis-isisnya</p>	<p>W : Untuk siapa obatnya ?</p> <p>W : Gejala apa yang dirasakan</p>	<p>Obat yang terpilih Antangin Sachet Alasannya</p>	<p>Indikasi : Meredahkan masuk angin , meriang, rasa mual, perut kembung, capek</p>

		<p>dikasih apa ya mbk? TTK : Sudah berapa lama bu mengalami gajalanya? Pasien : Baru tadi mbk TTK : Apakah sebelumnya sudah dikasih obat bu? Pasien : Belum mbk TTK : Baik bu ditunggu sebentar ya, saya ambilkan obatnya dulu Pasien : Baik mbk TTK : Ini pak obatnya, apakah sebelumnya ibu pernah ngasih obat seperti ini? Pasien : Belum mbk TTK : Baik bu, Ini obatnya saya rekomendasikan Antangin sachet 3xsehari 1 sachet Pasien : Baik mbk TTK : Harganya 3.500 ya bu Pasien : Ini mbk uangnya TTK : Saya terima ya bu uangnya, terimakasih semoga lekas sembuh Pasien : Iya mbk sama-sama</p>	<p>anak ibu sebelumnya? H : Sudah berapa lama gajalanya ? A : Tindakan apa diambil sebelumnya? M : Apakah sudah minum obat sebelumnya?</p>	<p>karena dapat meredakan masuk angin , mering, rasa mual, perut kembung, capek dan pusing serta melegakan tenggorokan sehingga pada saat pagi hari tubuh dapat lebih segar</p>	<p>dan pusing serta melegakan tenggorokan Cara penggunaan: 3 x sehari 1 sachet Kapan berhenti: Apabila gejala yang dirasakan hilang Kapan harus ke dokter : Apabila timbul efek samping yang merugikan ESO yang sering : Cara menyimpan : Pada suhu dibawah 30 derajat celcius terlindung dari cahaya</p>
--	--	---	---	---	---

Kota, Gresik 02 Mei 2023
Dosen Pembimbing, PKL*

Dhufu
Apt. Diah Ratnasari, S. Farm., M.T
NIK/SIPA/IDN : 072 1119001

Kota, Lamongan, 11 April 2023
Pembimbing Lapangan* (Apotek Karang Langit)

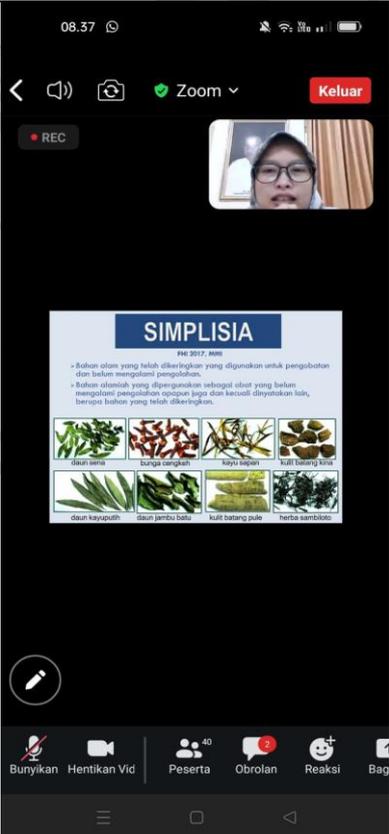
Rofiqoh
"KARANG LANGIT"
Jl. Raya Turi II, Karanglangit
TURI - LAMONGAN
Rofiqoh Asiyah Zulmi, S. Farm., Apt
No.SIPA : 199/SIPA/413:11/II/2020
NIDN.....

Lampiran Tugas Resume PKL Herbal

RESUME KULIAH TAMU PKL HERBAL

BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL TAWANGMANGU

TA. 2022/2023

Nama Mahasiswa	:	Ari Maulidia
NIM	:	201105008
Semester/Kelas	:	6/Sore
Judul	:	Identifikasi Tanaman Obat
Hari dan Tanggal	:	Selasa 11/04/2023
Pembicara	:	Isnah Jati Asiyah, M.Sc
Screenshoot Foto Mahasiswa saat Pelaksanaan Kuliah Tamu	:	

Ringkasan Materi :

1. Identifikasi tanaman obat merupakan suatu proses untuk mengetahui jenis tanaman secara detail, lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Untuk mengenali tanaman harus mengetahui nama ilmiah tanaman, nama daerah/umum tanaman dan morfologi tanaman
3. Identifikasi tanaman dapat dilihat pada bagian-bagian pada tumbuhan, seperti
 - a. Batang
 - Bentuk batang : persegi, bulat
 - Sifat batang : lunak, keras, berair, berongga
 - Permukaan batang : kasar, berurat, halus, berambut
 - Warna batang bagian luar dan dalam
 - Ruas atau buku
 - b. Akar
 - Jenis akar : serabut, tunggang
 - Jenis modifikasi akar : rimpang, umbi
 - Ujung akar
 - Permukaan akar
 - Warna akar
 - c. Buah
 - Jenis buah : buah sejati/semu, tunggal, ganda
 - Bentuk buah
 - Permukaan buah
 - Warna buah : permukaan buah, daging buah dan biji
 - d. Biji
 - Kulit biji : bersayap, bulu, salut
 - Permukaan luar dan dalam biji
 - Warna biji
4. Manfaat dan tujuan identifikasi yaitu untuk menghindari kesalahan dalam pemanfaatan tanaman yang akan digunakan, selain itu juga digunakan untuk menentukan kemurnian identitas dan menjaga mutu produksi
5. **Mikroskopis simplisia** mempunyai berbagai macam jaringan tersebut dapat diperlihatkan untuk membantu mengidentifikasi tanaman dan memahami struktur tanaman secara lebih rinci.
 - Sel: Unit terkecil dari organisme hidup
 - Jaringan: Terdiri dari sekelompok sel yang memiliki fungsi yang sama. Dalam mikroskopis simplisia, jaringan dapat berupa jaringan epidermis, parenkim, kolenkim, sklerenkima, dan floem serta xilem.
 - Epidermis: Lapisan terluar dari jaringan pada tanaman yang berfungsi sebagai pelindung. Epidermis dapat ditemukan pada bagian batang, daun, dan buah.
 - Parenkim: Jaringan yang paling umum pada tanaman dan terdiri dari sel-sel yang berfungsi untuk fotosintesis, penyimpanan nutrisi, dan produksi hormon.
 - Kolenkim: Jaringan tanaman yang berfungsi untuk memberikan dukungan pada bagian tanaman yang masih tumbuh. Kolenkim biasanya ditemukan pada daun dan batang muda.
 - Sklerenkima: Jaringan yang memberikan dukungan pada tanaman yang sudah dewasa. Jaringan ini berfungsi untuk melindungi dan memberikan dukungan pada jaringan tanaman yang lain.

- Floem dan xilem: Jaringan pengangkut pada tanaman. Floem berfungsi untuk mengangkut nutrisi dari daun ke seluruh tubuh tanaman, sedangkan xilem berfungsi untuk mengangkut air dan mineral dari akar ke daun.
- Selubung biji: Jaringan pada biji yang melindungi embrio atau calon



RESUME KULIAH TAMU PKL HERBAL

**BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN
OBAT TRADISIONAL TAWANGMANGU**

TA. 2022/2023

Nama Mahasiswa	:	Ari Maulidia
NIM	:	201105008
Semester/Kelas	:	6/Sore
Judul	:	Uji Kemurnian Simplisia Tanaman Obat
Hari dan Tanggal	:	Selasa 11/04/2023
Pembicara	:	Rahma Widyastuti, M. Sc
Screenshoot Foto Mahasiswa saat Pelaksanaan Kuliah Tamu	:	

Ringkasan Materi :

1. Simplisia diharapkan dapat bebas dari cemaran mikroba sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 32 Tahun 2019 Tentang Persyaratan Keamana Dan Mutu Obat Tradisional
2. Angka lempeng total (ALT) digunakan untuk menguji jumlah mikroba aerob mesofil (mikroba yang bisa tumbuh dalam suhu normal) dalam suatu produk. Dengan cemaran ALT kurang dari 5×10^7 .
3. Cara kerja ALT dilakukan dengan praparasi sample menggunakan pengenceran berseri. Media yang digunakan PCA atau NA. setelah dilakukan penanaman sampel kemudian di lakukan inkubasi pada suhu 30-35°C selama 24 jam.
4. Bakteri dapat dihitung 1 koloni apabila terdapat 1 koloni terpisah, terdapat 2 koloni bakteri yang bertumpuk, terdapat beberapa koloni yang berhubungan dan koloni yang besarnya kurang dari setengah luas cawan. Sedangkan 2 koloni yang berhimpitan dan masih dapat dibedakan dihitung 2 koloni dan koloni yang lebih besar dari setengah cawan tidak dihitung.
5. **Kadar Sari** adalah jumlah senyawa aktif yang terkandung dalam ekstrak atau sari yang diperoleh dari tumbuhan. Kadar sari ini dapat diukur dengan berbagai metode seperti spektrofotometri, kromatografi, atau metode biologis lainnya. Penentuan kadar sari pada simplisia biasanya dilakukan sebagai bagian dari pengujian kualitas bahan baku dalam pembuatan obat herbal atau suplemen makanan. Kadar sari yang tinggi menunjukkan kualitas yang baik dan konsistensi produksi yang lebih stabil.
1. **Kadar golongan senyawa** alam dibagi menjadi beberapa golongan berdasarkan struktur kimianya:
 - Alkaloid: Senyawa yang mengandung nitrogen heterosiklik dalam struktur kimianya. Contohnya morfin, kafein, dan nikotin.
 - Flavonoid: Senyawa polifenolik yang sering ditemukan pada tumbuhan. Flavonoid memiliki aktivitas antioksidan dan antiinflamasi yang kuat. Contohnya quercetin, kaempferol, dan naringenin.
 - Terpenoid: Senyawa yang terdiri dari unit-unit isoprena dan banyak ditemukan pada minyak atsiri dan getah tumbuhan. Contohnya menthol, limonene, dan beta-karoten.

- Fenolik: Senyawa polifenolik yang sering ditemukan pada tumbuhan. Fenolik memiliki aktivitas antioksidan dan antiinflamasi yang kuat. Contohnya asam galat, asam kafeat, dan resveratrol.
- Steroid: Senyawa yang memiliki cincin steroid dalam struktur kimianya. Senyawa ini banyak ditemukan pada hewan dan tumbuhan. Contohnya testosteron, estrogen, dan kortisol.
- Saponin: Senyawa yang memiliki sifat surfaktan dan sering ditemukan pada tumbuhan. Saponin digunakan dalam pembuatan sabun dan deterjen. Contohnya glycyrrhizin, ginsenosides, dan saponin quinoa.

2. **Kadar senyawa penanda**, digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur kandungan bahan aktif dalam simplisia atau produk alam lainnya. Senyawa penanda sering digunakan sebagai acuan untuk menentukan kualitas, keaslian, dan kadar suatu produk. Beberapa contoh senyawa penanda yang sering digunakan dalam analisis simplisia dan produk alam lainnya adalah:

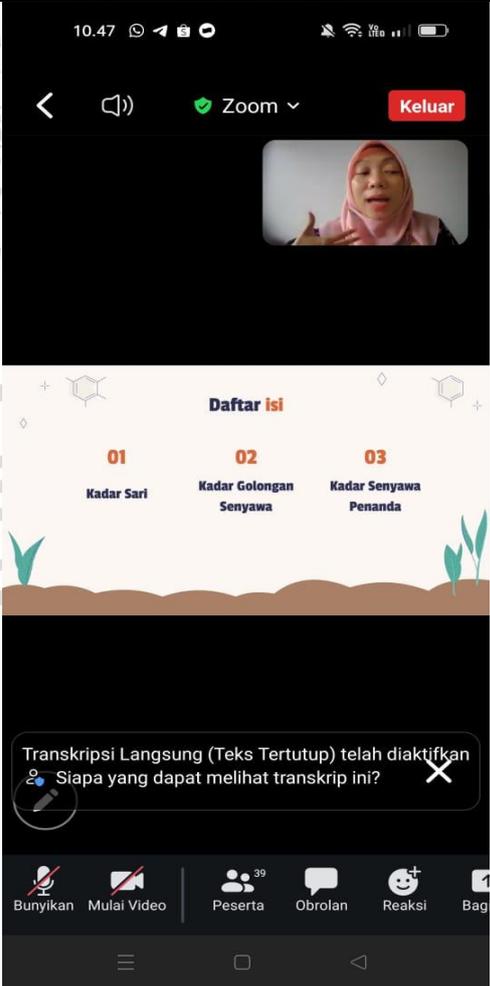
- Kafein: Senyawa ini sering digunakan sebagai penanda pada produk yang mengandung daun teh dan biji kopi.
- Alkaloid ergot: Senyawa ini digunakan sebagai penanda pada produk yang mengandung jamur ergot seperti *Claviceps purpurea*.
- Hidroksikalkon: Senyawa ini digunakan sebagai penanda pada produk yang mengandung kembang sepatu (*Hibiscus sabdariffa*).
- Ginkgolida: Senyawa ini digunakan sebagai penanda pada produk yang mengandung ekstrak *Ginkgo biloba*.
- Hypericin: Senyawa ini digunakan sebagai penanda pada produk yang mengandung ekstrak *St. John's Wort* (*Hypericum perforatum*).
- Parasetamol: Senyawa ini digunakan sebagai penanda pada produk yang mengandung bahan aktif parasetamol.

Senyawa penanda digunakan untuk memastikan bahwa bahan aktif yang terkandung dalam suatu produk benar-benar ada dan dalam jumlah yang sesuai. Penggunaan senyawa penanda sangat penting dalam penentuan kualitas dan keamanan produk alam, terutama dalam industri obat-obatan dan suplemen makanan.

RESUME KULIAH TAMU PKL HERBAL

BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL TAWANGMANGU

TA. 2022/2023

Nama Mahasiswa	:	Ari Maulidia
NIM	:	201105008
Semester/Kelas	:	6/Sore
Judul	:	Uji Kuantitatif Tanaman Obat
Hari dan Tanggal	:	Selasa 11/04/2023
Pembicara	:	Amalia Damayanti, M.Si
Screenshot Foto Mahasiswa saat Pelaksanaan Kuliah Tamu	:	

Ringkasan Materi :

1. Kadar Abu, jumlah sisa mineral yang tersisa setelah bahan tersebut di bakar pada suhu tinggi. Pengukuran kadar abu dilakukan untuk mengetahui jumlah mineral dan kotoran yang terdapat dalam bahan baku tersebut.
2. Bahan baku herbal harus memiliki kadar abu yang rendah, yaitu kurang dari 5%. Kadar abu yang tinggi dapat menunjukkan adanya kontaminasi atau bahan baku yang tidak berkualitas.
3. Metode pengukuran kadar abu biasanya dilakukan dengan cara membakar sampel bahan baku pada suhu tinggi, kemudian membuang sisa karbon dan mengukur jumlah abu yang tersisa. Kadar abu kemudian dihitung sebagai persentase dari berat kering sampel.
4. Kadar abu yang rendah pada bahan baku herbal menunjukkan kualitas dan kemurnian yang baik. Oleh karena itu, pengukuran kadar abu sangat penting dalam memastikan kualitas dan keamanan bahan baku herbal.
5. Uji Campuran Simplisia, teknik analisis untuk menentukan kualitas dan kemurnian dari campuran bahan baku herbal yang terdiri dari beberapa jenis simplisia.
6. Pada uji campuran, dilakukan identifikasi dan pengukuran kadar senyawa tertentu pada setiap jenis simplisia yang digunakan dalam campuran. Selanjutnya, dilakukan pengukuran kadar senyawa yang sama pada campuran tersebut untuk menentukan apakah kandungan senyawanya sesuai dengan standar yang ditetapkan.
7. Metode yang biasa digunakan dalam uji campuran simplisia adalah kromatografi lapis tipis (KLT) dan kromatografi cair kinerja tinggi (KCKT). KLT digunakan untuk memisahkan senyawa-senyawa yang terkandung dalam campuran simplisia berdasarkan sifat kimianya, sedangkan KCKT digunakan untuk mengukur kadar senyawa tersebut.
8. Uji campuran simplisia penting dilakukan untuk memastikan kualitas dan keamanan produk herbal yang dibuat dari campuran bahan baku. Dengan mengetahui kadar senyawa yang terkandung dalam campuran, produsen dapat memastikan bahwa produk yang dihasilkan memiliki kualitas dan keamanan yang baik

Lampiran Tugas Resume PKL Industri

TUGAS RESUME KULIAH TAMU

PRODUKSI SEDIAAN SEMISOLID PT BIO ESTETIKA UTAMA

Nama : Ari Maulidia
Nim : 20110508
Kelas : A Sore
Narasumber : Yuli Ainun Najih, M.Farm., Apt
Tanggal : Jumat, 14 April 2023

A. Resume Kuliah Tamu

Tujuan dan landasan hukum untuk menjelaskan dan memahami produksi dan pengawasan mutu sediaan kosmetik yang baik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Memiliki prinsip CPKB (cara pembuatan kosmetik baik) dan memiliki 12 bab dengan berprinsip Kerjakan apa yang kamu tulis dan Tulis apa yang kamu kerjakan. Golongan A industri kosmetik yang dapat membuat semua bentuk dan jenis sediaan kosmetik Memiliki apoteker penanggung jawab cintah sediaan yang bisa digunakan yaitu Kosmetika yang digunakan untuk bayi. Golongan kelas B industri kosmetik yang dapat membuat bentuk dan jenis sediaan kosmetik tertentu menggunakan teknologi sederhana dan sesuai dengan Peraturan BPOM No. 8 Tahun 2021 Memiliki sekurang-kurangnya tenaga teknis kefarmasian sebagai penanggung jawab. Memiliki 12 Prinsip-prinsip desain layout bangunan Industri Kosmetik contoh salah satunya ialah Menentukan golongan industri kosmetik (golongan A/B) dan Menentukan bentuk dan jenis sediaan yang akan di produksi. Bagian area dibagi menjadi 2 yaitu Pengolahan dan Non Pengolahan. Persiapan pembuatan DIP (Dokumen Informasi Produk), prosedur Pengolahan Induk (PPI

Pengolahan) yang pertama ialah Catatan Penimbangan Bahan Awal yg kedua ialah Catatan Pengolahan Bets. Prosedur Pengemasan Induk (PPI Pengemasan) Line clearance pembersihan jalur pengemasan jumlah botol, stiker label, karton / dus, Screening botol, stiker label, dan dus, contoh stiker lebel, dan Spesifikasi kemasan, Rekonsiliasi. DIP memiliki beberap bagian yaitu bagian i dokumen administrasi, baian 2 data mutu dan keamanan bahan kosmetik, bagian 3 data mutu kosmetik, bagian 4 data keamanan dan kemanfaatan kosmetik. Pengawasan mutu semua upaya pemeriksaan dan pengujian yang dilakukan sebelum, selama dan setelah pembuatan Kosmetika untuk menjamin produk yang dihasilkan senantiasa memenuhi persyaratan mutu yang ditetapkan. Pengujian mutu meiliki 2 cara yaitu p roduk ruahan bahan yang telah selesai diolah dan tinggal dilakukan pengemasan untuk menjadi produk setengah jadi dan Produk antara setiap campuran bahan obat yang masih memerlukan satu atau lebih tahapan pengolahan lebih lanjut untuk menjadi produk ruahan. Pengujian mutu setelah produk jadi meliputi uji stabilitas, uji cecaran dan data keamanan. Uji cecaran ialah sesuatu yang masuk ke dalam Kosmetika secara tidak disengaja dan tidak dapat dihindari yang berasal dari proses pengolahan, penyimpanan dan/atau terbawa dari bahan baku.

- ✚ Kesimpulan : Pembuatan sediaan komestik harus memilki persiapan dari segi sediaan, tempat dan peralatan serta documen yang memadai.

TUGAS RESUME KULIAH TAMU
PRODUKSI SEDIAAN SOLID PT PIM PHARMACEUTICAL

Nama : Ari Maulidia
Nim : 201105008
Kelas : A Sore
Narasumber : Iqbal Aditya Natsir,S.Farm.,Apt
Tanggal : Sabtu, 15 April 2023

Proses manufaktur di mana suatu produk diproduksi sebelum permintaan atau pesanan dibuat oleh pelanggan. Produk kemudian disimpan dalam stok atau persediaan dan dijual bila ada permintaan pelanggan. MAKE TO ORDER Sistem manufaktur yang perlu mendapatkan pesanan dari pelanggan terlebih dahulu untuk menyiapkan produk. Beberapa hal yang perlu diperhatikan saat merencanakan produksi wip, yaitu barang yang sudah mulai diproses. Bahan baku ditimbang di dalam bilik penimbangan untuk menjaga kualitas bahan baku dan mengurangi risiko kontaminasi. Bahan baku harus ditimbang secara bergantian, bukan dua bahan yang berbeda sekaligus. Bahan baku yang telah ditimbang kemudian disegel dan diberi identitas yang jelas serta diperiksa ulang. Bahan baku yang telah diperiksa kemudian dikelompokkan berdasarkan lot, untuk diserahkan ke proses produksi.

Proses produksi padat aliran pencampuran basah Proses pencampuran bahan baku dengan penambahan larutan pengikat untuk mendapatkan massa granular Parameter kritis : Waktu pengadukan, kecepatan pengadukan, jumlah air.

1. PENDINGINAN Proses pendinginan butiran setelah proses pencampuran basah untuk mendapatkan kadar air yang diinginkan dalam butiran. Parameter kritis: Suhu saluran masuk, waktu pendinginan.

2. SIEVING Proses pengayakan granul agar ukuran granul seragam untuk mendukung proses pencetakan tablet/kaplet Parameter kritis : penentuan ukuran ayakan.
3. TABLET PRINTING Proses pembentukan granul menjadi tablet/kaplet sesuai dengan profil tablet yang diinginkan. Parameter kritis: kecepatan, menekan dan menekan tekanan. Hasil tablet yang dihasilkan harus memenuhi persyaratan: kerapuhan tablet, kekerasan tablet, keseragaman bobot tablet, waktu hancur tablet. Masalah umum: masking/laminating, cracking, tearing/sticking.
4. KEMASAN PRIMER Proses pengemasan tablet menjadi strip. Parameter kritis: kecepatan, suhu pengelasan Hasil yang dihasilkan dari pita harus memenuhi persyaratan sebagai berikut: pita tidak bocor, kesesuaian jumlah tablet per pita, hasil penandaan yang baik dan jelas.
5. KEMASAN SEKUNDER Proses boxing Parameter penting: kecepatan Hasil yang dihasilkan harus memenuhi persyaratan isi dalam kotak pertandingan, hasil penandaan yang baik dan jelas. Pada akhir proses dilakukan verifikasi berat menggunakan timbangan untuk memastikan isi kemasan yang dihasilkan.

TUGAS RESUME KULIAH TAMU
(Produksi dan teknologi pembuatan
sediaan steril di industry farmasi)

Nama : Ari Maulidia
Nim : 201105008
Kelas : Farmasi A-Sore
Narasumber : Bagus Ovi Pratama
Tanggal : 15 April 2023

A. Peluang dan Tantangan

- Komunitas - BPJS/JKN
- Rumah Sakit - Akreditasi RS
- Pemerintah - Ref Birokrasi
- Distribusi - CDOB, CDAKB
- Industri - PIC, CPOB, CPAKB, CPKB, CPOTB
- Akademisi - SMK F/PT F

B. Pengetahuan dan keterampilan

- Oral, liquid, dan semisolid
- Commissioning and Qualification
- Critical Utilities
- Packaging
- Sterile product processing
- HVAC
- GAMP
- Industrial/operasional manajemen

Sediaan steril yang kualitasnya rendah /“tidak steril” memiliki resiko yang sangat besar kepada pasien, salah satu akibat yang fatal adalah **SEPSIS**

Sediaan disebut steril menurut FI VI <1371>

Secara Hakiki diartikan bahwa suatu sediaan hanya dapat diartikan steril jika sediaan tersebut seutuhnya bebas dari mikroba viabel pada benda tersebut.

Suatu kemungkinan / probabilitas 10^{-6} mikroba yang bertahan hidup, yaitu suatu jaminan yang menyatakan bahwa terdapat kemungkinan kurang dari 1

mikroba viable dalam 1 juta bahan yang disterilkan

C. Manajemen desain proses produksi steril

Process Design

Assurance program

Supporting critical facilities

Personnel training

Sanitation hygiene

D. Contoh sediaan steril

Injeksi Volume Kecil (SVP)

Injeksi Volume Besar (LVP)

Sediaan solid steril (misal: serbuk antibiotik parenteral rekonstitusi)

Suspensi parenteral

Sediaan Salep Mata, Tetes Mata steril

Cairan Irigasi dll

E. Overvie sediaan steril

Produk steril hendaklah dibuat dengan persyaratan khusus dengan tujuan memperkecil risiko kontaminasi mikroba, partikulat dan pirogen, yang sangat tergantung dari keterampilan, pelatihan dan sikap personel yang terlibat.

Pemastian Mutu sangatlah penting dan pembuatan produk steril harus sepenuhnya mengikuti secara ketat metode pembuatan dan prosedur yang ditetapkan dengan seksama dan tervalidasi. Pelaksanaan proses akhir atau pengujian produk jadi tidak dapat dijadikan sebagai satu-satunya andalan untuk menjamin sterilitas atau aspek mutu lain.

- Udara merupakan sumber kontaminan utama dalam proses pembuatan produk steril, diatur dalam CPOB untuk syarat ruangan terkait erat dengan kualitas produk yang diproduksi.
- Sistem tata udara di industri farmasi yang memproduksi sediaan steril diatur sangat ketat di CPOB dan wajib memiliki system tata udara dengan menggunakan HVAC
- Produksi sediaan steril harus dilakukan pada ruang dengan kelas kebersihan tertentu
- Kelas A: Zona untuk kegiatan yang berisiko tinggi, misal zona

pengisian, wadah tutup karet, ampul dan vial terbuka, penyambungan secara aseptis. Dengan tambahan sistem LAF dengan kecepatan udara 0,36-0,54 m/s

- Kelas B: Untuk pembuatan dan pengisian secara aseptis, Kelas ini adalah lingkungan latar belakang untuk zona Kelas A.

Kelas C dan D: Area bersih untuk melakukan tahap proses pembuatan yang mengandung risiko lebih rendah

F. Batas yang disarankan untuk cemaran mikroba

Kelas A : Sampel udara <1, cawan paper diameter 90 mm <1, cawan ontak diameter 55 mm <1, sarung tangan 5 jari cfu/sarung tangan <1

Kelas B : Sampel udara 10, cawan paper 5, cawan kontak 5, sarung tangan 5

Kelas C : Sampel udara 100, cawan paper 50, cawan kontak 25, sarung tangan -

Kelas D : Sampel udara 200, cawan paper 100, cawan kontak 50, sarung tangan -

G. Gambaran umum proses produksi steril :

Untuk proses pembuatan produksi steril dibagi menjadi 2 kategori :

1. Produk yang disterilkan dalam wadah akhir (Na-Sterilisasi/Post Sterilization)
2. Produk yang di produksi secara aseptik, pada sebagian atau seluruh tahapan proses (Aseptic processing)

Kondisi persyaratan environment menyesuaikan dengan metode proses pembuatan produk steril Produk yang Disterilisasi Akhir Secara Panas Basah.

Metode yang digunakan memakai 2 cara yaitu :

1. Overkill Methode (recommended)
--> Produk disterilkan selama 15 menit (reference cycle)
2. Bioburden
--> jaminan sterilisasi menggunakan pendekatan F0

H. Penjelasan mengenai bahan dan fasilitas produksi (mesin dan peralatan)

Bahan Aktif Eksifien :

- Disiapkan di area sebelum proses produksi sesuai peruntukannya

- Gudang penyimpanan telah dilakukan Mapping (Temperatur & RH)
- Status sudah “Lolos Uji QC”

WFI :

- *Hot Loop System*
- Temperatur Minimal 70⁰C
- Kualitas sesuai Farmakope atau kompendia (Utamanya Endotoksin <0.25 FI Endotoxin Unit/mL, Conductivity & TOC memenuhi syarat

Kemasan Primer dan Kemasan Sekunder :

- Material bahan kemas bersifat stabil dan Inert (Tidak berinteraksi dengan bahan aktif/eksipien)
- Untuk wadah kaca sesuai persyaratan Farmakope
- MVTR (Moisture Vapor Transmission Rate) dari bahan semipermeable plastik (seperti LDPE, PP, PTE) terkait moisture loss ketika penyimpanan haruslah seminimal mungkin
- Pada negara amerika merujuk pada peraturan FDA dan American Academy of Ophthalmology (AAO), terdapat penandaan khusus untuk jenis terapi pada sediaan mata
- Memenuhi persyaratan **Transportation test**

Mesin Peralatan :

- Terkualifikasi & Terkalibrasi
- Kondisi bersih & steril (dilakukan CIP/SIP)
- Tidak generate partikel (Viabel & Non Viabel)
- Permukaan peralatan dan mesin yang kontak produk sesuai persyaratan misal SS316L, SS904L

Dokumen Proses :

- Disiapkan sesuai produk yang di proses
- Bersih
- Kondisi tertentu memerlukan persyaratan steril → Pada Proses produksi secara aseptis

Kemasan plastic :

- Teknologi Blow Fill Sealing
- Teknologi Extrusion Blow Molding

- Teknologi Injection Stretch Blow Molding
- Teknologi Forming Filling Sealing

Kemasan Gelas :

- *Vial Kaca*
- Ampul Kaca
- Botol Kaca

I. Flow Proses Produksi (Pengemasan)

Bahan kemas → Produk steril → Uji kebocoran → Proses infeksi → Proses labelling dan pengemasan → Produk jadi (Penyimpanan gudang)

J. Tahapan Proses Weighing

Weighing :

- Proses penimbangan dilakukan sesuai kaidah dan peruntukannya
- Timbangan terkalibrasi dan terverifikasi
- Proses Penimbangan dilakukan di weighing Booth dengan Laminar Air Flow (LAF) dan dilengkapi dust Collector
- Dilakukan double check terhadap hasil timbang

Parameter Kritis :

- **Conditioning LAF**

Conditioning LAF dilakukan sebelum proses penimbangan dilakukan (Ketika LAF dinyalakan) dan ketika proses penimbangan berganti dari material A ke material B selanjutnya

- **Kebenaran nilai bahan yang ditimbang**

K. Tahapan Proses Filtrasi

Deskripsi	Sterilisasi Aseptis	Post Sterilisasi
Proses Pre-Filtrasi	Menggunakan Pre-Filter (Ukuran pori contohnya 0.45 μm)	Menggunakan Pre-Filter (Ukuran pori contohnya 5 μm , 4.5 μm , dsb)
Proses Filtrasi & Final Filtrasi	- Menggunakan Double Filtration Filter Steril (Ukuran pori 0.22 μm)	- Menggunakan Single Filtration Filter Steril (Ukuran pori 0.22 μm)
	- Lolos Validasi Filter (Bacterial Challenge Test utamanya)	
Parameter Kritis	<ul style="list-style-type: none"> - Integrity Test Filter (Bubble Point atau Forward Flow) - Flowrate & Temperatur Larutan - Waktu Filtrasi & Total Volume yang terfiltrasi \rightarrow Bioburden - Differential Pressure before and after Final filter - Filter Compatibility & Stability terhadap SIP & Komponen larutan 	
Proses Kontrol (IPC)	<ul style="list-style-type: none"> - Endotoksin - Bioburden - Uji Kejernihan 	
Peralatan dan Mesin	<ul style="list-style-type: none"> - Integrity Tester - Jalur proses (Line process) 	

L. Contoh Peralatan/Mesin Proses Filtrasi

- Filtration Line
- Integrity Tester
- Cartridge Filter

M. Tahapan Proses Filling-Sealing (Half Sealing)

➤ Proses Filling Sealing Sediaan Steril Larutan Tetes Mata, Tetes Telinga & Infus LVP

1. Larutan terfiltrasi di Filling pada kemasan primer \rightarrow Proses sealing (penyegelan)
2. Untuk Bottle Pack BFS, material plastic resin dipanaskan &

dilelehkan → dibentuk (molding) kemasan primer → Proses Blow, Filling, Sealing

3. Untuk Softbag FFS, material plastic film dibentuk & dicetak (forming) kemasan primer → Proses filling, Sealing
4. Penambahan Nitrogen jika diperlukan → bahan aktif yang mudah teroksidasi
5. Untuk Proses Aseptis → Ada batasan untuk Lama Waktu Proses Filling boleh dilakukan dan harus tervalidasi → Validasi melalui MFT

➤ **Proses Filling Sealing Sediaan Steril Larutan**

- Larutan terfiltrasi di Filling pada kemasan primer → Proses sealing (penyegelan)
- Untuk Bottle Pack BFS, material plastic resin dipanaskan & dilelehkan → dibentuk (molding) kemasan primer → Proses Blow, Filling, Sealing
- Untuk Softbag FFS, material plastic film dibentuk & dicetak (forming) kemasan primer → Proses filling, Sealing
- Untuk Freeze drying, larutan di filling pada kemasan primer → Proses half sealing → proses Freeze drying → Proses Sealing
- Penambahan Nitrogen jika diperlukan → bahan aktif yang mudah teroksidasi

➤ **Sediaan Steril Serbuk Padat**

Campuran serbuk difilling pada kemasan primer → Proses Sealing (Penyegelan)

➤ **Parameter Kritis Secara Umum**

- Tekanan dan waktu proses air washing
- Tekanan dan waktu proses filling
- Tekanan dan waktu proses sealing, jika proses sealing menggunakan plat heater → Temperatur plat heater dikontrol
- Temperatur produk

➤ **Technologi BFS & FFS**

- Temperatur Melting atau Forming
- Bioburden & Endotoksin pada plastic resin / plastic film harus dikontrol

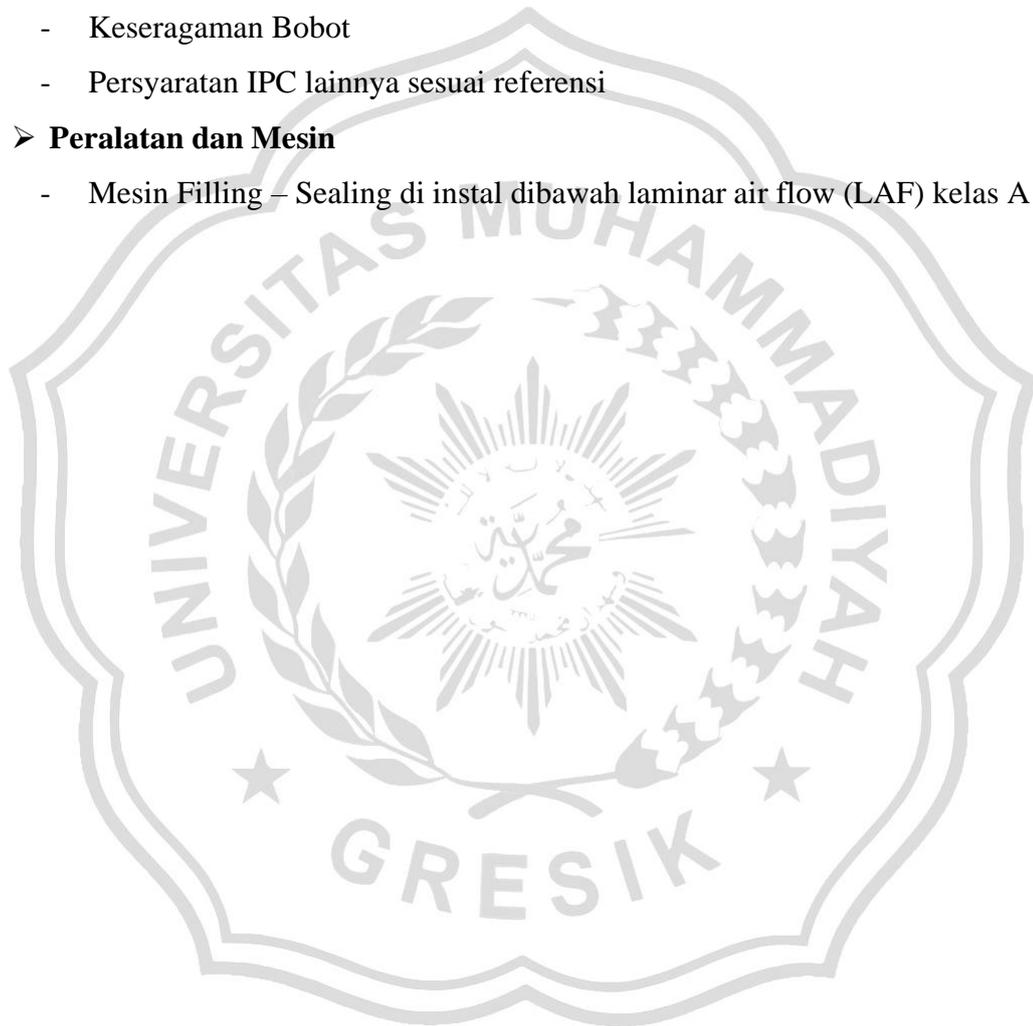
- Tekanan dan waktu proses Blowing, Filling & Sealing

➤ **Proses Kontrol (IPC)**

- Filling Volume (Filling Weight) → Kaidah Excess Volume (Kelebihan Volume)
- Uji Kekuatan Hasil Seal (Kualitatif dan Kuantitatif)
- Closure Test (Container Test)
- Endotoksin
- Keseragaman Bobot
- Persyaratan IPC lainnya sesuai referensi

➤ **Peralatan dan Mesin**

- Mesin Filling – Sealing di instal dibawah laminar air flow (LAF) kelas A



TUGAS RESUME KULIAH TAMU
PRODUKSI STERIL DAN COMPANY PROFILE PT SATORIA

Nama : Ari Maulidia
Nim : 201105008
Kelas : A Sore
Narasumber : Dina
Tanggal : Minggu, 16 April 2023

PT Santoria aneka industri merupakan salah satu perusahaan manufaktur farmasi yang berbasis di Indonesia dan di pimpin oleh Bapak Alim Satria ,CEO dan Founder SANTORIA GROUP seorang developer ,entrepreneur dan industrialis berpengalaman di perusahaan yang di pimpinya sebelum adanya sosok visioner,dinamis dan inspiratif .Di bawah kepemimpinanya ,beliau berkata bersama dengan tim pemimpin dan karyawan yang kuat SANTORIA GROUP akan segera menginjakkan kaki di berbagai belahan dunia , didirikan pada awal tahun 2014 terletak di desa wonorejo kabupaten pasuruan ,dengan nama resmi PT.Santoria Aneka Industri yang memproduksi berbagai cairan dengan mematuhi Standar Skema Kerjasama Inpeksi Farmasi (PIC/S) dengan kapasitas produksi tahun 2017-2019: 50 juta botol /tahun ,2020 - sekarang :110 juta botol /tahun ,100% perusahaan investasi lokal murni Standart mutu Santoria Pharma :

- a. Memenuhi standart proses produksi sesuai dengan persyaratan PIC/S
- b. Menghasilkan produk terbaik dan di harapkan mampu mendukung proses terapi pasien
- c. berinovasi dalam memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan

Dasar proses produksi yang di gunakan :

- a. Cara pembuaan obat yang baik
- b. Peraturan perundang-undangan yang berlaku
- c. Sistem manajemen K-3(SMK-3)

PT Santoria memiliki izin industri farmasi yang resmi dan juga mempunyai persetujuan izin edar dari badan pengawas obat dan makanan dimana jaringan distribusi yang cukup luas yaitu 47 cabang di dalam wilayah Indonesia varian dan

pengembangan produk di bagi menjadi 2 yaitu :

1. Larutan Parenteral volume besar(LPV)(100.250.500.1000ml)
2. Larutan Parenteral Volume kecil (SVP)(25ml)

Produk Santoria Pharma mempunyai keunggulan yaitu botol dapat berdiri tegak sehingga mempermudah dalam melakukan penyimpanan contoh produk yaitu Rigen Lactate, Sodium Chloride, Dextrose 5 %, Dextrose 10 %, Air untuk injeksi, Injeksi sodium chlorid. Ilustrasi proses produksi satoria pharma yaitu dari sumber air sampai alur melakukan pengemasan kemudian diagram aliran pembuatan bahan baku WFI yaitu kategori air yang di gunakan untuk pembuatan sediaan infus merupakan kategori air untuk injeksi ,air sebagai bahan baku utama dalam sediaan infus .di setiap line produksi memiliki sistem pengolahan air dengan 8 urutan.

Selanjutnya yaitu diagram aliran dengan proses menggunakan teknologi botol ,pembuatan botol dan proses pengolahan produk terdapat 5 prosedur yaitu :Penimbangan ,pencampuran,pembuatan botol,pengisian larutan,sterilisasi akhir .Kemudian diagram aliran proses (teknologi botol) untuk inpeksi dan pengemasan produk terdapat 3 prosedur yaitu Inpeksi visual,pelabelan,pengemas/kotak karton Diagram aliran proses (teknologi ampul)terdapat 5 proses dengan berbagai alat Lalu prosedur pembuatan botol dan proses pengelolaan produk dengan penimbangan,pencampuran dan sterilisasi akhir kemdian quality control produk steril dengan di lakukan pengujian air,pengujian bahan baku dan bahan kemas,pengujian selama proses ,pengujian produk jadi dan pengujian lingkungan.